

**HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN OBJEKTIFIKASI DIRI PADA
PEREMPUAN DI KOTA MAKASSAR**



DIAJUKAN OLEH:

**TASHA ANIDYA CAMILA
NIM: 4518091137**

SKRIPSI

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

2022



**HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN OBJEKTIFIKASI DIRI PADA
PEREMPUAN DI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Sebagai
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

**TASHA ANIDYA CAMILA
NIM: 4518091137**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN *BODY IMAGE* DAN OBJEKTIFIKASI DIRI PADA
PEREMPUAN DI KOTA MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh:


TASHA ANIDYA CAMILA
NIM: 4518091137

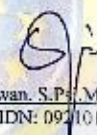
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Pada September 2022

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Pamawaty Taibe, S.Psi., M.A.,
M.Sc., Ph.D
NIDN: 0921018302


Arie Gunawan, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN: 0921018302

Mengetahui:


Dekan
Fakultas Psikologi,
Fairawati, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph.D.
NIDN: 0921018302

Ketua Program Studi
Fakultas Psikologi

Nur Aulia Sudi, S.Psi., M.Si.
NIDN: 0908119001

HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN
HUBUNGAN *BODY IMAGE* DAN OBJEKTIFIKASI DIRI PADA
PEREMPUAN DI KOTA MAKASSAR

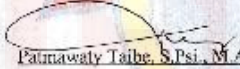
Disusun dan diajukan oleh:


TASHA ANIDYA CAMILA
NIM: 4518091137

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji
Ujian Proposal Skripsi Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar
Pada September tahun 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Patunawaty Taihe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph. D.


Aric Gunawan, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN: 0921018302

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar



Taihe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph. D.
NIDN: 0921018302

**HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI
HASIL PENELITIAN**

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Proposal Skripsi Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar untuk dilaksanakan seminar ujian Hasil Penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata 1 (S1) terhadap atas nama:

Nama : Tasha Anidya Camila
NIM : 4518091137
Program Studi : Psikologi
Judul : Hubungan *Body Image* dan Objektifikasi Diri Pada Perempuan.

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Patmawaty Taihe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph.D (.....)
2. Arie Gunawan, S.Psi., M.Psi., Psikolog (.....)
3. Siti Hayati, S.Psi., M.Psi., Psikolog (.....)
4. Tarmizi Thalib, S.Psi., M.A (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar




Patmawaty Taihe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph.D

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Objektifikasi Diri Dengan *Body Image* Pada Perempuan Di Kota Makassar” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya dari peneliti sendiri, bukan hasil plagiat. Peneliti siap menanggung risiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya yang telah peneliti buat, termasuk adanya klaim dari pihak terhadap keaslian penelitian ini.



Makassar, 5 September 2022


Tasha Anidya Camila
NIM: 4518091137

BOSOWA



PERSEMBAHAN

BOSOWA

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk:

keluarga, sahabat dan orang terkasih.



MOTTO

Perempuan adalah manusia utuh. Jika dirampas maka melawan adalah harga diri.

Melawan adalah senjata. Sebaik-baiknya. Sehormat-hormatnya.

-Tasha Anidya Camila-

ABSTRAK

HUBUNGAN OBJEKTIFIKASI DIRI DENGAN *BODY IMAGE* PADA PEREMPUAN DI KOTA MAKASSAR

Tasha Anidya Camila

4518091137

Fakultas Psikologi Universitas Bosowa

anidyatasha@gmail.com

penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara objektivikasi diri dan *body image* pada perempuan di kota makassar. Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan tujuan untuk melihat hubungan antara objektivikasi diri dengan *body image* perempuan. Populasi pada penelitian ini adalah perempuan di kota makassar dan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan teknik *random sampling*. Sampel penelitian adalah perempuan di kota makassar dengan rentang usia 18 sampai 25 tahun yang berjumlah 423 perempuan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan dua skala model Likert yaitu skala objektivikasi diri dan skala *body image*. Metode analisa data yang digunakan adalah analisis *person product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara objektivikasi diri (fisik) dengan *body image* perempuan di kota makassar dan ada hubungan positif antara objektivikasi diri (kompetensi) dengan *body image* perempuan di kota makassar.

Kata kunci: Obbektifikasi diri, *body image*, perempuan

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN BODY IMAGE AND SELF-OBJECTIFICATION OF WOMEN IN MAKASSAR CITY

Tasha Anidya Camila

4518091137

Fakultas Psikologi Universitas Bosowa

anidyatasha@gmail.com

This study aims to see whether there is a relationship between self-objectification and body image for women in Makassar City. This type of research is correlational with the aim of seeing the relationship between self-objectification and female body image. The population in this study were women in the city of Makassar and for sampling in this study used a random sampling technique. The research sample was women in the city of Makassar with an age range of 18 to 25 years, totaling 423 women. The research instrument in this study used two Likert model scales, namely the self-objectification scale and the body image scale. The data analysis method used is the person product moment analyst. The results showed that there was a negative relationship between self-objectification (physical) and women's body image in the city of Makassar and there was a positive relationship between self-objectification (competency) and the female body image in the city of Makassar.

Keywords: Body Image, Self Objectification, women

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Berkat rahmat dan petunjuknya lah sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sebagai pemenuhan Tugas Akhir Skripsi penulis yang berjudul “Hubungan Objektifikasi Diri dengan *Body Image* pada Perempuan di Kota Makassar” berjalan dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT
2. Kedua orang tua penulis. Orang yang tidak pantang menyerah dalam memberikan doa, dukungan, kasih sayang, pengorbanan dan semangat di setiap langkah perjalanan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga dengan karya ilmiah ini penulis bisa memberikan rasa bangga di hati kalian.
3. kepada dosen pembimbing I Patmawaty Taibe, S.Psi.,M.A.,M.Sc.,Ph.D dan dosen pembimbing II saya Pak Arie Gunawan HZ, S.,Psi., M.Psi., Psikolog yang telah membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih yang tak terhingga atas kepedulian besar terhadap penyempurnaan skripsi ini dan secara langsung memberikan kritik dan saran yang sangat membangun.
4. Kepada seluruh dosen-dosen yang dengan sabar memberikan ilmu yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyelesaian kuliah
5. Al Fiqry Sultan Sholeh Pataka Buana *partner* terbaik penulis yang tanpa henti selalu memberikan dukungan dan bantuan untuk penulis. Nasihat dan saran

yang ia berikan adalah hal yang menolong dan membuat saya tersadar untuk berusaha lebih baik dan bekerja lebih keras.

6. Sahabat kecil penulis Zairul dan Yeni. Sahabat yang selalu ada dalam setiap rentang perjalanan penulis. Untuk setiap sedih dan bahagia yang selalu kami lalui bersama, terima kasih.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan *AJG (artinya: asik juga gais)* Natassya Dinda, Priska Barrang, Greisa, Rizky Mado, Jan Arianto, Pramitha, Ahwad Wady, Andi Mutmainnah, Moh Fikri Haykal, Frida, Lauren, Asmika, Nuzul, Fajrul, Cassandra, Laode dan Ragiel. Sahabat yang tidak pernah mengeluh untuk bersama-sama berjuang demi mendapatkan hasil terbaik dalam penulisan skripsi. Sahabat sekaligus keluarga yang selalu ada menemani penulis disetiap proses dan perjalanan menuju versi terbaik diri penulis.
8. Terima kasih untuk teman terbaik penulis Hermawati, Indah Nadia, Retno Dwi, Muadilah, Way Suaib, Nurlaily, Hardianti, Mufik, Alwan, Kafa, Gilbert, Titin yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Terima kasih karena selalu ada disetiap penulis membutuhkan bantuan. Terima kasih atas kepedulian yang besar terhadap penulis sehingga penulis dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) periode 2021-2022 yang telah memberikan banyak makna dan mengajarkan penulis apa arti tanggung jawab.
10. Terima kasih kepada diri sendiri yang sudah sangat keras berjuang sejauh ini. Terima kasih karena tidak melihat kegagalan sebagai kegagalan, tapi sebagai

kesempatan untuk belajar lebih baik lagi. Semoga lewat perjalanan panjang ini penulis dapat menjadi lebih baik dan lebih menghargai diri sendiri.

11. Terakhir, dengan rendah hati penulis sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. Dukungan, kritik, dan saran yang diberikan ikut mendorong terciptanya karya ilmiah ini.

Makassar, 5 September 2022



Tasha Anidya Camila
4518091137



UNIVERSITAS
BOSOWA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
2.1 <i>Self-Objectification</i>	10
2.1.1 Definisi <i>Self-Objectification</i>	10
2.1.2 Aspek <i>Self-Objectification</i>	13
2.1.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Self-Objectification</i>	18
2.1.4 Dampak <i>Self-Objectification</i>	23
2.1.5 Pengukuran <i>Self-Objectification</i>	25
2.2 <i>Self-Concept</i>	28
2.2.1 Definisi <i>Body Image</i>	28

2.2.2 Dimensi <i>Body Image</i>	31
2.2.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Body Image</i>	36
2.2.4 Dampak dari <i>Body Image</i>	39
2.2.5 Pengukuran <i>Body Image</i>	44
2.3 Hubungan <i>Body Image</i> Dan Objektifikasi Diri Pada Perempuan Di Kota Makassar.....	46
2.4 Kerangka Berpikir	49
2.5 Hipotesis Penelitian.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Pendekatan Penelitian	52
3.2 Variabel Penelitian	52
3.3 Definisi Variabel	53
3.3.1 Definisi Konseptual	53
3.3.2 Definisi Operasional	54
3.4 Populasi dan Sampel	55
3.4.1 Populasi.....	55
3.4.2 Sampel	55
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel	55
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.5.1 Skala <i>Self-Objectification</i>	56
3.5.2 Skala <i>Body Image</i>	59
3.6 Uji Instrumen.....	60
3.6.1 Alat Ukur Siap Pakai	60
3.6.2 Uji Validitas	60
3.6.3 Uji Reliabilitas	61
3.7 Teknik Analisis Data.....	62
3.7.1 Analisis Deskriptif	62
3.7.2 Uji Asumsi	62
3.7.3 Uji Hipotesis	63
3.8 Jadwal Penelitian.....	64

BAB IV HASIL ANALISIS	65
4.1. Hasil Analisis	65
4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Demografi	65
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel.....	66
4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Demografi.....	71
4.1.4 Hasil Analisis Uji Asumsi	77
4.1.5 Hasil Analisis Uji Hipotesis.....	80
4.2. Pembahasan.....	83
4.2.1 Pembahasan Hasil Deskriptif Variabel.....	83
4.2.2 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis (fisik).....	95
4.2.3 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis (kompetensi).....	99
4.2.4 Limitasi Penelitian	103
BAB V PENUTUP	104
5.1. Kesimpulan.....	104
5.2.Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blue Print Skala <i>Self-Objectification</i>	58
Tabel 3.2 Blue Print Skala <i>Body Image</i>	60
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	64
Tabel 4.1 Deskriptif Subjek Berdasarkan Demografi	65
Tabel 4.2 Rangkuman Statistik Skor Objektifikasi Diri (fisik)	67
Tabel 4.3 Kategorisasi Tingkat Skor Objektifikasi Diri (fisik).....	67
Tabel 4.4 Rangkuman Statistik Skor Objektifikasi Diri (Kompotensi)	68
Tabel 4.5 Kategorisasi Tingkat Skor Objektifikasi Diri (kompotensi)	69
Tabel 4.6 Rangkuman Statistik Skor <i>Body image</i>	70
Tabel 4.7 Kategorisasi Tingkat Skor <i>Body Image</i>	70
Tabel 4.8 deskripsi objektifikasi diri (fisik) berdasarkan pendidikan.....	71
Tabel 4.9 deskripsi objektifikasi diri (fisik) berdasarkan suku	72
Tabel 4.10 deskripsi objektifikasi diri (fisik)berdasarkan usia	73
Tabel 4.11 deskripsi objektifikasi diri (kompotensi) berdasarkan pendidikan	74
Tabel 4.12 deskripsi objektifikasi diri (kompotensi) berdasarkan suku	74
Tabel 4.13 deskripsi objektifikasi diri (kompotensi) berdasarkan usia.....	75
Tabel 4.14 deskripsi <i>body image</i> berdasarkan tingkat pendidikan	75
Tabel 4.15 deskripsi <i>body image</i> berdasarkan Usia.....	76
Tabel 4.16 deskripsi <i>body image</i> berdasarkan suku.....	77
Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas	80
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis Objrktifikasi diri (fisik) dengan <i>body image</i> .	81
Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis Objrktifikasi diri (kompotensi) dengan <i>body image</i>	81
Tabel 4.20 tabel klarifikasi hubungan.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	50
Gambar 3.1 Model Penelitian	53
Gambar 4.1 Kategorisasi Tingkat Skor Objektifikasi Diri (fisik).....	67
Gambar 4.2 Kategorisasi Tingkat Skor Objektifikasi Diri (kompotensi)	69
Gambar 4.3 Kategorisasi Tingkat Skor <i>Body Image</i>	71
Gambar 4.1 Q-Q Plot Objektifikasi Diri (fisik)	78
Gambar 4.2 Q-Q Plot Objektifikasi Diri (kompotensi)	78
Gambar 4.3 Q-Q Plot	79

UNIVERSITAS

BOSOWA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Skala Penelitian	104
Lampiran 2: Tabulasi Data.....	111
Lampiran 3: Hasil Uji Validitas	186
Lampiran 4: Hasil Uji Reabilitas	194
Lampiran 5: Hasil Analisis Demografi	196
Lampiran 6: Hasil Analisis Variabel Berdasarkan Tingkat Skor.....	198
Lampiran 7: Hasil Analisis Variabel Berdasarkan Demografi	200
Lampiran 8: Hasil Uji Asumsi	204
Lampiran 9: Hasil Uji Hipotesis	210

UNIVERSITAS

BOSOWA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penampilan fisik merupakan suatu hal yang penting bagi setiap perempuan pada zaman ini. Memiliki fisik yang cantik dan ideal tentunya merupakan suatu hal yang diinginkan setiap perempuan. Hasil survey menunjukkan banyak perempuan rela menghabiskan banyak biaya agar dapat berpenampilan menarik dengan melakukan banyak cara. Berdasarkan data transaksi konsumen di Tokopedia pada kategori kecantikan terdapat mengalami kenaikan yang sangat tinggi pada akhir tahun 2020 lalu dengan produk yang paling banyak diminati pembeli antara lain pembersih wajah, paket perawatan wajah, serum, masker wajah dan krim wajah.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 30 perempuan yang ada di Kota Makassar menunjukkan bahwa perempuan selalu ingin terlihat cantik dengan berbagai jenis alasan. Seperti sebagai bentuk apresiasi untuk diri sendiri, agar dapat diterima oleh masyarakat, agar lebih percaya diri, dan ingin membuat seseorang terkesan, selain itu banyak responden yang mengatakan bahwa mereka hanya mengikuti *trend* yang sedang ada dengan menggunakan produk-produk yang menunjang penampilan. Hasil survei telah menunjukkan bahwa setiap perempuan mempunyai usaha sendiri agar terlihat menarik.

Namun dari hasil survey tersebut juga menunjukkan bahwa narasumber mengungkapkan beberapa diantara mereka merasa terganggu dengan konsep

“*perempuan harus cantik*” karena dengan adanya konsep tersebut mereka merasa apabila tidak sesuai dengan standar cantik tersebut seperti berkulit putih, tinggi ataupun mulus, ia merasa akan mendapatkan penolakan oleh masyarakat dan menjadi tidak percaya diri sehingga akan terus ada dalam benak mereka untuk mementingkan penampilan fisik agar terlihat ideal.

Khususnya pada perempuan, kecenderungan untuk memperhatikan tubuh dan menjaga penampilan fisik sangat besar (Gunarsam 2006). Biasanya usaha yang dilakukan perempuan untuk terlihat menarik adalah dalam bentuk perawatan wajah, kuku, ukuran tubuh, kulit bahkan ditampilkan dalam perilaku membeli baju dan aksesoris yang tren. Sikap yang sangat memperhatikan tubuh dan menjaga penampilan dapat menimbulkan masalah jika mereka tidak dapat memenuhi standar cantik yang telah diterapkan di masyarakat. Akibatnya telah banyak perempuan menganggap bahwa mereka kekurangan akan aspek fisik yang dimiliki kemudian merasa tidak puas dengan tubuh dan penampilan fisik mereka (Cash & Pruzinsky, 2002).

Perasaan tidak puas akan tubuh dan cara pandang seseorang terhadap berat fisik dan penampilannya sangat berhubungan erat dengan *body image* seseorang. *Body image* adalah cara seseorang melihat tubuhnya sendiri, baik dari segi penampilan maupun berat badannya. *Body image* berkaitan erat dengan bagaimana perasaan seseorang tentang tubuhnya, baik secara negatif maupun positif. Menurut Cash dan Pruzinky (2002) perempuan yang memiliki *body image* negatif akan merasa kurang menghargai dirinya sendiri, sedangkan orang yang memiliki *body image* positif akan lebih menghargai

dirinya sendiri. Perempuan yang memiliki pandangan yang buruk tentang tubuh mereka biasanya mengalami kesulitan untuk menjalin hubungan dengan orang lain secara positif. Mereka juga biasanya mengalami hambatan interpersonal karena kurangnya rasa percaya diri.

Dampak nyata yang terjadi pada perempuan yang memiliki *body image* negatif adalah bagaimana memperlakukan tubuhnya sendiri, perempuan akan melakukan hal-hal yang dapat membahayakan bagi kesehatan mereka dan menimbulkan efek negatif. Salah satu contohnya adalah diet ekstrim dengan berbagai efek seperti gangguan makan (Retnawati, 2012). Penelitian di Indonesia menunjukkan 88,78% perempuan yang sedang berdiet akan meningkatkan seseorang mengalami gangguan kebiasaan makan dan hal tersebut menyebabkan perilaku makan menyimpang seperti anoreksia bulimia. (Kurnianingsih, 2009). Angka-angka penderita gangguan perilaku makan akan kian bertambah tiap tahunnya bila tidak ada perbaikan *body image* dan kesadaran mengenai akar permasalahan tersebut.

Hal-hal lain mempengaruhi *body image* adalah standart cantik yang dibuat masyarakat. Standar dari masyarakat ini akan mengarah pada kebiasaan masyarakat saat ini yang cenderung menilai dan mengevaluasi penampilan seseorang sesuai standar yang ada (Cash & Pruzinky, 2002). Terlebih pada kaum wanita, proses menilai dan mengevaluasi dari masyarakat sangat tampak dengan jelas. Wanita dinilai bukan lagi dari siapa dirinya melainkan dinilai berdasarkan bagaimana tampilan fisiknya. Dampak dari hal ini akan

membuat wanita menjadi terobsesi terhadap penampilan fisiknya dan selalu berusaha menjadi ideal (Melliana, 2006).

Gambaran-gambaran perempuan ideal yang berbasis penampilan atau kompetensi ini yang merupakan hasil internalisasi melalui media sosial kemudian menjadi budaya yang telah dibentuk oleh masyarakat. Budaya tersebut disebut dengan objektifikasi. Budaya objektifikasi ini merupakan sistem masyarakat dimana dalam sistem tersebut berisi tindakan-tindakan yang objektifikasi perempuan seperti mengomentari tubuh, mengevaluasi tubuh dan sebagainya (Fredrickson & Robbert, 1997). Budaya objektifikasi ini tentunya menjadikan perempuan sebagai objek yang dapat digunakan, dilihat, dan dievaluasi berdasarkan penampilan saja.

Budaya objektifikasi ini mengharuskan perempuan memiliki wajah yang cantik dan tubuh ideal sehingga secara tidak sadar perempuan memanding dirinya berdasarkan sudut pandang orang ketiga. Proses adaptasi ini terjadi karena banyaknya evaluasi yang terjadi terus menerus yang dilakukan orang-orang sekitar. Maka seorang individu akan ikut menilai dan mengevaluasi tubuhnya sendiri berdasarkan pandangan masyarakat dan inilah yang disebut sebagai proses internalisasi yang membuat perempuan telah mengobjektifikasi dirinya sendiri tanpa sadar (Fredrickson & Robbert, 1997).

Proses internalisasi timbul pada saat individu menerima dengan sukarela tuntutan-tuntutan dari luar, kemudian mengidentifikasi tuntutan tersebut dan mengakui serta memasukkannya menjadi salah satu bagian dari dirinya. Proses internalisasi budaya objektifikasi yang disosialisasikan untuk melihat

dan memperlakukan diri mereka sebagai objek yang hanya sibuk dengan penampilan fisik mereka saja, efek yang disebut oleh Fredrickson & Robbert (1997) sebagai “*objektifikasi diri*”

Objektifikasi diri adalah kondisi dimana individu lebih mementingkan dan memikirkan diri mereka dari sudut pandang orang ketiga yang dapat dievaluasi, dengan berfokus pada atribut tubuh yang dapat diamati, misalnya “*bagaimana penampilanku?*” atau “*apakah saya sudah cantik hari ini?*” bukan dari sudut pandang orang pertama yang memfokuskan keistimewaan diri atau atribut yang tidak dapat diamati seperti kemampuan mengontrol diri, berpikiran kritis dan cerdas, seperti “*apa yang mampu saya lakukan?*” atau “*bagaimana perasaan saya?*” (Fredrickson dan Robbert, 1997).

Objektifikasi diri bagi perempuan merupakan sebuah paparan dari pengalaman yang objektif kemudian diterapkan kepada perempuan untuk menginternalisasi kemudian menjadikan perempuan sebagai objek.

Selanjutnya, para feminis menganggap objektifikasi perempuan menjadi sebuah bentuk kontrol sosial untuk membatasi gerakan fisik perempuan dan sosial perempuan untuk menciptakan penampilan feminim sebagai kriteria perempuan ideal kemudian mengantisipasi pandangan seksualitas terhadap perempuan (Calogero, Dunn, & Thompson, 2011).

Hasil penelitian Bordo (1993) mengenai objektifikasi diri mengemukakan bahwa perempuan sering mendapatkan perlakuan objektif terhadap tubuhnya dibandingkan dengan laki-laki. Perilaku objektif terhadap perempuan semakin luas terjadi dalam lingkungan masyarakat dengan menepatkan kaum

perempuan untuk dilihat, dievaluasi, dan memperlakukan tubuh perempuan sebagai objek untuk dapat dikomentari.

Fredrickson dan Roberts (1997) mengemukakan bahwa setiap individu yang diobjektifikasi akan memberikan respon yang berbeda terhadap perlakuan objektif yang mereka terima. Respons-respons tersebut tergantung oleh factor usia, etnis, peran jenis kelamin, dan kepribadian individu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa objektivikasi diri tidak dimiliki oleh semua orang pada tingkat yang sama dan pada beberapa tingkat yang berbeda, objektivikasi diri tiap individu berbeda-beda.

Objektivikasi diri ini tentunya memiliki banyak dampak bagi perempuan. Berdasarkan teori dari Fredrickson dan Roberts (1997) mengemukakan bahwa objektivikasi diri dapat meningkatkan resiko masalah kesehatan mental membuat seseorang mengalami rasa malu, kecemasan, gangguan makan hingga depresi. Penelitian-penelitian lainnya yang membahas mengenai dampak dari objektivikasi diri antara lain gangguan makan (Calogero, Davis, & Thompson, 2005), dan depresi (Jones & Griffiths, 2015).

Berdasarkan penelitian Fredrickson dan Roberts (1997) juga mengemukakan bahwa objektivikasi diri dapat menimbulkan body image yang negatif. Sejalan dengan penelitian tersebut penelitian yang dilakukan oleh Strelan, Mehaffey dan Tiggeman (2003) mengemukakan bahwa Wanita yang memiliki skor objektivikasi diri yang tinggi cenderung mengalami penurunan atas kepuasan tubuhnya, *body esteem*, dan harga diri. Yang artinya kepuasan tubuh seseorang dipengaruhi oleh bagaimana *body imagenya*.

Seseorang yang memiliki penilaian negative terhadap dirinya akan memiliki perasaan tidak berdaya, artinya seseorang tersebut akan mempersepsikan dirinya selalu kurang baik secara fisik ataupun penampilan.

Namun, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Fredrickson & Robbert (1997) menemukan bahwa ketika perempuan mulai memiliki *body image* yang negatif, mereka menjadi tidak puas dengan tubuhnya dan tidak puas dengan kondisi fisiknya sendiri, ternyata hal itu diduga akan menyebabkan objektifikasi diri pada perempuan. Perempuan melakukan perubahan-perubahan yang membahayakan kesehatan fisik, dan hal ini dapat dialami baik oleh perempuan dengan status sosial ekonomi tinggi maupun rendah.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa terdapat ketidaksambungan antara kedua variable. Dimana dari hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel ternyata saling memengaruhi. Hal ini kemudian menimbulkan pertanyaan dalam diri peneliti tentang bagaimana hubungan objektifikasi diri dengan *body image* sebenarnya. Maka dalam penelitian ini, penulis mencoba mengangkat sebuah judul “**Hubungan Antara *Body Image* Dengan Objektifikasi Diri Pada Perempuan Di Kota Makassar.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini: apakah ada hubungan objektifikasi diri dan *body image* pada perempuan di kota makassar

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara objektifikasi diri dan *body image* pada perempuan di kota makassar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada pembaca tentang pentingnya *body image* yang positif untuk dapat menumbuhkan rasa kepercayaan, juga diharapkan mampu menambah ranah keilmuan dan wawasan mengenai permasalahan yang sering dialami karena harus mematuhi standar masyarakat. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran pada bidang Psikologi, khususnya Psikologi Kecantikan berupa intervensi terhadap perbaikan *body image* dengan cara mengelolah aspek fisik dan aspek kompetensi fisik secara seimbang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat lebih mencintai dirinya tanpa harus memnuhi standar cantik/tampan dan sebagai informasi bagi perempuan mengenai pentingnya memiliki *body image positive* sehingga terhindar dari perilaku objektifikasi diri maupun sebaliknya.

2. Bagi Peneliti

Menjadi referensi dan dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan objektifikasi diri.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

2.1. *Self-Objectification* (Objektifikasi Diri)

2.1.1 Definisi *Self-Objectification*

Teori objektifikasi diri yang pertama kali dikembangkan oleh Fredrickson dan Robbert (1997) ini membahas mengenai tubuh perempuan dalam konteks sosial dalam masyarakat dan pandangan mengenai tubuh perempuan. Teori ini dikembangkan oleh Fredrickson dan Robbert (1997) yang bertujuan untuk melihat dan memahami faktor penyebab dan dampak secara psikologis serta resiko kesehatan mental yang terjadi karena objektifikasi diri. Dalam teori ini objek yang sering mengalami objektifikasi diri adalah perempuan, hal ini ditandai oleh penelitian yang dilakukan oleh Bordo (1993) yang mengemukakan bahwa tubuh perempuan lebih sering menjadi objek sehingga terjadi objektifikasi diri daripada tubuh laki-laki.

Fredrickson dan Robbert (1997) pertama kali mengemukakan istilah objektifikasi diri sehingga banyak literatur yang bisa dijadikan acuan dalam menentukan dasar teori juga dalam penelitian Fredrickson dan Robbert (1997) banyak membahas lebih dalam proses bagaimana objektifikasi diri berkembang. Dalam penelitian tersebut Fredrickson dan Robbert (1997) mengemukakan bahwa objektifikasi diri adalah kondisi dimana individu lebih mementingkan dan memikirkan diri mereka dari sudut pandang orang ketiga, dengan berfokus pada atribut tubuh yang

dapat diamati, misalnya “*bagaimana penampilanku?*” bukan dari sudut pandang orang pertama yang memfokuskan keistimewaan diri atau atribut yang tidak dapat diamati seperti “*apa yang mampu saya lakukan?*” atau “*bagaimana perasaan saya?*”

Objektifikasi diri terhadap perempuan merupakan sebuah paparan pada pengalaman yang ditujukan pada perempuan dan anak perempuan untuk menginternalisasi persepsi pandangan masyarakat sosial mengenai perempuan sebagai objek (Dest & Perez, 2013). Selain itu, kaum feminis melihat objektifikasi perempuan sebagai bentuk kontrol sosial untuk membatasi gerak fisik dan sosial perempuan guna mewujudkan penampilan feminin sebagai kriteria perempuan yang ideal (Calogero, Dunn, & Thompson, 2011).

Hasil penelitian Bordo (1993) terhadap objektifikasi diri memaparkan bahwa tubuh kaum perempuan dan anak perempuan lebih sering menjadi objek dari objektifikasi diri daripada tubuh laki-laki. Perkembangan objektifikasi semakin meluas di lingkungan masyarakat dan membentuk suatu budaya objektifikasi. Budaya objektifikasi ini menempatkan dan memberitahukan kepada kaum perempuan serta masyarakat untuk melihat, mengevaluasi, dan memperlakukan tubuh perempuan sendiri sebagai objek yang dapat diamati dan evaluasi.

Ketika lingkungan terus menerus mengevaluasi dan mengevaluasi tubuh perempuan, maka individu melakukan penilaian dan evaluasi terhadap tubuhnya sendiri atas dasar persepsi sosial, dan ini disebut

proses internalisasi. Proses internalisasi terjadi ketika seorang individu secara sukarela menerima permintaan dari luar, kemudian mengenalinya dan mengenalinya serta menghubungkannya dengan bagian dari dirinya. Pengaruh tersebut dipandang sebagai solusi dari permasalahan yang ada pada individu (Rakhmat, 2008).

Proses internalisasi budaya objektifikasi ini kemudian membuat individu khususnya perempuan akan memiliki objektifikasi diri mereka sendiri tanpa sadar. Menurut Fredrickson dan Robert (1997) objektifikasi diri merupakan penilaian terhadap tubuh yang menekankan pada aspek penampilan fisik yang tampak saja (seperti warna kulit, ukuran tubuh) daripada menekankan aspek kompetensi fisik yang tidak tampak (seperti kesehatan, dan stamina). Dengan kata lain individu yang memiliki objektifikasi diri berarti individu tersebut mementingkan penampilan fisik untuk menentukan kualitas dirinya (Fredrickson dan Robert 1997).

Kemudian Fredrickson dan Roberts (1997) juga menjelaskan bahwa setiap individu akan memberikan tanggapan yang berbeda terhadap budaya objektifikasi ini. Tanggapan tersebut dipengaruhi oleh banyak hal seperti budaya, etnis, agama, jenis kelamin, dan juga bagaimana kepribadian individu tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa objektifikasi diri ini terjadi saat individu lebih memikirkan aspek fisiknya saja dan menganggap aspek lain dari dirinya sendiri itu tidak penting juga tingkat dari objektifikasi ini akan berbeda-beda tiap individunya.

2.1.2 Aspek *Self Objectification*

Terdapat beberapa tokoh yang menjelaskan mengenai aspek dari objektifikasi diri diantaranya menurut Fredrickson & Roberts (1997) mengemukakan dua aspek dari objektifikasi diri antara lain sebagai berikut:

a. **Berbasis penampilan**

1) Berat tubuh

Berat tubuh merupakan massa relatif tubuh yang menunjukkan seberapa berat individu. Berat tubuh yang ideal menurut pandangan masyarakat adalah yang tidak gemuk, tentunya dengan memiliki berat tubuh ideal akan menjadi keinginan untuk setiap orang apapun jenis kelaminnya khususnya perempuan dengan berbagai alasan tersendiri salah satunya untuk berpenampilan cantik.

2) Daya tarik seksual

Daya tarik seksual adalah daya tarik fisik berdasarkan apa yang dapat diamati secara seksual dari keseluruhan yang dimiliki seseorang untuk dapat menarik secara seksual dengan menggunakan pakaian, riasan, wewangian, dan menggunakan pakaian kosmetik di wajah agar memunculkan daya tarik seksual. Ketertarikan seksual itu sendiri merupakan sebuah hasrat atau sebuah kualitas tertentu yang dimiliki seseorang untuk membangkitkan hasrat tersebut.

Ketertarikan seksual tersebut bisa pada kualitas lainnya atau ciri-ciri yang dimiliki seseorang atau kualitas spesifik yang dimiliki

individu tersebut. Ketertarikan tersebut bisa timbul dari estetika atau gestur seseorang, suara, wangi, ataupun tatapan individu.

Ketertarikan seksual juga merupakan respons terhadap orang lain yang bergantung pada orang yang memiliki ketertarikan pada sifat dan karakteristik yang dimiliki individu.

3) Daya tarik fisik

Daya tarik fisik adalah cara individu diekspresikan dalam segi fisik menyenangkan dan enak dipandang. Seperti putih, tubuh seksi atau wajah cantik. Istilah ini juga sering mengacu pada ketertarikan seksual atau hasrat seksual, tetapi mungkin juga berbeda di antara keduanya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi daya tarik seseorang terhadap orang lain, salah satunya adalah aspek fisik individu tersebut. Ketertarikan fisik itu sendiri mencakup persepsi yang umum bagi semua masyarakat budaya, seperti simetri wajah dan karakteristik lain yang bergantung pada keadaan sosiokultural dan preferensi pribadi yang unik dari individu tertentu.

4) Kekecangan otot

kekecangan otot digambarkan sebagai seseorang yang memiliki otot yang kuat dan tidak memiliki lemak tubuh dan menjadi cukup kuat untuk menahan tekanan dengan usaha yang maksimal, seperti kemampuan mengangkat beban. kekecangan otot merupakan faktor penting bagi setiap orang karena kekuatan otot merupakan

kemampuan untuk mendukung gerakan saat melakukan tugas fisik yang membutuhkan banyak energi.

5) Ukuran tubuh

Ukuran tubuh yaitu sebuah metode untuk melihat besaran atau kapasitas dari dimensi tubuh individu agar dapat dilihat dan diukur kemudian dapat menentukan kapasitas tubuh seseorang dengan melihat jumlahnya. Ukuran tubuh yang ideal telah memiliki cara hitung sendiri agar dapat melihat ideal atau tidaknya tubuh individu. Bila berat badan tidak sesuai dengan standar normal yang ada maka ini dikategorikan sebagai tubuh yang tidak ideal. Sebaliknya, apabila ukuran tubuh sesuai dengan standar normal yang ada maka dapat dikatakan bahwa ukuran tubuh tersebut ideal dan sehat. Ukuran tubuh ideal salah satunya adalah seperti perut rata.

b. Berbasis kompetensi

1) Kekuatan

Kekuatan adalah sejauh mana kemampuan individu untuk menahan suatu beban. Kekuatan ini adalah tenaga yang digunakan untuk mengubah keadaan suatu benda dengan cara mengangkat atau menggeser dengan menggunakan kekuatan otot. Gerak mendorong ataupun menarik akan memberikan pergerakan pada suatu benda tergantung pada sifat benda dan juga seberapa besar kekuatan yang digunakan. Kekuatan tersebut dapat diperoleh dengan cara berolahraga dan mengonsumsi makanan yang sehat.

Kebanyakan penampilan dalam berolahraga melibatkan gerakan-gerakan yang disebabkan oleh kekuatan yang dihasilkan oleh kontraksi otot.

2) Koordinasi fisik

Koordinasi fisik adalah kemampuan otot rangka tubuh individu untuk melakukan gerak refleks atau sinkronisasi terhadap suatu gerakan dan mengantisipasi suatu tindakan untuk melaksanakan dengan benar. Koordinasi fisik dalam bahasa yang lebih sederhana adalah kemampuan untuk menyelaraskan otot-otot tubuh dengan apa yang kita lihat dan apa yang ingin kita lakukan, sehingga kita dapat melakukan tindakan tanpa tersandung. Menyelaraskan otot-otot tubuh dengan apa yang kita lihat dan apa yang ingin kita lakukan sebagai gerakan mengindar ataupun refleks sehingga kita dapat melakukan tindakan tanpa tersandung.

3) Kesehatan

Kesehatan adalah kemampuan yang dimiliki individu agar tetap memiliki stamina dirinya dengan cara menjaga pola hidup dengan cara berolahraga ataupun mengonsumsi makanan yang sehat. Kesehatan dalam hal ini adalah kondisi kesejahteraan fisik individu tanpa adanya penyakit. Berbagai faktor sosial berpengaruh terhadap kondisi kesehatan, seperti perilaku individu, kondisi sosial, genetik dan biologi, perawatan kesehatan, dan lingkungan fisik.

4) Kebugaran

Kebugaran digambarkan sebagai seseorang yang memiliki otot yang kuat dan tidak memiliki lemak tubuh dan menjadi cukup kuat untuk menahan tekanan dengan usaha yang maksimal, seperti kemampuan mengangkat beban. Kekuatan otot merupakan faktor penting bagi setiap orang karena kekuatan otot merupakan kemampuan untuk mendukung gerakan saat melakukan tugas fisik yang membutuhkan banyak energi.

5) Tingkat energik

Tingkat energi adalah suatu kemampuan seseorang untuk melakukan suatu usaha dari pekerjaan sehari-hari sesuai dengan tingkatannya masing-masing. Energi adalah kemampuan individu untuk selalu berusaha maksimal akan tubuhnya. Energi sangat penting bagi kehidupan manusia, karena semua aktivitas manusia membutuhkan energi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, energi adalah kemampuan untuk melakukan usaha atau dapat juga diterjemahkan sebagai daya (energi) yang digunakan untuk melakukan berbagai kegiatan proses. Manusia sebagai makhluk hidup membutuhkan energi untuk melakukan aktivitasnya. Seperti bergerak, bernapas, mendorong sesuatu dan melakukan banyak hal lainnya.

2.1.3 Faktor-faktor yang memengaruhi *self-objectification*

1. Praktek-praktek objektifikasi dalam budaya objektifikasi

yang muncul ada tiga hal menurut Fredrickson & Roberts (1997):

Dalam hubungan interpersonal dan sosial pada lingkungan masyarakat yang menunjukkan bahwa:

- a) Perempuan akan lebih sering merasa dan menganggap bahwa mereka terus diamati, dievaluasi, dan dinilai oleh lingkungannya mengenai bagaimana penampilannya saja atau dari sudut pandang orang ketiga.
- b) Laki-laki sering mengamati, menilai, dan mengevaluasi serta memandangi tubuh perempuan yang berada ditempat umum dan mengevaluasi penampilan perempuan yang sedang berjalan atau bahkan perempuan yang mereka kenal.
- c) Pada saat orang lain mengamati perempuan biasanya sering diiringi dengan komentar yang menilai tubuh perempuan tersebut.

Dalam berbagai media yang menggambarkan hubungan interpersonal maupun sosial. Menurut Goffman (1979, dalam Fredrickson & Roberts, 1997), iklan yang tayang di televisi maupun media cetak sering melukiskan laki-laki yang sedang mengamati seorang perempuan dari kejauhan dan membayangkan perempuan tersebut.

2. Dalam media sosial bahkan tv banyak yang menyoroti tubuh perempuan tanpa melihat aspek lain dari dalam diri perempuan.

Media visual menyoroti tubuh perempuan tersebut merupakan salah satu contoh bentuk objektifikasi. Selain media sosial banyak media visual yang menggunakan tubuh perempuan untuk konten pornografi bahkan semakin lama film film menayangkan lebih menyoroti tubuh perempuan. seperti dalam film, beberapa karya seni, iklan media massa, beberapa program televisi, video klip musik, iklan-iklan di tv, majalah-majalah dan foto olahraga (Fredrickson & Roberts, 1997)

3. Kebutuhan dan sistem nilai yang dimiliki individu dalam proses internalisasi budaya objektifikasi

Menurut Fredrickson dan Roberts (1997) mengemukakan bahwa budaya objektifikasi dirancang untuk memperlakukan perempuan sebagai objek yang hanya dilihat, diamati, dinilai, dan dievaluasi berdasarkan penampilan fisiknya saja. Mengajak perempuan untuk menerima persepsi orang lain tentang tubuhnya. Oleh karena itu, banyak wanita mengadopsi pandangan orang lain tentang tubuh mereka. Proses mengadopsi cara pandang orang lain terhadap tubuh diri sendiri inilah yang disebut proses internalisasi. Costanzo (1992) berpendapat bahwa proses internalisasi ini terjadi karena individu bersedia mengevaluasi hanya dari sudut pandang

orang ketiga, dan pada akhirnya mereka secara tidak sadar mempersepsikan nilai lingkungan terhadap benda-benda fisik sebagai hal yang alami yang akan selalu ada dalam kehidupan individu sehari-hari. Selanjutnya, proses internalisasi muncul karena individu mempersepsikan pengaruh budaya objektifikasi sesuai dengan sistem nilai yang dipegangnya, yang membantu membimbing dan memecahkan masalah pribadi (Rakhmat, 2008).

4. Budaya *Sexism*

Penelitian yang dilakukan oleh Bonnita, Sarwono & Novianti (2006) menemukan bahwa sikap bawahan terhadap manajer wanita dipengaruhi oleh seksisme bawahannya. Individu dengan tingkat seksisme yang lebih tinggi terhadap wanita memiliki sikap yang lebih negatif terhadap manajer wanita karena menganggap wanita tidak mampu memimpin. Oleh karena itu, individu dengan manajer perempuan harus mengembangkan pikiran terbuka agar dapat menghargai dan mengenali potensi dan kekuatan dari keberadaan perempuan.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Zulfiyah dan Nuqul (2019) menunjukkan bahwa seksisme berpengaruh terhadap objektifikasi diri mahasiswi. Hasil ini menunjukkan bahwa kehadiran seksisme mempengaruhi tren perhatian mahasiswi terhadap penampilan. Seksisme itu sendiri adalah sikap atau keyakinan bahwa satu jenis kelamin lebih unggul, lebih berharga,

dan lebih mampu daripada yang lain. Konsep seksisme dikembangkan lebih lanjut sebagai seksisme paradoks oleh (Glick & Fiske, 1996).

5. Media Massa

Pengaruh iklan TV seringkali menormalkan dan memperkuat seksualisasi dan objektifikasi pada perempuan. Dalam periklanan, mereka sering menggunakan citra tubuh saat menawarkan produk, sehingga kehadiran iklan tidak hanya mengkonstruksi “kecantikan ideal” tetapi juga menjadikan kecantikan sebagai norma budaya yang harus dimiliki perempuan (Hermawan & Hamzah, 2017).

Seperti yang terlihat pada iklan produk wewangian pria Axe yang menampilkan citra seorang wanita dengan tubuh ideal yang indah, serta tubuh yang adil, tubuh yang ramping, pakaian yang seksi, memiliki kekencangan otot dll. Iklan wewangian ini menekankan dan mengidealkan wanita kulit putih sebagai standar kecantikan wanita, karena hampir semua iklan Axe menampilkan wanita berkulit putih. Iklan Axe secara tidak langsung menginspirasi wanita untuk memiliki kulit yang ideal yaitu berkulit putih dan mulus. Oleh karena itu, wanita berlomba-lomba untuk mencapai hal tersebut agar menjadi objek wanita idaman dan dapat diterima oleh sekitar (Hermawan & Hamzah, 2017).

Selain itu, tubuh perempuan dijadikan sebagai barang dagangan utama pada era kapitalis. Tubuh perempuan digunakan sebagai

sumber penghasilan dalam berbagai industri. Industri-industri tersebut antara lain adalah industri kecantikan, fashion, perfilman, periklanan, hingga pornografi. Perempuan selalu didorong untuk melakukan berbagai cara untuk memiliki tubuh yang ideal sesuai dengan konsep cantik yang ada di kalangan masyarakat. Oleh sebab itu tentu mudah saja bagi perempuan untuk bersikap konsumtif terhadap produk-produk kecantikan demi menunjang kecantikan mereka sebagai eksistensi agar dapat diterima dalam pergaulan sosial serta dapat menarik lawan jenis (Kayla, 2017).

6. Pengaruh sosial

Franzoi (1995) menyarankan bahwa gadis-gadis yang bermain dengan boneka Barbie didorong untuk fokus pada mode dan perhiasan, yang dipakai oleh wanita. Dari sini, wanita diajarkan bahwa tubuh mereka adalah objek, serta faktor penting bagi orang lain untuk menilai secara keseluruhan. Agen sosialis, seperti teman, orang tua, dan guru, bersosialisasi gadis-gadis untuk percaya bahwa penampilan gadis-gadis adalah faktor penting dalam kemampuan mereka untuk diterima secara sosial.

Ini juga tidak mengurangi perasaan penolakan dan ejekan yang terjadi terhadap wanita. Cara seorang wanita merasakan tentang tubuhnya dipengaruhi oleh sejauh mana dia memiliki ciri-ciri laki-laki dan perempuan. Wanita yang memainkan peran tradisional dan mengadopsi karakter feminin umumnya memiliki sikap yang

lebih negatif terhadap tubuh mereka, yang berbeda dengan wanita yang memiliki sikap yang lebih banyak daripada pria.

2.1.4 Dampak *Self-Objectification*

1. Kecemasan dan Rasa Malu

Fredrickson dan Roberts (1997) mengemukakan bahwa memperhatikan penampilan secara terus menerus yang menyertai objektifikasi diri memiliki sejumlah konsekuensi perilaku negatif. Secara khusus, menginternalisasi perspektif pengamat mengarah pada peningkatan tingkat rasa malu tentang tubuh seseorang dan peningkatan tingkat kecemasan penampilan.

2. Gangguan Makan

Beberapa penelitian telah menemukan bahwa sebagian besar gadis remaja tidak puas dengan tubuh mereka dan ingin lebih tipis untuk memperbaiki masalah ini. Hal ini dapat menyebabkan gangguan makan pada anak perempuan remaja. Keinginan untuk memiliki tubuh tipis tidak sehat. Ini dapat menyebabkan remaja untuk terlibat dalam diet atau perilaku penurunan berat badan, yang bukan cara terbaik untuk mencapai tubuh yang sehat. Anoreksia dan Bulimia Nervosa adalah gangguan makan yang biasanya dimulai selama remaja. Studi telah menunjukkan bahwa mengekspos orang ke cermin, pengamat, atau melihat diri mereka dalam video dapat menyebabkan lebih terkontrol makan pada

wanita, dieters, dan orang yang tidak diet (Thompson, Coover, Richards, Johnson, & Cattarin, 1995).

3. Depresi

Teori Objektivitas menyatakan bahwa Objektivitas adalah penyebab utama depresi. Satu studi menemukan bahwa orang yang sangat Self-Objective lebih cenderung mengalami hasil kesehatan mental yang lebih buruk, termasuk tingkat depresi yang lebih tinggi. Dua penelitian menemukan bahwa orang-orang yang bersifat self-objective lebih cenderung mengalami depresi. (Muehlenkamp & Saris, 2002).

4. *Body image*

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2017) dalam penelitiannya ingin melihat apakah ada hubungan body image dengan objektifikasi diri pada remaja putri. Body image tentunya merupakan penilaian seseorang terhadap tubuhnya kearah negatif maupun positif. Setelah melakukan penelitian kemudian memperoleh hasil bahwa ada hubungan antara body image dengan objektifikasi diri. Maka dari itu remaja putri yang memiliki body image positif tidak akan mengobjektifikasikan dirinya atau dengan kata lain objektifikasi dirinya akan rendah. Sebaliknya, remaja putri yang memiliki body image negatif maka secara tidak sadar akan mengobjekkan dirinya sendiri.

5. Kepercayaan diri

Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Maslifa (2020) tingkat pengamatan diri bagi siswa di Fakultas Ekonomi di Wimbledon berada di kategori pertengahan, termasuk 68% presentasi dengan frekuensi 63 subjek. Siswa Fakultas Ekonomi di Uin Malang umumnya memiliki tingkat yang sederhana dari Self-Objectification, yang berarti mereka menganggap diri mereka sebagai menarik secara fisik, tetapi itu bukan fokus utama dalam Self-Evaluation mereka.

2.1.5 Pengukuran *Self-Objectification*

1. *Self-Objectification Questionnaire*

Pengukuran ini pertama kali diterbitkan oleh Noll & Fredrickson (1998) dalam pengukuran ini meminta wanita untuk mengurutkan menjadi peringkat terpenting dengan enam atribut penampilan fisik (misalnya, daya tarik seks) dan enam atribut fisik atribut kompetensi (misalnya, kekuatan) dalam urutan kepentingan berdasarkan konsep diri fisik mereka. Jumlah kompetensi kemudian dikurangi dari jumlah penampilan untuk menghasilkan skor akhir dari -36 menjadi +36. pengukuran ini menunjukkan validitas konvergen yang baik pada wanita dengan korelasinya yang besar dengan rasa malu tubuh ($r = 0,51$) dan kecemasan penampilan ($r = 0,52$),

Konstruksi bahwa objektifikasi diri diteorikan berhubungan langsung dengan teori objektifikasi yaitu wanita menilai

penampilan mereka sebagai hal yang penting terlepas dari apakah mereka memiliki pandangan diri yang positif atau negatif. Secara konsisten, kuesioner ditampilkan dengan baik validitas diskriminan melalui hubungan moderat dengan kepuasan ukuran tubuh yaitu ($r = 0,46$). Ukuran tersebut menunjukkan validitas bersamaan untuk wanita melalui korelasi moderat dengan bulimia ($r = .43$) dan gejala anoreksia ($r = .36$) (Noll & Fredrickson, 1998)

2. *Objectified Body Consciousness Scale*

Selain Kuesioner objektifikasi diri, cara yang paling umum untuk menilai sifat objektifikasi diri adalah dengan mengukur pengawasan tubuh. Biasanya ini adalah dicapai dengan menggunakan subskala Pengawasan dari *Objectified Body Consciousness Scale (OBC)* dikembangkan oleh McKinley & Hyde (1996). Skala ini terdiri dari tiga subskala yang mengukur pengalaman individu tentang tubuh mereka sebagai objek yang meliputi pengawasan tubuh, rasa malu tubuh yang dihasilkan dari internalisasi standar budaya kecantikan, dan kepercayaan tentang kemampuan orang untuk memiliki kendali atas penampilan.

Subskala Pengawasan terdiri dari delapan item pada skala tipe Likert 7 poin dengan pertanyaan seperti "Saya jarang khawatir tentang penampilan saya di mata orang lain." Pengawasan subskala memiliki konsistensi internal yang tinggi ($\alpha = .89$) dan reliabilitas tes-istirahat ($r = .79$). Itu korelasi sedang hingga kuat dengan harga tubuh ($r = -.39$), gejala gangguan makan ($r = .48$),

kesadaran diri publik ($r = .46$), dan orientasi penampilan ($r = .64$) mendukung validitas konvergen pada wanita. Seperti halnya SOQ, OBC awalnya dikembangkan dan divalidasi untuk digunakan hanya pada wanita (McKinley & Hyde, 1996).

3. *Self Objectification Scale*

Pengukuran ini hasil dari menggabungkan subskala *self objectification questionnaire* dan *Objectified Body Consciousness Scale* akibat kurangnya jelesan dalam mendefinisikan konstruksi dan tumpang tindih dalam penilaian sebelumnya. Kemudian Sarah Dahl (2014) membuat sebuah alat ukur untuk mengukur objektifikasi diri pada perempuan dengan menggunakan teori Fredrickson & Robbert (1997) yang menghasilkan sebuah alat ukur baru yang memiliki aspek *self-worth* dan *Success*.

Self Objectification Scale (SOS) adalah yang pertama dibuat dengan dua bentuk alternatif untuk mengukur sifat dan menyatakan objektivitas diri yang telah menjalani analisis reliabilitas dan validitas dengan pria dan wanita. Berdasarkan struktur faktor SOS, terdapat 15 item yang akan dipertahankan dengan dua subskala yaitu: SOS-Success dan SOS-Self-Worth Dengan reliabilitas dan validitas konstruk yang baik.

2.2. *Body Image*

3.2.1 Definisi *Body Image*

Body Image adalah sebuah evaluasi yang diambil dari pengalaman yang telah di alami oleh individu kemudian hal tersebut mempengaruhi persepsi, pikiran, perasaan, dan sikap individu terhadap tubuhnya sendiri. *Body Image* merupakan representasi mental tentang tubuh yang meliputi persepsi dari penampilan, perasaan dan pikiran tentang tubuh, bagaimana individu memandang tubuhnya sesuai dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah ia persepsikan, bagaimana pandangan individu mengenai fungsi tubuh dan kemampuannya (Cash & Pruzinsky, 2002)

Body Image atau citra tubuh menurut Cash dan Pruzinsky (2002) didefinisikan sebagai gambaran tubuh individu meliputi pemikiran, persepsi, dan perasaan yang dibentuk dalam pikiran diri sendiri. Sejak anak-anak, *body image* mempengaruhi emosi, pikiran, dan kebiasaan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memungkinkan *body image* dapat mempengaruhi hubungan interpersonal seseorang. Oleh karena itu, *body image* tidak hanya bagaimana seseorang mempersepsikan diri sendiri, tetapi yang paling penting adalah bagaimana seseorang berpikir tentang apa yang orang lain lihat tentang mereka.

Body Image atau citra tubuh tidak hanya merupakan konstruksi persepsi individu mengenai tubuhnya, tetapi juga merupakan cerminan

dari sikap dan interaksi dengan orang lain, juga tidak hanya merupakan konstruksi persepsi yang di alami oleh individu, tetapi juga merupakan cerminan dari sikap dan interaksinya dengan orang lain. (Sarah Grogan, 2008). *Body Image* adalah pandangan individu tentang bentuk dan ukuran tubuhnya, kemudian bagaimana individu tersebut mempersepsikan dan memberikan penilaian terhadap tubuhnya (Honigam & Castle, 2004)

Thompson (2017) mengemukakan cara pandang individu terhadap tubuhnya sendiri dikenal dengan citra tubuh atau *body image*. Berdasarkan teori tersebut orang yang memiliki citra tubuh positif mencerminkan tingginya penerimaan jati diri, rasa percaya diri dan kepeduliannya terhadap kondisi badan dan kesehatan. Kepuasan dan ketidakpuasan citra tubuh pada diri individu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu berat badan dan persepsi derajat kegemukan serta kekurusan, budaya, siklus hidup, masa kehamilan, sosialisasi, konsep diri, peran gender dan distorsi citra tubuh

Menurut Honigam dan Castle (2004) *Body Image* adalah gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, bagaimana seseorang mempersepsi dan memberikan penilaian atas apa yang dipikirkan dan rasakan terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya, dan atas penilaian orang lain terhadap dirinya. Sebenarnya, apa yang dipikirkan dan rasakan, belum tentu benar-benar mempresentasikan keadaan

yang aktual, namun lebih merupakan hasil penilaian diri yang bersifat subjektif.

Penelitian yang membahas mengenai *body image* oleh Gattario (2013) mengemukakan bahwa *body image* adalah gambaran individu mengenai tubuhnya yang dibentuk dalam pikiran, sedangkan dari penelitian lain menyatakan bahwa *body image* merupakan sebagai suatu gambaran internal individu terhadap penampilan fisik dan persepsi terhadap tubuhnya. Penelitian lain juga menyatakan bahwa *body image* tidak hanya mengenai pandangan individu tentang pikiran, tetapi juga tentang perasaan terhadap tubuhnya.

Penelitian mengenai *body image* banyak dilakukan, banyak peneliti melakukan penelitian mengenai dampak, hubungan, atau pengaruh dari *body image*. Penelitian oleh Ramdani, Tika dan Flora (2014) yang melakukan penelitian mengenai bagaimana hubungan *body image* dengan kepercayaan diri, penelitian tersebut mengemukakan bahwa *body image* mempengaruhi bagaimana kepercayaan diri seseorang, dengan memiliki *body image* yang tinggi maka rasa kepercayaan diri seseorang akan meningkat, individu yang memiliki kepercayaan diri adalah individu yang memiliki gambaran yang positif mengenai dirinya.

Penyataan tersebut di dukung oleh Cash and Pruzinsky (2002) yang mengemukakan bahwa *body image* adalah sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan

negatif. *Body Image* dapat bersifat positif atau negatif tergantung pada bagaimana individu tersebut menyikapinya. *Body image* terdiri dari komponen sikap evaluasi dan komponen keyakinan, dimana kedua komponen tersebut berkaitan dengan rasa puas dan tidak puas dengan keadaan bentuk tubuh yang dimiliki individu tersebut.

2.2.2 Aspek *Body Image*

Cash dan Pruzinsky (2002) menjelaskan aspek-aspek dalam citra tubuh yaitu :

1. *Appearance Evaluation*

Appearance Evaluation atau Evaluasi penampilan yaitu bagaimana individu dapat memberi penilaian terhadap tubuh mereka mengenai keseluruhan tubuh dan penampilan dirinya sendiri, evaluasi penampilan ini berarti individu dapat menilai dirinya dan dapat mengungkapkan perasaannya mengenai bagaimana pandangannya terhadap bagian bagian tubuhnya, apakah ia menganggap bahwa tubuhnya menarik atau tidak menarik sama sekali, apakah menganggap tubuhnya sudah memuaskan atau bahkan merasa tidak memuaskan dengan bentuk tubuhnya.

Evaluasi penampilan ini berguna untuk dapat mengetahui bagaimana ia memandang dirinya, dan mengevaluasi tubuhnya sendiri. Apakah mengarah ke positif atau negatif. Penilaian ini diperlukan untuk mengetahui citra tubuh individu kemudian

mengetahui kesesuaian diri mereka terhadap apa yang mereka alami baik secara pribadi maupun ketika individu tersebut berada dilingkungan sosialnya. Penilaian tersebut dikatakan positif apabila individu puas dengan penampilannya dan akan dikatakan negatif ketika individu merasa tidak puas dengan penampilanya.

2. *Appearance Orientation*

Appearance Orientation atau orientasi penampilan ini bertujuan untuk mengukur ketertarikan individu terhadap penampilannya. Orientasi penampilan ini penting dilakukan agar dapat memperbaiki citra tubuh individu setelah melakukan pengukuran terhadap citra tubuh mereka, karena apabila orientasi yang tinggi merupakan pencapaian untuk mencapai citra tubuh yang baik, apabila citra tubuh tersebut baik, maka individu mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitarnya mengenai pandangan tubuh yang ideal, dan dapat menerima tubuhnya dengan baik.

Aspek orientasi penampilan ini adalah melihat bagaimana individu menilai dirinya, apakah individu tersebut menilai dirinya penting atau bahkan tidak peduli terhadap tubuhnya. Individu menilai seberapa penting pandangan orang terhadap orang lain, dan memusatkan perhatiannya dalam berpenampilan serta berusaha untuk meningkatkan penampilannya menjadi lebih baik. Orientasi penampilan juga disebut sebagai investasi perilaku dan

kognitif dalam berpenampilan. Investasi yang dimaksud ialah usaha berpenampilan dengan baik melalui rambut, diet, dan perawatan diri.

3. *Body Area Satisfaction*

Body Area Satisfaction menggambarkan individu menilai kepuasan terhadap berat badan dan mengukur kepuasan terhadap aspek-aspek tertentu atau area spesifik dari tubuhnya. Adapun aspek-aspek tersebut adalah wajah, rambut, tubuh bagian bawah (pantat, paha, pinggul, kaki), tubuh bagian tengah (pinggang, perut), tampilan otot, berat, tinggi, dan penampilan secara keseluruhan (Cash 2012). *Body Area Satisfaction* merupakan gambaran mengenai perasaan sehat atau tidak sehat individu secara fisik yang melibatkan aktivitas fisik. Aktivitas fisik ini merupakan olahraga seperti fitness untuk membuat tubuh menjadi ideal, kemudian meningkatkan orientasi penampilan individu menjadi baik, sehingga *body image* positif.

Individu menganggap orientasi penampilannya meningkat jika mendapat skor tinggi dengan melakukan aktivitas fisik untuk menunjang keinginan individu untuk tampil ideal atau menganggap dirinya telah baik dalam hal fisik. Pencetak skor tinggi menganggap diri mereka sehat secara fisik, "berbentuk tubuh", atau kompeten secara atletik. Pencetak skor rendah merasa secara fisik tidak fit, "tidak fit", atau secara atletik tidak

terampil. Contoh item: "Saya akan lulus sebagian besar tes kebugaran fisik." "Ketahanan fisik saya bagus."

4. *Concern Over Weigh*

Concern over weigh atau kecemasan menjadi gemuk yaitu kewaspadaan individu terhadap berat badan, badan yang gemuk menjadi ketakutan sendiri bagi individu karena memandang badan yang gemuk adalah sebuah tubuh yang tidak ideal, hal ini akibat pengaruh lingkungan yang menyatakan bahwa lansung berarti ideal dan gemuk berarti tidak ideal. Maka dari itu individu yang menginginkan tubuh yang ideal akan melakukan diet ketat, dan membatasi pola makan agar mendapatkan tubuh yang ideal sehingga evaluasi terhadap penampilannya menjadi baik.

Individu memiliki kecemasan terhadap bentuk tubuhnya yang bisa menjadi gemuk. Kewaspadaan ini memberikan dampak peningkatan perhatian terhadap penampilan diri pada individu. Pada usia remaja, sudah sewajarnya ketika individu merasa ingin memiliki tubuh yang ideal. Sehingga mereka akan lebih mengatur hidupnya dengan menjaga pola makan agar tidak menjadi gemuk. Mereka berfikir bahwa tubuh yang gemuk adalah hal memalukan yang tidak dapat dengan mudah mengikuti perkembangan mode yang ada, dimana perkembangan mode tersebut yang membuat individu dapat melakukan interaksi bersama lingkungan sekitarnya dengan baik.

5. *Self-Classified Weigh*

Menggambarkan bagaimana individu mempersepsi dan menilai berat badannya dengan rentang penilaian berat badan yang sangat kurus sampai dengan yang sangat gemuk (Cash 2011) aspek ini bagaimana pemahaman dirinya terhadap kesehatan yaitu individu akan melakukan aktitas untuk menjaga kesehatannya agar tubuh menjadi sehat dan ukuran tubuh sesuai dengan standar yang ia inginkan. akan penyakit”. Penelitian oleh Hibbard & Pope (1986) menunjukkan bahwa wanita lebih mungkin merasakan gejala penyakit yang ia rasakan di tubuhnya dibandingkan dengan laki-laki, wanita memiliki minat dan perhatian yang lebih besar memperhatikan kesehatan dibandingkan laki-laki.

Sehingga dapat dilihat bagaimana perempuan dapat mengategorisasikan kuran tubuhnya sesuai standar badan yang ideal. Sehingga ia dapat melihat tanda-tanda datangnya pemyakit dalam tubuhnya Individu yang memiliki body image yang positif akan selalu memperhatikan tanda-tanda akan datangnya penyakit, kemudian akan lebih memiliki minat yang besar untuk menyembuhkan dirinya dari penyakit. Orientasi penyakit ini merupakan bagaimana individu mengukur atau melihat penyakit dalam dirinya. Contoh item: “Saya menganggap kesehatan biasa saja”, “Jika saya sakit, saya tidak memberi banyak perhatian ke

gejala penyakit saya”, “Saya tidak melakukan usaha khusus untuk diet makanan yang seimbang dan bergizi”.

2.2.4 Faktor-faktor yang memengaruhi *Body Image*

1. Jenis Kelamin

Body image erat kaitannya dengan jenis kelamin, hal ini terbukti dari penelitian oleh Choiriyah, dkk (2019) hasil penelitian tersebut menunjukkan *body image* perempuan mengenai tubuhnya akan mempengaruhi pola makan mereka. Remaja putri lebih cenderung menjaga pola makannya karena memiliki *body image* mengenai tubuh yang ideal adalah dengan berbadan langsing. Gangguan pada *body image* dapat berupa perasaan tidak puas terhadap perubahan struktur, bentuk dan fungsi tubuh.

Seseorang yang memiliki *body image* negatif akan memiliki penilaian yang negatif pula terhadap kondisi tubuhnya dan menganggap kondisi tubuhnya sebagai sesuatu yang tidak menarik bagi orang lain. Oleh karena itu, dirinya perlu melakukan suatu cara untuk merubah penampilan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui perilaku diet. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa remaja perempuan lebih banyak melakukan diet daripada remaja laki-laki dikarenakan perempuan lebih memperhatikan bentuk tubuhnya dibanding laki-laki.

2. Media Massa

Media massa yang muncul dimana-mana memberikan gambaran ideal mengenai *figure* perempuan dan laki-laki yang dapat memengaruhi gambaran tubuh individu tersebut kemudian secara tidak sadar individu mengikuti versi ideal tersebut sebagai tujuannya. Media massa menjadi pengaruh yang kuat dalam masyarakat sekitar. Kebanyakan anak-anak dan remaja menghabiskan waktunya untuk menonton tv atau berselancar di dunia maya atau media sosial, hal ini menjadi pengaruh bagaimana media massa mempengaruhi *body image* seseorang.

Media banyak menampilkan gambaran ideal mengenai figur wanita yang dapat mempengaruhi gambaran tubuh seseorang (Cash & Pruzinky, 2002). Tiggeman (dalam Cash & Pruzinky, 2002) juga menyatakan bahwa media massa menjadi pengaruh yang paling kuat dalam mempengaruhi *body image*. Hal ini karena remaja banyak menghabiskan waktunya untuk menonton televisi. Konsumsi media yang tinggi dapat mempengaruhi konsumen (Grogan, 2008). Penggunaan model yang disesuaikan dengan standart Caucasian yang memiliki postur tubuh tinggi, langsing, berkulit putih, berhidung mancung, dan berambut lurus menyebabkan sebagian besar remaja putri percaya bahwa figur wanita cantik dan sehat adalah yang sesuai dengan figur model di media.

3. Lingkungan

Body image melibatkan lingkungan, bagaimana lingkungan sekitar individu mempengaruhi bagaimanapun citra diri individu tersebut. Pernyataan tersebut didukung oleh jurnal Nuqul (2005) yang mengemukakan bahwa Manusia dan lingkungan selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Lingkungan memaksa manusia untuk menggunakan pola tertentu dalam berperilaku begitu juga perilaku manusia akan mempengaruhi tatanan lingkungan yang ujungnya juga akan mempengaruhi perilaku manusia.

4. Hubungan interpersonal

Hubungan interpersonal dapat membuat seseorang memiliki kecenderungan untuk membandingkan diri dengan orang lain (Grogan, 2008). Pemberian umpan balik akan mempengaruhi konsep diri seseorang termasuk bagaimana perasaan diri terhadap penampilan fisik. Hal inilah yang sering membuat seseorang merasa cemas akan penampilannya dan merasa resah ketika orang lain melakukan evaluasi. Maka pemberian umpan balik dari lingkungan sekitar akan mempengaruhi pandangan dan perasaan seseorang akan tubuhnya

Cash & Purzinsky (2002) menyatakan bahwa feedback terhadap penampilan dan kompetisi teman sebaya dan keluarga dalam hubungan interpersonal dapat mempengaruhi bagaimana dan

perasaan mengenai tubuh. Menurut Dunn & Gokee (1998, dalam Cash Purzinsky, 2002) menerima feedback mengenai penampilan fisik berarti seseorang mengembangkan persepsi tentang bagaimana orang lain memandang dirinya. Keadaan tersebut dapat membuat mereka melakukan perbandingan sosial yang merupakan salah satu proses.

5. Keluarga

Menurut teori social learning, orangtua merupakan model yang paling penting dalam proses sosialisasi. Hal ini yang kemudian akan mempengaruhi gambaran tubuh anak-anak melalui modeling, *feedback*, dan instruksi. Ikeda dan Narworski (dalam Cash & Pruzinky, 2002) menyatakan bahwa komentar yang dibuat orangtua dan anggota keluarga lain mempunyai pengaruh yang besar dalam gambaran tubuh anak-anak. Orangtua yang secara konstan melakukan diet dan berbicara tentang berat badan mereka dari sisi negatif akan memberikan pesan pada anak bahwa mengkhawatirkan berat badan adalah hal yang normal. Maka tak jarang anak-anak pun akan melakukan diet yang sama dengan yang dilakukan oleh orangtuanya.

2.2.4 Dampak Dari *Body Image*

1. Kepercayaan diri

Dampak *body image* dapat dipengaruhi oleh kepercayaan diri individu, hal ini sesuai dengan jurnal oleh Ifdil (2017) yang

mengemukakan bahwa pada umumnya berada pada kategori sedang, kondisi *body image* remaja putri pada umumnya berada pada kategori netral, dan terdapat hubungan yang signifikan antara *body image* dengan kepercayaan diri remaja putri dimana semakin positif *body image* remaja putri, maka semakin tinggi kepercayaan diri remaja putri.

Untuk itu agar dampak dari *body image* dapat dihindarkan perlu upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kepercayaan diri dan *body image* remaja putri untuk lebih menghargai dirinya dengan berpikir positif terhadap citra tubuhnya. Pernyataan tersebut di dukung oleh jurnal Akhmad (2000) dari hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa positif memiliki pengaruh dalam menurunkan tingkat ketidakpuasan terhadap citra tubuh remaja perempuan

2. Anemia

Remaja yang terkena anemia cenderung memiliki *body image* yang negatif, sedangkan remaja yang memiliki *body image* yang positif cenderung tidak terkena anemia. Menurut tim penulis Poltekkes Depkes, salah satu penyebab remaja putri lebih mudah terserang anemia adalah karena remaja putri biasanya ingin tampil langsing, sehingga membatasi asupan makanan. Remaja sering merasa tidak nyaman dengan perubahan tubuhnya yang cepat (Marini & Rahayu Indriasari, 2014).

Pada waktu yang bersamaan, karena pengaruh lingkungan, mereka ingin seperti temannya yang sempurna dan yang merupakan idola dari budaya mereka. Menurut WHO, dorongan psikologis seperti *body image* dapat mempengaruhi remaja dalam menentukan pola makannya yang dapat berpengaruh pada kecukupan makronutrien dan mikronutrien remaja. Menurut WHO, *body image* dapat menjadi salah satu penyebab tidak langsung terjadinya kekurangan zat gizi mikro, salah satunya anemia kekurangan zat besi (Marini & Rahayu Indriasari, 2014).

3. Anorexia Nervosa

Retnawati (2012) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa anorexia nervosa berhubungan dengan *body image* seseorang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara *body image* dengan kecenderungan anorexia nervosa sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa *body image* merupakan sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif atau negatif (Cash (& Pruzinsky, 2002).

Remaja putri yang merasa kurang puas dengan keadaan fisiknya, merasa bahwa ada yang tidak sempurna dengan bagian tubuhnya karena alasan tersebut maka seseorang kemudian ingin memperbaiki penampilan fisiknya melalui diet yang ketat untuk mendapatkan *body image* yang ideal. Ketidakpuasan terhadap

kondisi fisik tersebut menunjukkan adanya *body image* yang negatif. Jika remaja putri sudah merasa senang ataupun puas dengan keadaan fisiknya, maka tidak perlu berusaha untuk mendapatkan *body image* yang ideal.

4. Penerimaan Diri

Penelitian oleh Hasmalawati (2017) mengemukakan bahwa *body image* memiliki pengaruh terhadap penerimaan diri individu. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tinggi citra tubuh, maka semakin tinggi pula penerimaan diri seseorang terhadap dirinya sendiri. Citra tubuh yang baik akan berdampak pada penerimaan diri yang baik pula. Kemampuan seseorang untuk bergaul dengan masyarakat akan sangat mudah bagi diri individu, sehingga seseorang tersebut merasa puas terhadap diri sendiri dan lingkungannya.

Citra tubuh merupakan produk dari pengalaman yang nyata berupa persepsi terhadap bagian bagian tubuh serta penampilan secara keseluruhan yang sebagian berasal dari perkembangan fisik. Oleh karena itu, seseorang diharapkan untuk selalu bisa berpikir positif akan segala kelemahan, kesalahan, kekurangan, kekeliruan serta kekuatan dan kelebihan terhadap citra tubuh yang dimiliki, dengan cara menerima diri sendiri apa adanya. Artinya semakin tinggi citra tubuh, maka semakin tinggi pula penerimaan diri seseorang terhadap dirinya sendiri.

5. Kecemasan

Body image juga dapat membuat seseorang cemas, hal ini didukung oleh jurnal Hanifah (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *body image* dan kecemasan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *body image* dengan kecemasan. Hal ini berarti tingkat *body image* mempengaruhi pada tingkat kecemasan, jika individu merasa *body image* sudah baik, maka kecemasan akan semakin rendah.

Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Munculnya penilaian mengenai standar tubuh saat ini yang mementingkan penampilan fisik dengan bentuk tubuh yang proposional, telah membuat individu saat ini menjadi kurang percaya diri sehingga berpengaruh terhadap emosi salah satunya rasa cemas. seseorang selalu menilai dirinya melalui kaca mata orang lain yaitu teman-teman sepergaulannya. Berawal dari penampilan fisik, remaja mulai memberikan gambaran dan persepsi tentang bentuk fisik yang dimiliki, kemudian beranjak pada penampilan fisik yang dimiliki orang lain hingga standar tubuh yang harus dimiliki setiap perempuan.

2.2.5 Pengukuran *Body Image*

Beberapa skala yang digunakan untuk mengukur Konsep diri antara lain:

1. *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire (MBSRQ)*

Pada awal 1980-an, Cash bekerja sama dengan kolega Barbara Winstead, menyusun sebuah pendekatan untuk penilaian citra tubuh. Menggambar pada literatur psikologis sosial yang ada tentang sikap untuk penilaian laporan diri ini menganggap citra tubuh sebagai cerminan dari disposisi afektif, kognitif, dan perilaku terhadap tubuh sendiri. Unsur afektif menyangkut perasaan seseorang tentang tubuh.

Elemen kognitif berkaitan dengan keyakinan tentang dan perhatian terhadap tubuh seseorang. Elemen perilaku mengacu pada tindakan nyata seseorang dalam hubungannya dengan tubuh. Selain itu, penulis mengusulkan bahwa sikap memiliki tiga domain fisik: estetika fisik atau "penampilan", kompetensi fisik atau "kebugaran," dan integritas biologis atau "kesehatan / penyakit." Sebuah tim peneliti mulai menghasilkan item potensial untuk versi awal instrumen ini, yang disebut Body-Self Relations Questionnaire (BSRQ). Tim melakukan upaya sadar untuk menghasilkan konten yaitu skala 5 poin. Dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju".

2. Skala Body Image

Skala *body image* disusun peneliti berdasarkan dimensi kepuasan *body image* yang dikemukakan oleh Cash (dalam Jones, 2001) yaitu: evaluasi penampilan; orientasi penampilan; kepuasan area tubuh; kecemasan menjadi gemuk; dan persepsi terhadap ukuran tubuh. Kelima dimensi diatas diuraikan dalam format skala Likert. Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan yang favorable dan unfavorable dengan empat alternatif jawaban yang terdiri dari:

Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Bobot nilai untuk setiap pernyataan yang mendukung (favorable) bergerak dari 4 sampai 1 dimana pilihan Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, Sesuai (S) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Bobot nilai untuk setiap pernyataan yang bersifat tidak mendukung (unfavorable) bergerak dari 1 sampai dengan 4 dengan pilihan Sangat Sesuai (SS) 38 diberi nilai 1, Sesuai (S) diberi nilai 2, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4.

3. The Body Image States Scale (BISS)

Body Image States Scale (BISS) oleh Cash (2002) adalah ukuran enam item evaluasi dan pengaruh individu tentang penampilan fisik mereka pada saat tertentu. BISS secara internal konsisten.

Membuktikan validitas konvergenya, BISS secara tepat berkorelasi dengan berbagai ukuran sifat citra tubuh. Ini sensitif terhadap reaksi dalam konteks situasional positif versus negatif.

Perbedaan jenis kelamin mencerminkan apa yang diharapkan dari literatur. Validitas konstruk telah dikonfirmasi oleh eksperimen pada reaktivitas diferensial terhadap informasi terkait penampilan sebagai fungsi tingkat investasi citra tubuh disfungsi. BISS adalah ukuran yang unik dan sangat dibutuhkan dengan utilitas potensial baik dalam penelitian eksperimental dan pekerjaan klinis.

2.3. Hubungan *Body Image* dan Objektifikasi Diri Pada Perempuan

Konsep cantik merupakan rumusan yang sifatnya tidak tetap. Konsep tersebut akan berubah-ubah antara waktu dan ruang. Hal ini dikarenakan adanya kriteria-kriteria yang disepakati secara sosial yang kemudian nantinya dijadikan dasar untuk menilai kecantikan tersebut. Seperti saat ini, kriteria ideal untuk wanita cantik yang telah disepakati secara sosial adalah kriteria caucasian yang menggambarkan wanita bertubuh langsing, tinggi, memiliki kulit putih, berhidung mancung dan berambut lurus.

Kriteria tersebut kemudian disosialisasikan kepada masyarakat melalui pemaparan model-model caucasian di media massa sehingga terbentuk satu pola pikir bahwa wanita cantik adalah seperti konsep yang ditampilkan media. Sosialisasi Wanita “cantik” yang dilakukan media membuat sebagian besar masyarakat khususnya wanita memiliki impian untuk mendapatkan

tubuh seperti para model. Bahkan hal tersebut membuat para wanita belajar untuk memperlakukan dirinya sebagai objek yang dievaluasi atas dasar penampilan.

Dari proses belajar tersebut akhirnya terbentuk cara pandang yang lebih mementingkan aspek fisik daripada kompetensi fisik. Hal inilah yang disebut objektivikasi diri menurut Tiggemann dan Lynch (2001). Kecenderungan untuk menjaga tampilan fisik sangat besar terjadi pada tahap perkembangan remaja (Gunarsa, 2006). Bahkan muncul kecenderungan untuk membandingkan diri dengan orang lain. Sifat ini membuat perempuan mudah terkena dampak dari media.

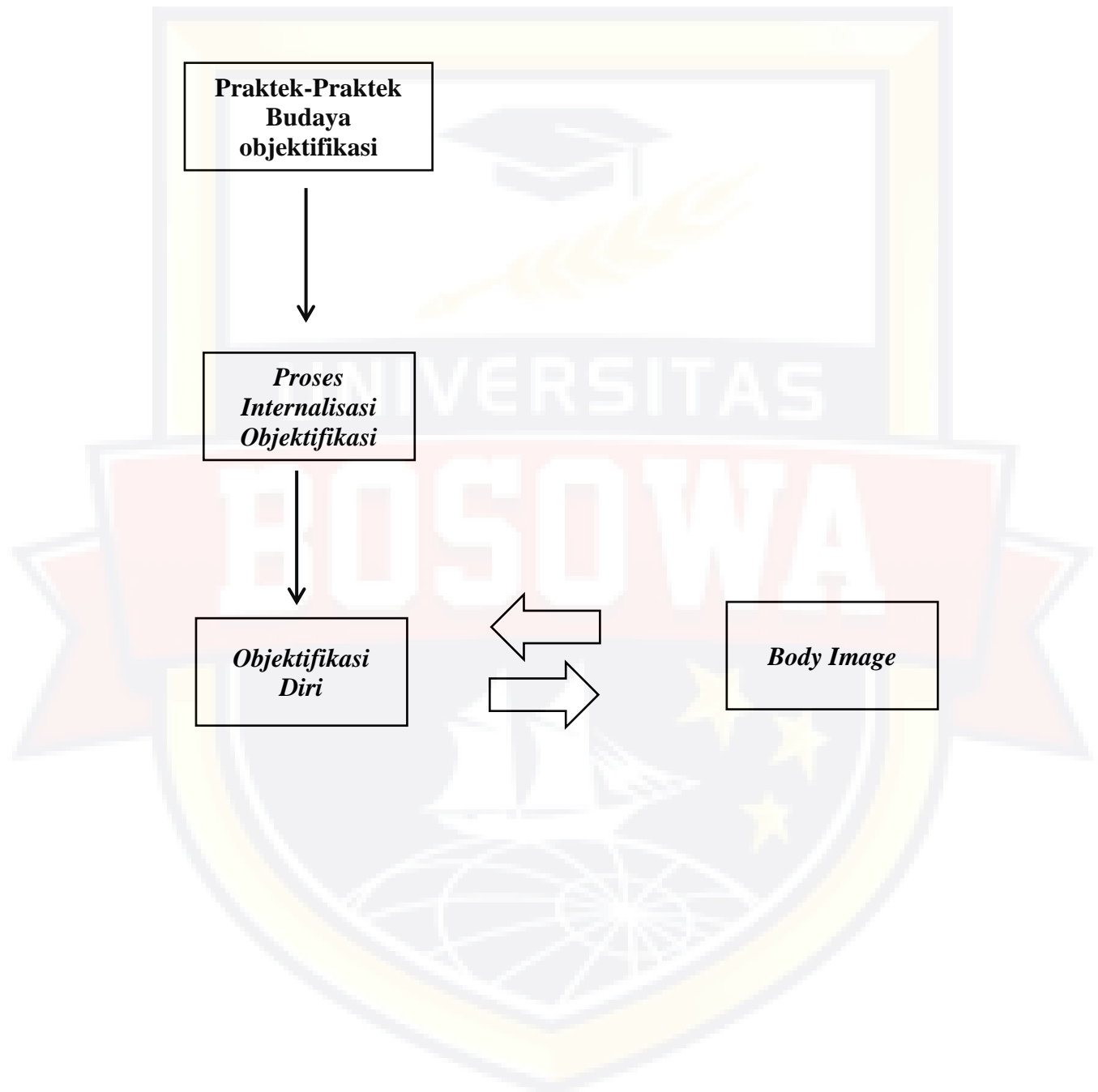
Penggunaan model pada standar yang ada membuat kebanyakan individu percaya bahwa figur wanita cantik dan sehat adalah seperti para model di media. Komparasi antara sikap perempuan yang sangat mengutamakan tampilan fisik dan suka membandingkan diri membuat mereka seringkali terjebak pada perasaan bersalah dan tertekan jika mereka tidak memiliki tampilan fisik yang sesuai dengan norma kelompok sosialnya atau norma “cantik” menurut media. Media kemudian mengajarkan perempuan untuk mengadopsi cara pandang yang lebih mementingkan aspek fisik daripada kompetensi fisik sehingga mereka terobsesi untuk memiliki bentuk tubuh yang ideal serta ingin dinilai memiliki tubuh ideal oleh orang lain.

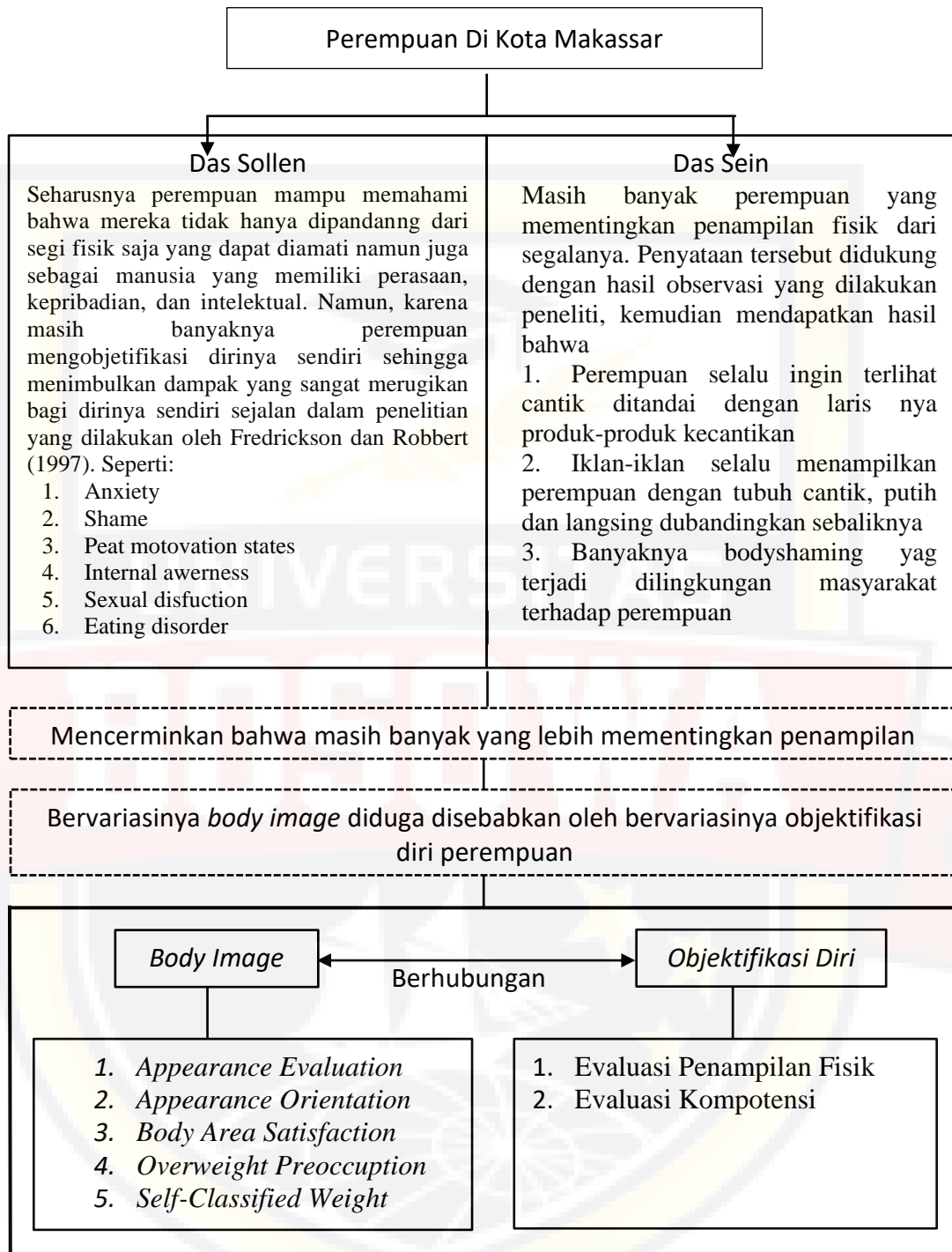
Akibatnya, perempuan jadi lebih sering mengevaluasi penampilannya khususnya dari segi fisik dan menjadi tidak puas akan tubuhnya (Suprpto & Aditomo, 2007). Perasaan tidak puas akan tubuh membuat perempuan selalu

menemukan hal-hal yang dianggap salah pada fisik mereka yang akhirnya membuat perempuan menilai negatif dirinya sendiri. Penilaian terhadap diri sendiri disebut dengan *body image* (Cash & Pruzinky, 2002). Menurut Berscheid (dalam Papalia, Olds, & Feldman, 2008) individu yang memiliki penilaian positif terhadap tubuhnya akan lebih menghargai dirinya. Individu tersebut akan melihat dirinya sebagai seseorang yang menyenangkan, cerdas dan asertif. Sebaliknya, individu yang memiliki penilaian negatif akan tubuhnya biasanya memiliki hambatan dalam berhubungan positif dengan orang lain dan mengalami hambatan intrapersonal. Dengan demikian, perempuan yang memiliki skor objektivikasi diri tinggi diperkirakan akan memiliki *body image* yang negatif, sedangkan perempuan memiliki skor objektivikasi diri rendah diperkirakan akan memiliki *body image* yang positif.

2.4. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir





2.5. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara objektifikasi diri fisik dengan *body image* pada perempuan di kota Makassar.
2. Hipotesis penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara objektifikasi diri kompetensi dengan *body image* pada perempuan di kota Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yg menekankan dalam analisis data berupa nilai numerik yg diolah menggunakan memakai teknik statistik (Azwar, 2017). Pendekatan dengan menggunakan metode kuantitatif ini tentunya akan menghasilkan seberapa signifikan prediktor dari variabel yang akan diteliti. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Hubungan *body image* dengan objektifikasi diri.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah permasalahan kemudian ditarik sebuah kesimpulan oleh peneliti sebagai topik pembahasan dalam penelitian yang akan dilakukan. Variabel tersebut merupakan sebuah objek yang mempunyai variasi antara satu objek dengan objek yang lain.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya sebuah variabel dependen. Variabel bebas dari penelitian ini adalah objektifikasi diri.

2. Variabel Terikan

Variabel terikan adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah *body image*.

Variable (X) : *objektifikasi diri*

Variable (Y) : *body image*



Keterangan: Hubungan: ↔

Gambar 3.1 Model Penelitian

3.3 Definisi Variabel

3.3.1 Definisi Konseptual

1. *Body Image*

Body image adalah pandangan seseorang terhadap tubuhnya dan dapat berupa evaluasi positif atau negatif. Orang dengan kepuasan *body image* yang tinggi dikatakan memiliki kepuasan tubuh yang tinggi atau positif. Sebaliknya, orang dengan kepuasan citra tubuh yang rendah dikatakan tidak puas dengan tubuhnya (Cash dan Pruzinky, 2002).

2. *Self-Objectification*

Self objectification adalah bagaimana perempuan secara tidak sadar memperlakukan dirinya sendiri sebagai objek yang dapat dievaluasi dan dikritik berdasarkan penampilan luarnya saja tanpa melihat dan mementingkan *iner beauty* seperti intelegensi ataupun kepribadiannya. Perempuan yang mengobjektifikasi dirinya sendiri tentu memiliki ciri-ciri seperti lebih mementingkan pendapat orang lain dan selalu mengutamakan penampilan dari segalanya tanpa memikirkan efek samping bagi kesehatan mereka.

3.3.2 Definisi Operasional

1. *Body Image*

Body image adalah penilaian yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya terhadap tubuhnya, penilaian tersebut dapat berupa penilaian positif atau negatif.

2. *Self-Objectification*

Self objectification adalah bagaimana perempuan secara tidak sadar memperlakukan dirinya sendiri sebagai objek yang dapat dievaluasi dan dikritik berdasarkan penampilan luarnya saja tanpa melihat dan mementingkan *iner beauty* seperti intelegensi ataupun kepribadiannya. Perempuan yang mengobjektifikasi dirinya sendiri tentu memiliki ciri-ciri seperti lebih mementingkan pendapat orang lain dan selalu mengutamakan penampilan dari segalanya tanpa memikirkan efek samping bagi kesehatan mereka.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sebuah jumlah dari kelompok objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang dibutuhkan peneliti untuk mengambil data. Populasi bukan hanya sekedar jumlah melainkan seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek (Sugiyono, 2011). Berdasarkan hal tersebut, maka populasi dari penelitian ini yakni perempuan yang berdomisili di kota makassar.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebuah bagian dari populasi (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah perempuan dewasa awal yang berusia 18-25 Tahun yang berdomisili di Kota Makassar. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan persamaan $n \geq \frac{1}{a^2}$ dengan nilai $a = 0.05$, sehingga jumlah sampel yang digunakan berjumlah 400 perempuan dewasa awal.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mengumpulkan data yang sifatnya tidak menyeluruh yaitu sebagian dari populasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan jenis *purpose sampling*. *non-probability sampling* adalah pengambilan sampel yang dalam pengambilannya tersebut tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *purpose sampling* adalah

sebuah teknik pengambilan data dengan mempertimbangkan beberapa unsur seperti orang yang dianggap paling mampu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan (Sugiyono, 2011). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Berjenis Kelamin Perempuan
- b. Berusia 18-25 Tahun
- c. Berdomisili di Kota Makassar

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang didalamnya terdapat beberapa pernyataan yang sistematis yang kemudian diberikan kepada subjek untuk diisi berdasarkan kondisi yang sebenarnya. Peneliti akan menggunakan skala likert dengan beberapa item *favorable* dan *unfavorable*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yang kemudian dibuatkan masing-masing skala berdasarkan teori yang ada kemudian subjek hanya boleh mengisi pernyataan-pernyataan dari peneliti. Skala yang diberikan berbentuk skala likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu:

3.5.1 Skala *Self Objectification*

Fredricksom dan Roberts (1997) menggunakan *Self- Objectification Questionnaire* untuk mengukur objektivikasi diri pada seseorang. Pengukuran objektivikasi diri ini meliputi dua aspek pengukuran yaitu aspek fisik (*appearance-based attributes*) dan aspek kompetensi fisik

(*competence based physical attributes*). Alat ukur objektivikasi diri milik Fredrickson dan Roberts (1997) kemudian diadaptasi oleh peneliti dengan membaginya menjadi dua sub skala model Likert. Skala ini akan dijadikan satu kesatuan untuk menghindari kesan bahwa pernyataan aspek fisik hanya merupakan lawan atau kebalikan dari aspek kompetensi fisik. Skala ini nantinya akan terdiri dari pernyataan yang menggunakan empat pilihan jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala akan disajikan dalam bentuk pernyataan mendukung. Nilai setiap pilihan bergerak dari 1 sampai 4, dimana bobot penilaian untuk pernyataan mendukung, yaitu 4 untuk sangat setuju (SS) dan 1 untuk sangat tidak setuju (STS).

Setiap aspek pada skala objektivikasi diri akan dijumlah secara terpisah sehingga akan didapatkan skor total untuk setiap aspeknya. Kedua skor total dari masing-masing aspek akan dikomparasi untuk melihat objektivikasi diri seseorang. Komparasi skor total masing-masing aspek dilakukan supaya tampak apakah aspek fisik atau aspek kompetensi fisik yang lebih dipentingkan oleh subjek. Selain itu pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan terpisah pada tiap aspek dari objektivikasi diri. Hal ini dikarenakan peneliti ingin melihat tingkat objektivikasi diri fisik dan kompetensi secara terpisah..

Setelah melakukan uji coba skala obektifikasi diri yang digunakan untuk mencari item- item yang valid serta reliabel yang telah dijadikan alat ukur objektivikasi diri dalam penelitian ini. Item-

item tersebut setelah di uji konstrak oleh peneliti terdapat dua item yang gugur sehingga tersisa menjadi 24 item. pernyataan yang dinyatakan valid dengan reliabilitas yang cukup baik yaitu sebesar 0.654. Adapun susunannya tampak pada tabel cetak biru skala objektifikasi diri sebagai berikut :

Tabel 3.1 Blue Print skala Objektifikasi Diri

No.	Aspek Objektifikasi Diri	Indikator	Item	Jumlah
1.	Aspek Fisik	Berat badan	1,10,21	3
		Seksualitas	7,19,	2
		Daya tarik fisik	8,15	2
		Kekencangan otot	5,23	1
		Ukuran tubuh	4.9	2
2.	Aspek Kompetensi Fisik	Koordinasi fisik	3,12,18	3
		Kesehatan	6,11,25,29	3
		Kekuatan	2,22	2
		Level energi	17,20,26	3
		Kebugaran	16,24,30	3
Jumlah				26

3.5.2 Skala *Body Image*

Skala *body image* disusun berdasarkan aspek-aspek *body image* yang dikemukakan oleh Cash dan Pruzinky (2002). Untuk mengukur *body image* pada perempuan, maka dalam penelitian ini digunakan skala model Likert. Skala ini terdiri dari pernyataan dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala disajikan dalam bentuk pernyataan mendukung dan tidak mendukung. Nilai setiap pilihan bergerak dari 1 sampai 4, dimana bobot penilaian untuk pernyataan mendukung, yaitu 4 untuk sangat setuju (SS) dan 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Sedangkan untuk bobot pernyataan tidak mendukung, penilaiannya adalah 4 untuk sangat tidak setuju (STS) dan 1 untuk sangat setuju (SS). Jumlah item total untuk skala ini adalah 40 item yang terdiri item mendukung dan tidak mendukung.

Uji coba skala *body image* digunakan untuk mencari item-item yang valid serta reliabel yang telah dijadikan alat ukur *body image* dalam penelitian ini. Item-item tersebut setelah di uji konstrak oleh peneliti terdapat dua item yang gugur sehingga tersisa menjadi 39 item. pernyataan yang dinyatakan valid dengan reliabilitas yang baik yaitu sebesar 0.861. Skala *body image* disusun berdasarkan aspek-aspek *body image* yang dikemukakan oleh Cash dan Pruzinky (2002), yaitu:

Tabel 3.2 Blue Print skala *Body Image* sebelum uji coba

NO.	Aspek Body Image	Item Mendukung	Item Tidak Mendukung	Jumlah
1.	Evaluasi Penampilan	3,5,8,9,49	33,34,35,36,48	10
2.	Orientasi Penampilan	19,39,50	1,4,10	6
3.	Kepuasan Area Tubuh	15,28,31,46	20,22	6
4.	Kecemasan Menjadi Gemuk	2,6,7,12,16	23,30,43,45,47	10
5.	Pengkategorian Ukuran Tubuh	11,32,37,40,42	14,26,38	8
Jumlah				40

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Alat Ukur Siap Pakai

Peneliti akan menggunakan alat ukur dari *body image* siap pakai dan alat ukur objektifikasi diri yang telah di adaptasi oleh Erlyn Kusuma (2014).

3.6.2 Uji Validitas

Validitas berarti sejauh mana keakuratan suatu alat tes atau pengukuran memenuhi fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi, yang mengarah pada data yang akurat dan memberikan gambaran tentang variabel yang diukur dan sesuai dengan maksud peneliti. Tepat dalam hal ini berarti akurat dan lengkap. Validitas merupakan aspek akurasi pengukuran. Hasil alat ukur adalah valid karena memberikan gambaran yang cermat tentang aspek yang diukur. Dalam uji validitas ini, peneliti menguji validitas isi, seperti validitas logis dan validitas visual alat penelitian (Azwar, 2019).

1. Validitas Konstrak

Validitas konstruk adalah kegiatan memverifikasi hasil pengukuran yang diperoleh butir-butir tes yang berkaitan dengan desain teoritis yang dijalani dalam penyusunan suatu alat ukur. peneliti dapat menggunakan program Lisrel untuk menganalisis validitas struktur. untuk menentukan valid atau tidaknya suatu objek harus memenuhi standard fit model yaitu nilai $T > 0,05$ dan nilai $RMSEA < 0,05$, selain itu nilai load factor positif dan nilai $T > 1,96$ harus dibuat (Azwar, 2019).

3.6.3 Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reabilitas tinggi. Reabilitas berarti mampu membuktikan bahwa suatu pengukuran dapat dipercaya jika hasil dari uji coba terhadap subjek relatif sama selama aspek aspek yang akan diukur dari diri subjek tidak berubah. Relatif sama berarti adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil yang biasa terjadi saat melihat hasil dari beberapa kali melakukan pengukuran. (Azwar, 2019). Dalam menguji reabilitas instrumen alat ukur, peneliti akan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan aplikasi SPSS.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti setelah mengumpulkan data dari hasil kerja pada berbagai responden dan sumber lain

yang mendukung penelitian. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel penelitian dan jenis responden, penyajian data variabel penelitian, pengujian hipotesis, dan pengujian hipotesis penelitian yang diajukan (Sugiono, 2019).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk mengkategorikan dan menganalisis gambaran hasil data yang telah diperoleh dari populasi. Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk menjelaskan secara terperinci data hasil dari pengambilan data (Azwar, 2019). Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran dengan melihat demografi responden serta tingkat dari objektifikasi diri dan konsep diri pada perempuan di Kota Massar.

3.6.2 Uji Asumsi

Uji Asumsi merupakan langkah sebelum memutuskan teknik pengujian hipotesis mana yang akan digunakan dalam menganalisis data survei yang diperoleh. Uji asumsi yang dilakukan memberikan hasil dari teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis parametrik dan nonparametrik (Purwanto, 2013). Uji asumsi dalam penelitian ini menggunakan dua tahap yaitu uji normalitas dan uji linearitas dengan menggunakan bantuan IBM Statistik SPSS 20.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ialah merupakan bagian dari uji asumsi yang bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang akan diuji

terdistribusi normal atau tidak terhadap populasi (Sugiyono, 2011). Dalam mengetahui data distribusi normal ataupun tidak, dilakukan Uji Normalitas dengan bantuan software SPSS dengan teknik uji kolmogorov-smirnov dan melihat hasil dari *Q-Q plots*. *Quantile-Quantile Plot (Q-Q Plot)* digunakan untuk melihat apakah data mengikuti distribusi normal secara visual. Jika titik-titik berada pada garis, maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen mempunyai hubungan linier atau tidak dengan melihat garis ar keduaanya apakah sejajar atau lurus. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS. Kriteria untuk melihat uji linearitas adalah apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya ialah terdapat hubungan linier antar variabel.

3.6.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana menggunakan SPSS. H_0 diterima jika memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 ($>0,05$) dan ditolak jika memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 ($<0,05$). Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu::

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Subjek Berdasarkan Demografi

Berdasarkan hasil telaah subjek berdasarkan demografi berupa usia, pendidikan dan suku dengan menggunakan teknik analisis frekuensi terhadap 423 responden yang menjadi subjek penelitian setelah melakukan *outlayer* terhadap subjek yang tidak memenuhi kriteria. Berdasarkan hasil tersebut memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskriptif Subjek Berdasarkan Demografi

Demografi Responden		Frekuensi
Pendidikan saat ini	Mahasiswa	361
	Siswa	52
	Lainnya	10
Usia	18-19 Tahun	180
	20-21 Tahun	106
	22-23 Tahun	87
	24-25 Tahun	50
Suku	Makassar	133
	Bugis	148
	Toraja	92
	Lainnya	50

Berdasarkan hasil analisis frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki tingkat pendidikan sebagai mahasiswa yakni sebanyak 361 responden (79.2%), kemudian tingkat pendidikan yang sedang atau telah menempuh bangku sekolah atau SMA/SMK sederajat sebanyak 52 (11.4) responden. Dan responden lainnya yang menjawab sebanyak 10 responden (2.2%)

Berdasarkan hasil analisis frekuensi berdasarkan suku terhadap 423 responden memperoleh hasil terdapat sebagian besar responden berasal dari suku bugis yaitu sebanyak 148 responden (32.5%) kemudian disusul dengan responden yang berasal dari suku makassar yaitu sebanyak 133 responden (29.2%). Responden yang berasal dari suku toraja sebanyak 92 responden (20.2%). dan responden yang berasal dari suku lainnya seperti mandar atau pulau jawa menjawab sebanyak 50 responden (11.0%).

Berdasarkan hasil analisis frekuensi berdasarkan usia dari 423 responden memperoleh hasil responden dengan rentang usia 18 sampai 19 tahun mendominasi dengan jumlah 180 responden (39.5%). Responden dengan rentang usia 20 sampai 21 tahun berjumlah 106 responden (23.2%). responden dengan rentang usia 22 sampai 23 tahun sebanyak 87 responden (19.1%). dan responden dengan rentang usia 24 sampai 25 tahun sebanyak 50 responden (11.0%)

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel

a. Objektifikasi Diri Fisik

Deskriptif variabel objektifikasi diri (Fisik) pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel rangkuman statistik dan kategorisasi tingkat skor dengan menggunakan SPSS memperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rangkuman Statistik Skor Objektifikasi Diri (fisik)

Distribusi Skor	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Objektifikasi Diri (Fisik)	423	11	44	29.95	5.516

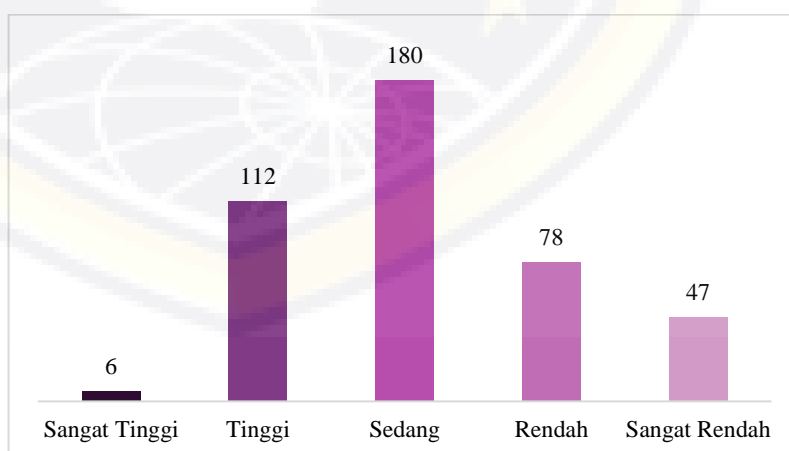
Berdasarkan tabel rangkuman statistik diatas dapat diketahui bahwa skor terendah dari variabel objektifikasi diri (fisik) sebesar 11 sedangkan skor tertinggi sebanyak 44. Kemudian dari data statistik tersebut memperoleh nilai mean sebesar 29.95 dan nilai standar deviasi sebesar 5.516.

Tabel 4.3 Kategorisasi Tingkat Skor Objektifikasi Diri (fisik)

Norma Kategorisasi	Rumus Kategorisasi	Nilai Kategorisasi
Sangat Tinggi	$X > (\bar{X} + 1,5 SD)$	$X > 38$
Tinggi	$(\bar{X} + 0,5 SD) < X \leq (\bar{X} + 1,5 SD)$	$33 < X \leq 38$
Sedang	$(\bar{X} - 0,5 SD) < X \leq (\bar{X} + 0,5 SD)$	$27 < X \leq 33$
Rendah	$(\bar{X} - 1,5 SD) < X \leq (\bar{X} - 0,5 SD)$	$22 < X \leq 27$
Sangat Rendah	$X \leq (\bar{X} - 1,5 SD)$	$22 \geq X$

Ket: \bar{X} = mean ; SD = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil analisis data statistik menggunakan aplikasi SPSS pada variabel objektifikasi diri (fisik) memperoleh hasil tingkat skor sebagai berikut:



Gambar 4.1 Kategorisasi Tingkat Skor Objektifikasi Diri (fisik)

Berdasarkan hasil kategorisasi berdasarkan 423 responden, memperoleh hasil sebagian besar responden berada dalam kategori sedang yaitu sebesar 180 responden. (42.6%). Kemudian pada kategori sangat rendah sebanyak 47 responden (11.1%). Kategori rendah sebanyak 78 responden (18.4%). Kategori tinggi sebanyak 112 responden (26.5%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 6 responden (1.4%).

b. Objektifikasi Diri (Kompetensi)

Deskriptif variabel objektifikasi diri (kompetensi) pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel rangkuman statistik dan kategorisasi tingkat skor dengan menggunakan SPSS memperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rangkuman Statistik Skor Objektifikasi Diri (Kompetensi)

Distribusi Skor	N	Min.	Max	Mean	Std. Deviation
Objektifikasi Diri (Kompetensi)	423	23	56	42.99	5.132

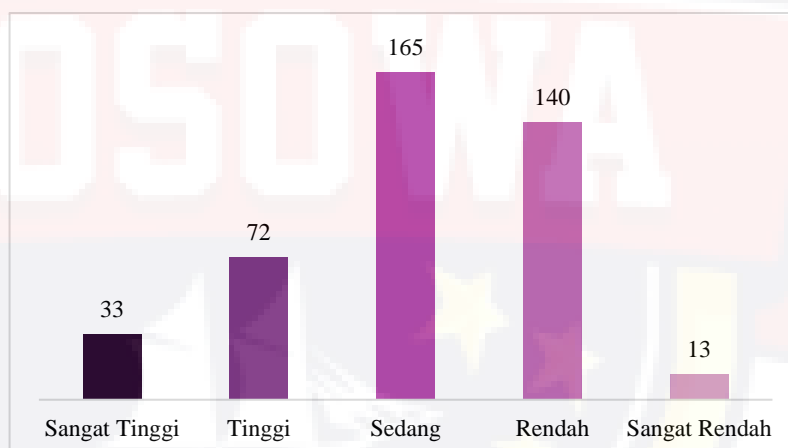
Berdasarkan tabel rangkuman statistik diatas dapat diketahui bahwa skor terendah dari variabel objektifikasi diri (Kompetensi) sebesar 23 sedangkan skor tertinggi sebanyak 56. Kemudian dari data statistik tersebut memperoleh nilai mean sebesar 42.99 dan nilai standar deviasi sebesar 5.132.

Tabel 4.5 Kategorisasi Tingkat Skor Objektivikasi Diri (kompotensi)

Norma Kategorisasi	Rumus Kategorisasi	Nilai Kategorisasi
Sangat Tinggi	$X > (\bar{X} + 1,5 \text{ SD})$	$X > 51$
Tinggi	$(\bar{X} + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{X} + 1,5 \text{ SD})$	$46 < X \leq 51$
Sedang	$(\bar{X} - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{X} + 0,5 \text{ SD})$	$40 < X \leq 46$
Rendah	$(\bar{X} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{X} - 0,5 \text{ SD})$	$35 < X \leq 40$
Sangat Rendah	$X \leq (\bar{X} - 1,5 \text{ SD})$	$35 \geq X$

Ket: \bar{X} = mean ; SD = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil analisis data statistik menggunakan aplikasi SPSS pada variabel objektivikasi diri (kompotensi) memperoleh hasil tingkat skor sebagai berikut:



Gambar 4.2 Kategorisasi Tingkat Skor Objektivikasi Diri (kompotensi)

Berdasarkan hasil kategorisasi berdasarkan 423 responden, memperoleh hasil sebagian besar responden berada dalam kategori sedang yaitu sebesar 165 responden. (39.0%). Kemudian pada kategori sangat rendah sebanyak 13 responden (3.1%). Kategori rendah sebanyak 140 responden (33.1%). Kategori tinggi sebanyak 72 responden (17.0%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 33 responden (7.8%).

c. *Body Image*

Deskriptif variabel *body image* pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel rangkuman statistik dan kategorisasi tingkat skor dengan menggunakan SPSS memperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.6 Rangkuman Statistik Skor *Body image*

Distribusi Skor	N	Min.	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Body Image</i>	423	48	149	102.75	13.701

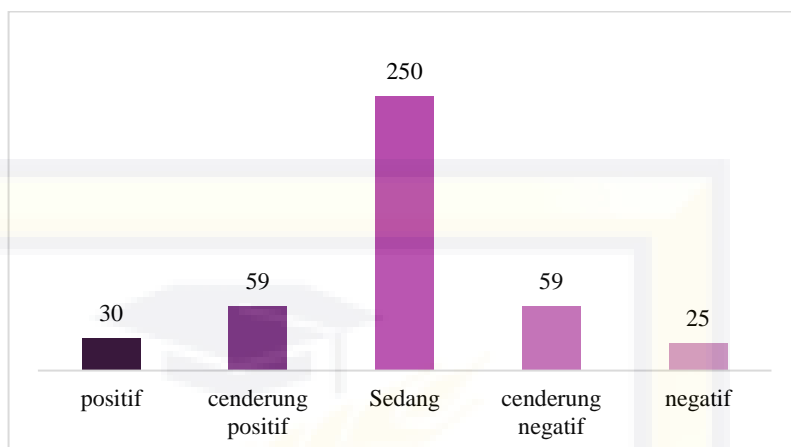
Berdasarkan tabel rangkuman statistik diatas dapat diketahui bahwa skor terendah dari variabel objektifikasi diri sebesar 48 sedangkan skor tertinggi sebanyak 149. Kemudian dari data statistik tersebut memperoleh nilai mean sebesar 102.75 dan nilai standar deviasi sebesar 13.701.

Tabel 4.7 Kategorisasi Tingkat Skor *Body Image*

Norma Kategorisasi	Rumus Kategorisasi	Nilai Kategorisasi
Positif	$X > (\bar{X} + 1,5 \text{ SD})$	$X > 123$
Cenderung Positif	$(\bar{X} + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{X} + 1,5 \text{ SD})$	$109 < X \leq 123$
Sedang	$(\bar{X} - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{X} + 0,5 \text{ SD})$	$96 < X \leq 109$
Cenderung Negatif	$(\bar{X} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{X} - 0,5 \text{ SD})$	$82 < X \leq 96$
Negatif	$X \leq (\bar{X} - 1,5 \text{ SD})$	$82 \geq X$

Ket: \bar{X} = mean ; SD = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil analisis data statistik menggunakan aplikasi SPSS pada variabel objektifikasi diri memperoleh hasil tingkat skor sebagai berikut:



Gambar 4.3 Kategorisasi Tingkat Skor *Body Image*

Berdasarkan hasil kategorisasi berdasarkan 423 responden, memperoleh hasil sebagian besar responden berada dalam kategori sedang yaitu sebesar 250 responden. (54.8%). Kemudian pada kategori negatif sebanyak 25 responden (5.5%). Kategori cenderung negatif sebanyak 25 responden (5.9%). Kategori cenderung positif sebanyak 59 responden (12.9%) dan kategori positif sebanyak 30 responden (9.9%).

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Demografi

1. Deskriptif Variabel Objektifikasi Diri (Fisik) Berdasarkan Demografi

a. Deskripsi Objektifikasi Diri (Fisik) berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.8 deskripsi tingkat skor berdasarkan demografi

Variabel	Pendidikan saat ini	Tingkat Kategori				
		ST	T	S	R	SR
Objektifikasi Diri (fisik)	Mahasiswa	4	89	153	71	44
	Siswa	1	21	21	7	2
	Lainnya	1	2	6	0	1

Keterangan:

ST = Sangat Tinggi, T= Tinggi, S= Sedang, R= Rendah, SR= Sangat Rendah

Gambar di atas menunjukkan hasil analisis tingkat skor objektifikasi diri (fisik) berdasarkan tingkat pendidikan terhadap 423 responden penelitian. Dari hasil tersebut, ditemukan bahwa terdapat kebervariasian data dengan sebagian besar responden berada pada kategori sedang. Hal ini diketahui dari jumlah responden dalam kategori mahasiswa yang memperoleh skor objektifikasi diri (fisik) untuk kategori sedang sebanyak 153 responden, sedangkan responden ketegori siswa sebanyak 21 responden, dan dalam kategori lainnya berjumlah 6 responden.

b. Deskripsi Objektifikasi Diri (fisik) berdasarkan Suku

Tabel 4.9 deskripsi tingkat skor berdasarkan demografi

Variabel	Suku	Tingkat Kategori				
		ST	T	S	SR	R
Objektifikasi Diri	Makassar	2	40	55	23	13
	Bugis	2	35	64	30	17
	Toraja	0	25	40	16	11
	lainnya	2	12	21	9	6

Keterangan:

ST = Sangat Tinggi, T= Tinggi, S= Sedang, R= Rendah, SR= Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis tingkat skor objektifikasi diri (fisik) berdasarkan suku terhadap 423 responden penelitian. Dari hasil tersebut, ditemukan bahwa terdapat kebervariasian data dengan sebagian besar responden berada pada kategori sedang. Hal ini diketahui dari jumlah responden yang memperoleh tingkat skor untuk kategori sedang yaitu berasal dari suku Makassar sebanyak 55 responden, suku Bugis sebanyak 64 responden, suku Toraja sebanyak 40 responden.

c. Deskripsi Objektifikasi diri (fisik) berdasarkan usia

Tabel 4.10 deskripsi tingkat skor berdasarkan demografi

Variabel	Usia	Tingkat Kategori				
		ST	T	S	SR	R
Objektifikasi	18-19 Tahun	4	39	68	44	25
Diri	20-21 Tahun	1	31	47	16	11
	22-23 Tahun	1	25	38	14	9
	24-25 Tahun	0	17	27	4	2

Keterangan:

ST = Sangat Tinggi, T= Tinggi, S= Sedang, R= Rendah, SR= Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis tingkat skor objektifikasi diri (fisik) berdasarkan usia terhadap 423 responden penelitian. Dari hasil tersebut, ditemukan bahwa terdapat kebervarian data dengan sebagian besar responden berada pada kategori sedang, sebagian besar responden yang berada pada kategori sedang yaitu berusia 18 sampai 19 tahun sebanyak 68 responden, usia 20 sampai 21 tahun sebanyak 47 responden, usia 22 sampai 23 tahun sebanyak 38 responden, dan usia 24 sampai 25 tahun sebanyak 27 responden.

2. Deskriptif Variabel Objektifikasi Diri (kompetensi) Berdasarkan Demografi

a. Deskripsi Objektifikasi Diri (kompetensi) berdasarkan Tingkat pendidikan

Tabel 4.11 deskripsi tingkat skor berdasarkan demografi

Variabel	Tingkat Pendidikan	Tingkat Kategori				
		ST	T	S	R	SR
Objektifikasi	Mahasiswa	30	65	134	120	12
Diri (kompetensi)	Siswa	3	6	26	16	1
	Lainnya	0	1	5	4	0

Keterangan:

ST = Sangat Tinggi, T= Tinggi, S= Sedang, R= Rendah, SR= Sangat Rendah

Gambar di atas menunjukkan hasil analisis tingkat skor objektifikasi diri (fisik) berdasarkan tingkat pendidikan terhadap 423 responden penelitian. Dari hasil tersebut, ditemukan bahwa terdapat kebervariasian data dengan sebagian besar responden berada pada kategori sedang. Hal ini diketahui dari jumlah responden dalam kategori mahasiswa yang memperoleh skor objektifikasi diri (kompotensi) untuk kategori sedang sebanyak 134 responden, sedangkan responden kategori siswa sebanyak 26 responden, dan dalam kategori lainnya berjumlah 5 responden.

b. Deskripsi Objektifikasi Diri (Kompotensi) berdasarkan Suku

Tabel 4.12 deskripsi tingkat skor berdasarkan demografi

Variabel	Suku	Tingkat Kategori				
		ST	T	S	R	SR
Objektifikasi Diri (Kompotensi)	Makassar	8	27	48	49	1
	Bugis	12	21	73	36	6
	Toraja	8	16	28	37	3
	lainnya	5	8	16	18	3

Keterangan:

ST = Sangat Tinggi, T= Tinggi, S= Sedang, R= Rendah, SR= Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis tingkat skor objektifikasi diri (kompotensi) berdasarkan suku terhadap 423 responden penelitian. Dari hasil tersebut, ditemukan bahwa terdapat kebervariasian data dengan sebagian besar responden berada pada kategori sedang dan rendah. Hal ini diketahui dari jumlah responden yang memperoleh tingkat skor untuk kategori rendah yaitu berasal dari suku Makassar sebanyak 49 responden, suku toraja sebanyak 37 responden, suku lainnya sebanyak 18

responden. Pada kategori sedang yaitu suku bugis sebanyak 73 responden.

c. Deskripsi Objektifikasi Diri (Kompotensi) berdasarkan Usia

Tabel 4.13 deskripsi tingkat skor berdasarkan demografi

Variabel	Usia	Tingkat Kategori				
		ST	T	S	R	SR
Objektifikasi Diri (Kompotensi)	18-19 Tahun	16	45	73	42	4
	20-21 Tahun	11	12	35	41	7
	22-23 Tahun	5	8	37	35	2
	24-25 Tahun	1	7	20	22	0

Keterangan:

ST = Sangat Tinggi, T= Tinggi, S= Sedang, R= Rendah, SR= Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis tingkat skor objektifikasi diri (fisik) berdasarkan usia terhadap 423 responden penelitian. Dari hasil tersebut, ditemukan bahwa terdapat kebervariasian data dengan sebagian besar responden berada pada kategori sedang kecuali pada usia 20 sampai 21 tahun dan usia 24 sampai 25 tahun, sebagian besar responden yang berada pada kategori sedang yaitu berusia 18 sampai 19 tahun sebanyak 73 responden, usia 22 sampai 23 tahun sebanyak 37 responden, dan pada kategori rendah usia 21 sampai 22 tahun berjumlah 41 responden dan usia 24 sampai 25 tahun sebanyak 22 responden.

3. Deskriptif Variabel *Body Image* Berdasarkan Demografi

a. Deskripsi *Body Image* berdasarkan Tingkat pendidikan

Tabel 4.14 deskripsi tingkat skor berdasarkan demografi

Variabel	Tingkat Pendidikan	Tingkat Kategori				
		ST	T	S	R	SR
Objektifikasi Diri (fisik)	Mahasiswa	26	54	208	51	22
	Siswa	3	4	38	5	2
	Lainnya	1	1	4	3	1

Keterangan:

ST = Sangat Tinggi, T= Tinggi, S= Sedang, R= Rendah, SR= Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis tingkat skor *body image* berdasarkan tingkat pendidikan terhadap 423 responden penelitian. Dari hasil tersebut, ditemukan bahwa terdapat kebervarian data dengan sebagian besar responden berada pada kategori sedang. Hal ini diketahui dari jumlah responden dalam kategori mahasiswa yang memperoleh skor *body image* untuk kategori sedang sebanyak 208 responden, sedangkan responden kategori siswa sebanyak 38 responden, dan dalam kategori lainnya berjumlah 4 responden.

b. Deskripsi *Body Image* berdasarkan Usia

Tabel 4.15 deskripsi tingkat skor berdasarkan demografi

Variabel	Usia	Tingkat Kategori				
		ST	T	S	R	SR
Objektifikasi Diri (Kompetensi)	18-19 Tahun	16	32	9	27	14
	20-21 Tahun	8	11	67	17	3
	22-23 Tahun	6	11	56	8	6
	24-25 Tahun	0	5	36	7	2

Keterangan:

ST = Sangat Tinggi, T= Tinggi, S= Sedang, R= Rendah, SR= Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis tingkat skor objektifikasi diri (fisik) berdasarkan usia terhadap 423 responden penelitian. Dari hasil tersebut, ditemukan bahwa terdapat kebervarian data dengan sebagian besar responden berada pada kategori sedang kecuali pada usia 18 sampai 19 tahun, sebagian besar responden yang berada pada kategori sedang yaitu berusia 21 sampai 22 tahun sebanyak 67 responden, usia 22 sampai 23 tahun sebanyak 56 responden, usia 24 sampai 25 tahun berjumlah

36 responden, dan pada kategor rendah usia 18 samapi 19 taun berjumlah 27 responden.

c. Deskripsi *Body Image* berdasarkan Suku

Tabel 4.16 deskripsi tingkat skor berdasarkan demografi

Variabel	Suku	Tingkat Kategori				
		ST	T	S	R	SR
Objektifikasi Diri (Kompetensi)	Makassar	6	20	87	14	6
	Bugis	12	24	77	23	12
	Toraja	9	10	59	12	2
	lainnya	3	5	27	10	5

Keterangan:

ST = Sangat Tinggi, T= Tinggi, S= Sedang, R= Rendah, SR= Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis tingkat skor objektifikasi diri (kompetensi) berdasarkan suku terhadap 423 responden penelitian. Dari hasil tersebut, ditemukan bahwa terdapat kebervarian data dengan sebagian besar responden berada pada kategori sedang. Hal ini diketahui dari jumlah responden yang memperoleh tingkat skor untuk kategori sedang yaitu berasal dari suku Makassar sebanyak 87 responden, suku bugis sebanyak 77 responden, suku toraja sebanyak 59 responden. dan kategori suku lainnya sebanyak 27 responden.

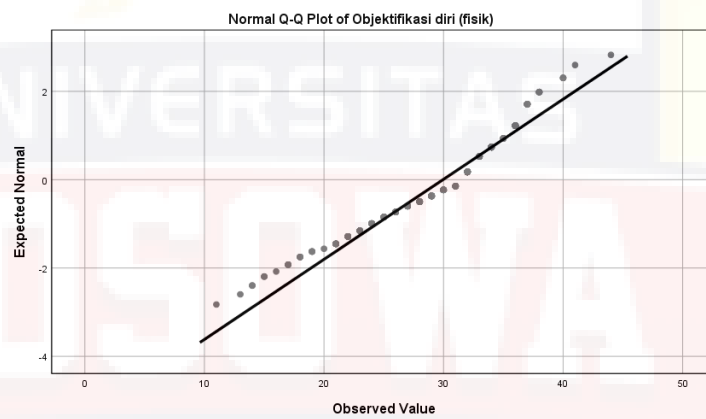
4.1.4 Hasil Analisis Uji Asumsi

Pada penelitian ini, terdapat dua uji asumsi yang dilakukan dan hasil uji asumsi tersebut dijabarkan sebagai berikut.

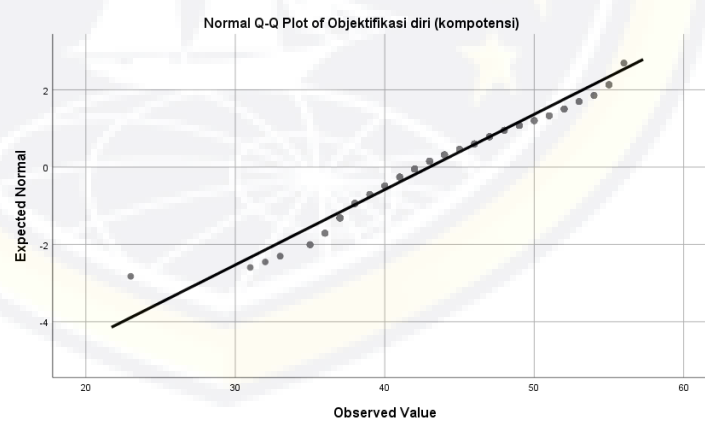
1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah penyebaran data penelitian telah terdistribusi secara normal atau tidak. Hal ini perlu dilakukan sebagai prasyarat untuk melangkah pada uji

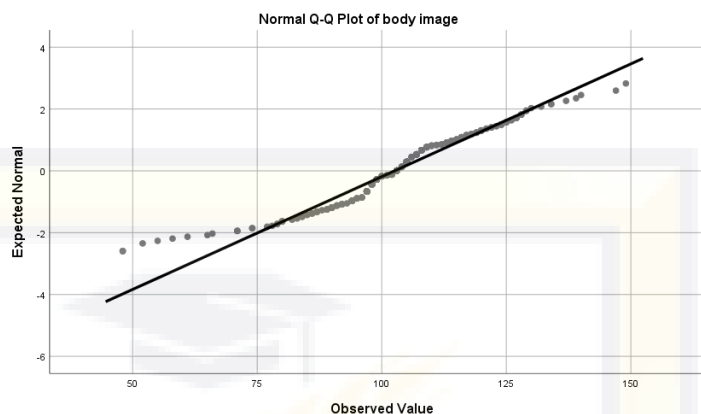
statistik parametrik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas Q-Q Plot dengan melihat output Q-Q Plot. Distribusi yang normal akan membentuk suatu garis diagonal, dimana garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonal dan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonalnya. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini:



Gambar 4.1 *Q-Q Plot* Objektifikasi Diri (fisik)



Gambar 4.2 *Q-Q Plot* Objektifikasi Diri (kompetensi)



Gambar 4.3 *Q-Q Plot Body Image*

2. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah dalam penelitian ini terdapat sebuah hubungan yang linear antara setiap variabel dalam penelitian ini yaitu objektifikasi diri (fisik atau kompetensi) dan *body image*. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 26* guna melihat nilai signifikansi linearity dalam tabel ANOVA.

Untuk melihat nilai linearitas pada penelitian yaitu apabila memenuhi nilai *linearity* <0.05 atau signifikansi *deviation from linearity* >0.05 . Apabila memenuhi syarat tersebut maka kedua variabel penelitian tersebut dinyatakan memiliki hubungan yang linear. Berikut hasil uji linearitas yang telah dilakukan peneliti:

Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Linearity	Deviation from linearity	Keterangan
	Sig.F*	Sig F**	
Objektifikasi Diri (fisik) terhadap <i>Body Image</i>	0,000	0,117	Linear
Objektifikasi Diri (kompotensi) terhadap <i>Body Image</i>	0,000	0,160	Linear

Ket:

Sig F* = Nilai Signifikam F bagian linearity < 0,05

Sig F** = Nilai signifikansi bagian *deviation from linearity* > 0,05

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas memperoleh hasil bahwa nilai *linearity* <0,05 atau nilai *Deviation from linearity* >0,05 sehingga diketahui variabel Objektifikasi Diri (fisik) terhadap *Body Image* dapat dikatakan linear atau memiliki hubungan. Begitupun dengan variabel Objektifikasi Diri (kompotensi) terhadap *Body Image* dikatakan linear atau memiliki hubungan karena nilai *linearity* <0,05 atau nilai *Deviation from linearity* >0,05.

4.1.5 Hasil Analisis Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *corelation person* untuk mengetahui hubungan objektifikasi diri (fisik) dengan *body image* dan hubungan objektifikasi diri (kompotensi) dengan *body image* menggunakan bantuan bantuan *IBM SPSS Statistic 26* guna melihat nilai korelasi penelitian. Berikut hasil analisis hipotesis dari penelitian ini.

- a. Hubungan objektifikasi diri (fisik) dengan *body image* dapat diketahui melalui uraian tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Pearson's	P-Value	Keterangan
Objektifikasi Diri (fisik) terhadap <i>Body Image</i>	-0.286	0.000	Signifikan

Ket:

*Pearson's = Nilai Korelasi

P-value = Nilai signifikansi, $P\text{-value} < 0.05$

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *p-value* adalah 0.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada hubungan dari objektifikasi diri (fisik) dengan *body image* perempuan di kota makassar ditolak. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan dengan objektifikasi diri (fisik) dengan *body image* perempuan di kota makassar diterima.

- b. Hubungan objektifikasi diri (kompetensi) dengan *body image* dapat diketahui melalui uraian tabel berikut

Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Pearson's	P-Value	Keterangan
Objektifikasi Diri (kompetensi) terhadap <i>Body Image</i>	0.418	0.000	Signifikan

Ket:

*Pearson's = Nilai Korelasi

P-value = Nilai signifikansi, $P\text{-value} < 0.05$

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *p-value* adalah 0.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada hubungan dari objektifikasi diri (kompotensi) dengan *body image* perempuan di kota makassar ditolak. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan dengan objektifikasi diri (kompotensi) dengan *body image* perempuan di kota makassar diterima.

Untuk melihat penafsiran kekuatan korelasi dari tiap variabel dapat menggunakan pedoman klarifikasi dari Periantolo (2019). Pedoman tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.20 tabel klarifikasi hubungan

Koefisien	Klasifikasi	Makna
0.00 – 0.19	Sangat Rendah	Tidak Bisa Ditetukan
0.20 – 0.39	Rendah	Ada Kemungkinan
0.40 – 0.59	Sedang	Kemungkinan
0.60 – 0.79	Tinggi	Kemungkinan Besar
0.80 – 0.99	Sangat Tinggi	Dipastikan
1	Sempurna	Pasti

Berdasarkan tabel diatas dan hasil dari nilai korelasi pada objektifikasi diri (fisik) dengan *body image* pada perempuan di kota makassar sebesar -0.286 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif dengan klarifikasi yang rendah antara variabel objektifikasi diri (fisik) dan *body image* dan kemungkinan ada hubungan dari kedua variabel, sisanya merupakan sumbangsih faktor lain dari luar variabel yang diteliti.

Sedangkan nilai korelasi pada objektifikasi diri (kompetensi) dengan *body image* pada perempuan di kota makassar sebesar 0.418 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif dengan klarifikasi yang sedang antara variabel objektifikasi diri (kompetensi) dan *body image* dan kemungkinan ada hubungan dari kedua variabel, sisanya merupakan sumbangsih dari luar variabel yang diteliti.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pembahasan Hasil Deskriptif Variabel

1. Gambaran Objektifikasi Diri (fisik)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dijelaskan pada gambar diagram 4.1 peneliti menemukan bahwa dari kelima kategorisasi tingkat skor objektifikasi diri (fisik) Perempuan di Kota Makassar yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah, responden terbanyak berada pada objektifikasi diri (fisik) dengan kategori sedang. Objektifikasi diri adalah pemertingan aspek fisik daripada aspek kompetensi fisik untuk menentukan kualitas tubuh seseorang (Fredrickson & Robbert, 1997). Dalam teorinya Fredrickson & Robbert mengemukakan mengenai konstruksi sosial yang turut memberikan sumbangsi atas cara pandang objektif terhadap tubuh seseorang terutama perempuan. Konstruksi sosial ini dibangun oleh lingkungan dimana diri kita berada. Dalam kasus perempuan dewasa awal di

kota makassar ini dimana penampilan fisik menjadi hal utama yang selalu diperhatikan berdasarkan hasil survey konsumen di Tokopedia pada kategori kecantikan terdapat mengalami kenaikan yang sangat tinggi pada akhir tahun 2020 lalu dengan produk yang paling banyak diminati pembeli antara lain pembersih wajah, paket perawatan wajah, serum, masker wajah dan krim wajah. Dimana produk tersebut merupakan penunjang kecantikan.

Hal tersebut tentunya terjadi karena tindakan yang sering menggambarkan perempuan sebagai objek yang dapat dievaluasi berdasarkan fisik saja. Contohnya pada film atau iklan di tv dengan menampilkan perempuan sebagai objek pasif yang menonjolkan penampilan fisik menarik sebagai objek visual untuk laki-laki. Visualisasi tersebut dengan demikian menciptakan konstruksi sosial bagi perempuan dengan memandang fisik adalah yang paling utama bagi perempuan dimana tubuhnya dijadikan objek yang hanya memberikan kenikmatan untuk dilihat.

Pengaruh iklan TV seringkali menormalkan dan memperkuat seksualisasi dan objektifikasi pada perempuan. Dalam periklanan, mereka sering menggunakan citra tubuh saat menawarkan produk, sehingga kehadiran iklan tidak hanya mengkonstruksi “kecantikan ideal” tetapi juga menjadikan kecantikan sebagai norma budaya yang harus dimiliki perempuan (Hermawan & Hamzah, 2017).

Obyektifikasi seksual terhadap perempuan juga sangat umum di media, dan paparan terhadap media yang mengobjektifikasi dapat menyebabkan objektifikasi diri pada perempuan (Ward, 2016)

Seperti yang terlihat pada iklan produk wewangian pria Axe yang menampilkan citra seorang wanita dengan tubuh ideal yang indah, serta tubuh yang adil, tubuh yang ramping, pakaian yang seksi, memiliki kekencangan otot dll. Iklan wewangian ini menekankan dan mengidealkan wanita kulit putih sebagai standar kecantikan wanita, karena hampir semua iklan *Axe* menampilkan wanita berkulit putih. Iklan *Axe* secara tidak langsung menginspirasi wanita untuk memiliki kulit yang ideal yaitu berkulit putih dan mulus. Oleh karena itu, wanita berlomba-lomba untuk mencapai hal tersebut agar menjadi objek wanita idaman dan dapat diterima oleh sekitar (Hermawan & Hamzah, 2017).

Selain itu, tidak jarang dijumpai perempuan yang saling memuji kecantikan atau perawatan yang dimiliki. implikasinya, perempuan mudah tidak percaya diri jika tidak memenuhi standar cantik yang ada. Sehingga perempuan akan melakukan segala cara untuk memenuhi standar cantik tersebut dengan membeli produk kecantikan dan menjadi sasaran empuk kapitalisme berkedok produk-produk pemutih, pelangsing tubuh atau alat kecantikan. Secara sederhana konstruksi sosial ini telah berhasil membawa perempuan yang semula adalah mahluk utuh menjadi

objek semata yang hanya dapat dinilai berdasarkan penampilannya dan mendorong perempuan untuk mengobjektifikasi dirinya sendiri.

Jones (2002) juga mengemukakan bahwa lingkungan seperti budaya atau pemahaman yang diajarkan lingkungan atau keluarga juga dapat menjadi proses interpretasi cara pandang bagi perempuan untuk melihat dirinya sendiri. Khususnya di budaya timur, perempuan seringkali dipandang sebagai objek semata yang dapat dinilai dari penampilannya saja. Cara pandang inilah yang terus melekat sampai perempuan dewasa.

Namun, di era digital yang maju ini juga sudah banyak perempuan-perempuan yang sadar akan permasalahan objektivitas pada perempuan dengan berani berbicara dan memberikan edukasi melalui media sosial terkait hak-hak perempuan termasuk permasalahan mengenai fisik dan pandangan seksualitas yang sering terjadi pada perempuan. Juga, banyak akun media sosial yang sudah mulai peduli terkait permasalahan mental yang menyangkut tubuh dan permasalahan yang sering dialami perempuan. Akun-akun tersebut berupa @lawanpatriarti @indonesiabutuh feminis, atau *influencer* seperti gita savitri, caca tengker, cinta laura dan masih banyak lagi. Maka dari itu, dalam penelitian ini tingkat skor dari objektivikasi diri (fisik) sebagian besar berada dalam kategori sedang.

2. Gambaran Objektifikasi Diri (kompotensi)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dijelaskan pada gambar diagram 4.2 peneliti menemukan bahwa dari kelima kategorisasi tingkat skor objektifikasi diri (kompotensi) Perempuan di Kota Makassar yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah, responden terbanyak berada pada objektifikasi diri (kompotensi) dengan kategori sedang dan rendah. Objektifikasi diri adalah pemertingan aspek fisik daripada aspek kompetensi fisik untuk menentukan kualitas tubuh seseorang (Fredrickson & Robbert, 1997). Aspek kompetensi ini dapat berupa kesehatan, kekecangan otot, dan kebugaran yang bertti lawan dari aspek fisik, sehingga perempuan yang memiliki kompetensi yang tinggi tidak akan mengobjekkan dirinya sendiri.

Fredrickson dan Roberts (1997) juga menjelaskan Setiap individu merespon secara berbeda terhadap budaya objektifikasi. Tanggapan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia, etnis, peran gender, dan ciri-ciri kepribadian individu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa mementingkat aspek fisik tidak dimiliki untuk semua individu, dan pada tingkat tertentu, objektifikasi diri satu individu mungkin berbeda dari yang lain bisa berupa mementingkat kompetensi. Khususnya dalam penelitian ini adalah perempuan dewasa awal dengan kisaran usia 18 sampai 25 tahun.

Pada masa dewasa awal motivasi untuk meraih sesuatu yang sangat besar didukung oleh kekuatan fisik yang prima, sehingga ada stereotipe yang mengatakan bahwa masa dewasa awal adalah masa dimana kekuatan fisik daripada kekuatan rasio dalam menyelesaikan suatu masalah. Sehingga tidak menutup kemungkinan tingkat kompetensi dalam penelitian ini dalam kategori sedang (Hurlock, 1993)

Oleh itu, berdasarkan kriteria responden dalam penelitian ini yaitu perempuan dewasa awal dimana menurut hasil analisis demografi rata-rata responden adalah mahasiswa dimana mereka tentunya disibukkan dengan urusan perkuliahan sehingga membutuhkan kompetensi fisik seperti kesehatan untuk menunjang kelancaran aktifitas mereka dari penampilan fisik.

Selain itu, budaya-budaya patriarki pada zaman sudah mulai mendapatkan perhatian oleh masyarakat, sekarang sudah banyak gerakan feminis dan aktivis perempuan yang gencar menyuarakan serta menegakkan hak perempuan, salah satunya adalah budaya objektifikasi pada perempuan yang terus terjadi. Budaya patriarki memposisikan laki laki sebagai pihak yang gagah dan cenderung memiliki keleluasaan untuk melakukan apapun terhadap perempuan. Ini yang menyebabkan tingginya angka pelecehan seksual di Indonesia.

Budaya ini juga memberikan konstruksi dan pola pikir apabila laki-laki berkaitan erat dengan ego maskulinitas sementara femininitas sendiri diabaikan dan dianggap sebagai sesuatu yang lemah. Masyarakat seperti membiarkan jika ada laki laki bersiul dan menggoda kaum perempuan yang melintas di jalan, tindakan mereka seolah-olah menjadi hal yang lumrah dan wajar sebab sebagai laki-laki, mereka harus berani menghadapi perempuan, laki-laki dianggap sebagai kaum penggoda sementara kaum hawa adalah objek atau makhluk yang pantas digoda dan tubuh perempuan dijadikan sebab dari tindakan kekerasan itu sendiri

Perjuangan melawan budaya patriarki yang menjadikan perempuan sebagai objek yang lemah telah dilakukan sekitar satu abad yang lalu oleh Raden Ajeng Kartini, hingga sekarang tentunya telah terjadi banyak perubahan secara substansi, struktur, maupun kultur mengenai perjuangan perempuan. Meskipun tidak mudah untuk mengubah kebijakan yang bias gender dengan konstruksi yang lebih adil gender dan ramah perempuan, namun saat ini sudah banyak oknum dan tokoh masyarakat yang menyuarakan hak-hak perempuan. Sudah banyak pemberian edukasi terkait permasalahan objektifitas yang terus terjadi terhadap perempuan melalui sosial media atau pemberian seminar edukasi. Sehingga, budaya objektifikasi saat ini berkurang dan jumlah objektifikasi diri pada perempuan juga ikut berkurang.

Kemudian, banyak faktor-faktor pendukung yang menjadi moderator maupun mediator aspek kompetensi lebih dominan dimiliki oleh responden dalam penelitian ini sehingga jika objektifikasi diri (kompetensi) tinggi maka *body image* nya positif. Faktor tersebut seperti *self esteem*. *Self esteem* merupakan hasil evaluasi yang dibuat oleh individu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dirinya, yang diekspresikan dalam bentuk sikap setuju ataupun tidak setuju serta menunjukkan tingkat dimana individu itu meyakini dirinya sendiri sebagai individu yang mampu, penting, dan berharga (Coopersmith, 1967).

Self esteem memiliki peran yang penting dalam konteks kesehatan mental. Individu yang memiliki *self esteem* yang tinggi berarti individu tersebut memandang dirinya secara positif. Individu dengan *self esteem* yang tinggi sadar akan kelebihan yang dimilikinya serta memandang kelebihan tersebut lebih penting daripada kelemahannya. Sebaliknya, individu dengan *self esteem* yang rendah cenderung memandang dirinya secara negatif dan terfokus pada kelemahan dirinya (Retnowati, 2004).

Hal ini sejalan dengan penelitian Zulfiyah (2019) mengenai pengaruh *self esteem* terhadap objektifikasi diri. Hasil tersebut menunjukkan *self esteem* memengaruhi objektifikasi diri. Sehingga jika perempuan memiliki *self esteem* yang tinggi maka mereka tidak memandang aspek fisik dari objektifikasi diri itu penting

melainkan kompetensi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak semua perempuan mementingkan aspek fisik dan penampilan saja, jika perempuan tersebut memiliki *self esteem* yang positif maka mereka tidak akan memiliki *body image* yang negatif karena mereka tidak menganggap aspek fisik segalanya.

Kemudian, selain itu faktor konsep diri juga memengaruhi bagaimana perempuan memandang dirinya. Konsep diri (*self concept*) adalah sejauh mana komponen pengetahuan atau keyakinan diri tertentu diatur (Campbell, 1990). Umumnya, konsep diri yang positif mencerminkan keadaan bahwa isi konsep diri (*perceived self atribut*) diatur dengan jelas, konsisten secara internal, dan stabil secara temporal (Campbell, 1990; Campbell & Lavalley, 1993).

Konsep diri sangat penting untuk fungsi dan kesehatan sehari-hari perempuan karena dalam penelitian telah menemukan bahwa kurangnya kejelasan dalam konsep diri berkorelasi dengan indikator global fungsi yang dihubungkan seperti neurotisme, kecemasan, dan depresi (Bigler, Neimeyer, & Brown, 2001). Kemudian, pada penelitian *self concept* menjelaskan bahwa perempuan cenderung mengalami persoalan terkait bagaimana mereka menerapkan *image* dirinya kearah bagaimana ia akan berpenampilan (Novianti & Merida 2021). Persoalan-persoalan yang terjadi seperti bagaimana konsep diri menjadi sebuah hal

yang memengaruhi keputusan mereka membeli dan berperilaku konsumtif yang fungsinya menutupi kekurangan ataupun mempercantik diri (Octaviani, 2017). Sehingga jika perempuan dalam penelitian ini memiliki konsep diri positif maka mereka tidak akan mudah dipengaruhi oleh ideologi standar kecantikan fisik dan akan memiliki body image yang positif.

3. Gambaran *Body Image*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dijelaskan pada gambar diagram 4.3 peneliti menemukan bahwa dari kelima kategorisasi tingkat skor *Body Image* Perempuan di Kota Makassar yaitu positif, cenderung positif, sedang, cenderung negatif, dan negatif. Responden terbanyak berada pada *Body Image* dengan kategori sedang. *Body Image* adalah penilaian yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya berupa penilaian positif dan negatif (Cash & Pruzinky, 2002). Seseorang yang memiliki *body image* rendah atau sangat rendah dapat dikatakan memiliki *body image* yang negatif. Sebaliknya, seseorang yang memiliki *body image* yang tinggi atau sangat tinggi dapat dikatakan memiliki *body image* yang positif. Namun dalam kasus ini *body image* yang dimiliki responden sedang dengan jumlah terbanyak.

Namun merujuk pada jumlah pada jumlah perempuan di kota Makassar yang cenderung negatif yaitu sebanyak 89 orang membuat hal ini perlu dikhawatirkan. *Body Image* yang cenderung

negatif ini pada umumnya membuat perempuan memiliki persepsi buruk mengenai tubuhnya. Mereka akan merasa tubuhnya tidak sesuai dengan standar cantik yang ada sehingga akan melakukan berbagai cara agar terlihat menarik. Dalam penelitian Kurnianingsih (2009) mengemukakan bahwa perempuan yang merasa dirinya gemuk akan mengupayakan segala cara untuk menurunkan berat badannya. Akibatnya mereka akan cenderung melakukan diet ekstrim yang dapat mengakibatkan perilaku gangguan makan.

Selain itu, banyak faktor mengapa *body image* dalam penelitian ini cenderung mengarah ke sedang. Seperti lingkungan. *Body image* melibatkan lingkungan, bagaimana lingkungan sekitar individu mempengaruhi bagaimana citra diri individu tersebut. Pernyataan tersebut didukung oleh jurnal Nuqul (2005) yang mengemukakan bahwa Manusia dan lingkungan selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Lingkungan memaksa manusia untuk menggunakan pola tertentu dalam berperilaku begitu juga perilaku manusia akan mempengaruhi tatanan lingkungan yang ujungnya juga akan mempengaruhi perilaku manusia.

Untuk itu lingkungan erat kaitannya dengan persepsi individu mengenai citra tubuhnya apakah ia menarik atau tidak menurut lingkungan. *Body image* individu dipengaruhi dengan lingkungan

sekitarnya, manusia dan lingkungan merupakan dua factor yang saling berinteraksi dan tidak dapat terpisahkan. *Body image* terbentuk karena lingkungan sekitar individu. Bagaimana masyarakat memandang citra tubuh seseorang misalnya perempuan cantik harus putih dan langsing, secara tidak sadar individu mempersiapkan bahwa agar menjadi cantik ia harus mengikuti standar masyarakat tersebut. Untuk itu bagaimana seseorang memandang dan menilai citra dirinya sangat dipengaruhi lingkungannya.

Berdasarkan responden dalam penelitian ini dominan berstatus mahasiswa, dimana sebuah kampus akan merubah penampilan mahasiswa ketika berada di kampus. Peraturan yang dibuat kampus mau tidak mau harus diikuti dengan cara memakai pakaian yang sopan dan berpenampilan sebagaimana mahasiswa seharusnya. Maka dari itu berpenampilan sangat membangun sebuah citra mahasiswa dan tentu akan memengaruhi bagaimana pandangan mereka mengenai tubuhnya.

Cash & Purzinsky (2002) menyatakan bahwa feedback terhadap penampilan dan kompetisi teman sebaya dan keluarga dalam hubungan interpersonal dapat mempengaruhi bagaimana dan perasaan mengenai tubuh. Pernyataan tersebut didukung dari hasil observasi dimana saat era digital yang maju ini juga sudah banyak perempuan-perempuan yang sadar akan permasalahan

tentang pentingnya memiliki citra tubuh yang baik pada dengan berani berbicara dan memberikan edukasi melalui media sosial terkait permasalahan mengenai fisik dan pandangan seksualitas yang sering terjadi pada perempuan.

Dampak-dampak yang membuat *body* negatif dan positif inilah yang membuat terjadi keseimbangan antara pengaruh-pengaruh seseorang mengenai *body image*. Maka dari itu, dalam penelitian ini tingkat skor dari *body image* sebagian besar berada dalam kategori sedang.

4.2.2 Hubungan antara Objektivikasi Diri (fisik) dengan *Body Image* pada Perempuan Di Kota Makassar

Dari hasil analisis data diperoleh nilai $r = -0.286$ dan $p < 0.000$, hal ini berarti hipotesa diterima yaitu terdapat hubungan negatif antara objektivikasi diri dengan *body image* pada perempuan di kota makassar. Hubungan negatif memperlihatkan bahwa semakin tinggi objektivikasi diri yang dimiliki oleh perempuan, semakin negatif pula *body image* nya. Sebaliknya semakin rendah objektivikasi diri yang dimiliki oleh perempuan, semakin positif pula *body image* nya. Hal ini disebabkan perempuan yang memiliki objektivikasi diri yang tinggi lebih menyadari akan adanya suatu standart kecantikan di masyarakat dimana wanita ideal adalah mereka yang bertubuh kurus. Bagi perempuan, standart tersebut kemudian dihayati sehingga mereka merasa penting untuk memiliki bentuk tubuh yang ideal dan

menginginkan bentuk tubuh ideal agar dinilai baik oleh lingkungannya (Murnen, Smolak, Mills, & Good, 2003).

Berangkat dari pemikiran itu, perempuan akan menjadi lebih sering mengevaluasi penampilannya dan membandingkan dirinya dengan orang lain. Perempuan yang lebih sering mengevaluasi penampilannya akan selalu menyadari bahwa bentuk tubuhnya belum sempurna. Dari hal tersebut muncul perasaan tidak puas akan tubuhnya yang membawanya pada suatu penilaian negatif akan tubuhnya sendiri. Disinilah terlihat keterkaitan antara objektivikasi diri dengan *body image* seseorang. Sehingga jika perempuan tersebut memiliki objektivikasi diri yang tinggi maka perempuan tersebut juga akan memiliki *body image* yang negatif mengenai tubuhnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Suprpto dan Aditomo (2007) dimana diungkapkan bahwa terdapat hubungan antara objektivikasi diri dan *body dissatisfaction*. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa wanita yang selalu memandang dirinya dari sudut pandang orang ketiga akan selalu peka terhadap bentuk sekaligus tampilan fisik yang dimiliki. Itu sebabnya angka ketidakpuasan terhadap diri juga akan semakin meningkat. Rasa bersalah dan tertekan karena tidak memiliki tampilan fisik yang ideal kemudian timbul. Oleh sebab itu, perempuan akan memiliki hambatan dalam berelasi dan cenderung memandang negatif dirinya.

Inilah yang biasanya terjadi pada seseorang yang *memiliki body image* negatif. Penelitian lain yang dikemukakan oleh Strelan, Mehaffey dan Tiggeman, (2003) juga menemukan bahwa wanita yang memiliki skor objektivikasi diri tinggi cenderung mengalami penurunan kepuasan tubuh, *body esteem* dan harga diri. Kepuasan tubuh dipengaruhi oleh *body image* sehingga seseorang yang memiliki penilaian negatif akan dirinya akan selalu merasa kurang dari segi tampilan fisik dan menjadi tertutup khususnya pada lingkungan sosialnya.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Amin & Awaru (2022) yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang sering mendapatkan *catcalling* akan memiliki *body image* yang negatif. Kemudian mahasiswa yang sering mendapatkan *catcalling* juga akan memiliki objektivikasi diri yang tinggi. Sehingga objektivikasi diri dan *body image* akan terjadi kepada mahasiswa yang mengalami *catcalling*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa objektivikasi diri tinggi akan muncul bersama dengan *body image* yang negatif.

Fredrickson dan Roberts (1997) menyebutkan bahwa perilaku pementingan aspek peran fisik muncul karena adanya suatu kultur yang menyosialisasikan bahwa bagian terpenting dari tubuh wanita untuk diamati dan dievaluasi adalah aspek tampilan fisik. Kultur ini yang kemudian disebut sebagai kultur objektivikasi. Kultur objektivikasi ini seakan menyatakan bahwa salah satu “tugas khas”

wanita adalah menjaga penampilan fisik dan tampil menarik. Seperti yang terungkap pada dalam kasus ini, dimungkinkan bahwa kultur objektivikasi yang dianut oleh perempuan dapat berasal dari keluarga. Pengaruh keluarga disini juga dapat memunculkan *body image* seseorang. Dimana menurut teori *social-learning*, orangtua merupakan model yang paling penting dalam proses sosialisasi. Sehingga jika kultur objektivikasi diri ini terjadi maka kepuasan terhadap tubuh dan citra tubuh juga akan muncul tergantung bagaimana kultur dalam keluarga tersebut (Cash & Pruzinky, 2002).

Kemudian, berdasarkan hasil nilai kontribusi dalam penelitian ini cukup lemah yaitu $r=-0.286$ dimana banyak waktu yang mungkin saja terjadi. Salah satunya adalah usia. Fredrickson dan Roberts (1997) juga menjelaskan Setiap individu merespon secara berbeda terhadap budaya objektivikasi. Tanggapan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia, etnis, peran gender, dan ciri-ciri kepribadian individu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa mementingkan aspek fisik tidak dimiliki untuk semua individu, dan pada tingkat tertentu, objektivikasi diri satu individu mungkin berbeda dari yang lain bisa berupa mementingkan aspek fisik atau kompetensi. Khususnya dalam penelitian ini adalah perempuan dewasa awal dengan kisaran usia 18 sampai 25 tahun.

Pada masa dewasa awal motivasi untuk meraih sesuatu yang sangat besar didukung oleh kekuatan fisik yang prima, sehingga ada

stereotype yang mengatakan bahwa masa dewasa awal adalah masa dimana kekuatan fisik lebih dipentingkan daripada kekuatan rasio dalam menyelesaikan suatu masalah. Sehingga tidak menutup dalam responden dalam penelitian ini sudah tidak menganggap penampilan fisik yang paling utama, melainkan kekuatan, keburan maupun kesehatan fisik (Hurlock, 1993)

Oleh itu, berdasarkan kriteria responden dalam penelitian ini yaitu perempuan dewasa awal dimana menurut hasil analisis demografi rata-rata responden adalah mahasiswi dimana mereka tentunya disibukkan dengan urusan perkuliahan sehingga membutuhkan kompetensi fisik seperti kesehatan untuk menunjang kelancaran aktifitas mereka dari penampilan fisik. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian Lynch (2001) dan McKinley (1999) telah menemukan bahwa wanita yang lebih muda melaporkan tingkat objektifikasi diri dan pengawasan diri yang lebih tinggi daripada wanita yang lebih tua

4.2.3 Hubungan antara Objektifikasi Diri (kompetensi) dengan *Body*

***Image* pada Perempuan Di Kota Makassar**

Dari hasil analisis data diperoleh nilai $r = 0.418$ dan $p < 0.000$, hal ini berarti hipotesa diterima yaitu terdapat hubungan positif antara objektifikasi diri dengan *body image* pada perempuan di kota makassar. Hubungan positif memperlihatkan bahwa semakin tinggi objektifikasi diri (kompetensi) yang dimiliki oleh perempuan, semakin positif pula *body imagenya*. Sebaliknya semakin rendah

objektifikasi diri (kompotensi) yang dimiliki oleh perempuan, semakin negatif pula *body imagenya*. Hal ini terjadi karena aspek kompetensi dalam objektifikasi diri tidak mengarah pada bagaimana aspek fisik tidak penting melainkan aspek kompetensi fisik seperti kesehatan, kekuatan otot, kebugaran, kordinasi fisik dan tingkat energik. Sehingga semakin tinggi skor kompetensi maka mereka memiliki *body image* positif. karena kompetensi semakin tinggi maka mereka tidak mengobjekan dirinya sendiri.

Ketika berbicara tentang kultur objektifikasi, ada keterlibatan individu untuk memilih di dalamnya. Ini yang diungkapkan oleh Eviandaru (2003) dalam penelitiannya terkait dengan objektifikasi diri. Kultur objektifikasi memang saat ini semakin banyak diadopsi oleh para perempuan. Namun kesediaan individu yang bersangkutan untuk mengadopsi sudut pandang kultur objektifikasi memegang peran penting untuk menentukan sejauh mana aspek fisik sangat penting bagi individu tersebut. Dengan kata lain, walaupun di masyarakat saat ini terus mensosialisasikan pentingnya aspek fisik tetapi bila individu menolak mengadopsinya maka seseorang akan tidak terpengaruh dengan cara pandang objektifikasi (fisik). Walaupun, mementingkan aspek fisik adalah hal yang penting dilakukan oleh banyak orang, khususnya wanita. Tetapi sejauh kultur mengenai pentingnya aspek fisik itu tidak dihayati dan diinternalisasi menjadi sudut pandang dalam berpikir, maka seseorang tidak akan

menilai negatif tentang tubuhnya. Maka jika perempuan menjadi lebih *aware* mengenai permasalahan aspek kompetensi yang ia miliki, maka mereka akan menilai positif tubuhnya karena penampilan fisik akan menjadi nomor sekian bagi mereka.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh Silva, Campos & Marôco (2018) mengenai hubungan citra tubuh dan kompetensi fisik pada remaja. Hasil penelitian mengemukakan bahwa siswa yang memiliki kompetensi fisik tinggi juga melaporkan memiliki *body image* positif. Selanjutnya, Asci, Gokmen, Tiryaki, dan Asci (1997) juga menemukan bahwa remaja cenderung memiliki kepuasan citra tubuh yang lebih tinggi (positif) ketika mereka memiliki kompetensi atletik yang dirasakan lebih tinggi. Juga, MacKinnon dkk. (2003) menguji hubungan antara atribut tubuh dan penghargaan psikologis, termasuk kompetensi fisik yang dirasakan, dan melaporkan bahwa citra tubuh dipengaruhi oleh kompetensi atletik.

Kemudian, pada penelitian *self concept* menjelaskan bahwa perempuan cenderung mengalami persoalan terkait bagaimana mereka menerapkan image dirinya kearah bagaimana ia akan berpenampilan (Novianti & Merida 2021). Persoalan-persoalan yang terjadi seperti bagaimana konsep diri menjadi sebuah hal yang memengaruhi keputusan mereka membeli dan berperilaku konsumtif yang fungsinya menutupi kekurangan ataupun mempercantik diri (Octaviani, 2017). Sehingga jika perempuan dalam penelitian ini memiliki konsep diri

positif maka mereka tidak akan mudah dipengaruhi oleh ideologi standar kecantikan fisik dan akan memiliki *body image* yang positif.

Dari hasil penelitian diatas kemudian menunjukkan bahwa apabila perempuan tidak memedulikan aspek fisik penampilan dan memiliki aspek kompetensi yang tinggi maka mereka juga akan memiliki *body image* yang positif. Hal tersebut dikarenakan mereka tidak menganggap penampilan adalah hal segalanya, mereka menjadi tidak mementingkan komentar orang lain mengenai tubuhnya, mereka akan menghargai bagaimana bentuk tubuhnya tanpa melakukan berbagai cara agar sesuai standar cantik yang ada sehingga dengan begitu mereka juga memiliki pandangan tentang tubuh atau *body image* yang positif.

Selanjutnya, hasil survei dari Randazzo (2019), Sustainable Development Goals (SDG) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dalam hal Gender Equality di Indonesia berada di skor 57 yang berarti di atas rata-rata. Di Indonesia sudah banyak perempuan yang berani ambil posisi, berani tampil di publik sebagai pejabat maupun pemimpin. Sehingga dapat dikatakan selain penampilan fisik, sudah banyak perempuan yang terus meningkatkan nilai kompetensi yang mereka miliki sehingga dengan menjadikan nilai mereka bukan hanya berdasarkan penampilan saja tidak menutup kemungkinan mereka akan memiliki *body image* yang juga positif.

4.2.4 Limitasi Penelitian

Selama proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa setiap proses dalam penelitian ini tentunya tidak lepas dari keterbatasan. Keterbatasan tersebut seperti kurangnya hipotesis penelitian, alasan menggunakan subjek perempuan dewasa awal yang kurang tepat sehingga hanya perempuan dewasa saja yang menjadi subjek penelitian. Padahal anak perempuan dan perempuan tidak akan pernah lepas dari budaya objektifikasi. Selain itu, untuk demografi dalam penelitian ini juga kurang sehingga tidak membantu peneliti dalam menemukan hubungan kedua variabel dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam penelitian hubungan antara objektifikasi diri dengan *body image* pada perempuan di kota makassar memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan negatif antara objektifikasi diri (fisik) dan *body image* pada perempuan di kota makassar. Artinya semakin tinggi skor objektifikasi diri(fisik), maka akan semakin negatif *body imagenya*. Sehingga dari hasil analisis tersebut memperoleh hasil bahwa nilai korelasi antara objektifikasi diri (fisik) dan *body image* sebesar sebesar -0.286 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif dengan klarifikasi yang rendah antara variabel objektifikasi diri (fisik) dan *body image* dan kemungkinan ada hubungan dari kedua variabel.
2. Ada hubungan positif antara objektifikasi diri (kompotensi) dan *body image* pada perempuan di kota makassar. Artinya semakin tinggi skor objektifikasi diri(fisik), maka akan semakin positif *body imagenya*. Sehingga dari hasil analisis tersebut memperoleh hasil bahwa nilai korelasi antara objektifikasi diri (kompotensi) dan *body image* sebesar sebesar sebesar 0.418 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dengan klarifikasi yang sedang antara variabel

objektifikasi diri (kompotensi) dan *body image* dan kemungkinan ada hubungan dari kedua variabel.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, saran yang bisa diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan dua skala ukur yaitu skala objektifikasi diri dan skala *body image*. Keduanya menggunakan model penskalaan likert dengan format alternatif jawab “sangat setuju”, ”setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Pengambilan data dengan pembagian skala tersebut membuat responden seringkali terbatas untuk memilih jawaban setuju dan tidak setuju. Hasil ini menjadi kurang kaya untuk dianalisa karena respon tertutup pada kategori tinggi, sedang ataupun rendah. Maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah mencoba menggali respon responden dengan menggunakan focus group discussion. Hal ini dapat memperkaya hasil penelitian dengan respon verbal dan dapat menggali bagaimana dinamikan keseharian yang dialami oleh responden.
2. Pada penelitian kali ini, responden yang digunakan adalah perempuan dewasa awal di kota makassar. Hal ini membuat hasil penelitian terbatas dan hanya dapat digeneralisasi pada satu lingkup saja. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat

memperkaya hasil penelitian dengan mengambil sampel penelitian seluruh perempuan tanpa rentang usia.

3. Pada penellitian kali ini juga, peneliti hanya mengambil sedikit demografi seperti suku, usia, dan tingkat pendidikan. Hal ini tidak memperkaya hasil penelitian. Untuk penelitian selanjutnya baiknya memasukan demografi seperti berat badan, jenis kulit, dan tinggi badan sebagai bahan untuk analisis data.

5.2.2 Bagi Perempuan

Perempuan perlu memiliki suatu pemahaman baru bahwa kata cantik tidak selalu identik dengan fisik yang sesuai dengan *standart model caucasian* (tinggi, langsing, berkulit putih) yang sering ditampilkan media. Perempuan saat ini perlu menyadari kecantikan fisik harus ditunjang dengan kompetensi fisik. Salah satunya adalah memperhatikan tujuan dari perawatan yang dijalani karena warna kulit, bentuk rambut, ukuran hidung, dan standar lainnya bukanlah spektrum yang bisa mengukur siapa yang paling cantik dan kurang cantik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, N. (2016). Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar matematika siswa sman 102 jakarta. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Aditomo, A., & Retnowati, S. (2004). Perfectionism, Self-Esteem and Depression In Teens Final trend. *Journal of Psychology*, (1), 1-14.
- Amin, N. A., & Awaru, A. O. T. Dampak Catcalling terhadap Objektivitas Diri dan Citra Tubuh Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar. *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, 1(1), 91-98.
- Asci, F. H., Gokmen, H., Tiryaki, G., & Asci, A. (1997). Self-concept and body image of Turkish high school male athletes and nonathletes. *Adolescence*, 32(128), 959-969.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi (2nd ed.)*. Yogyakarta: Pustaka
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Battle, J. (1978). Relationship between self-esteem and depression. *Psychological reports*, 42(3), 745-746.
- Baumeister, R. F., & Vohs, K. D. (2003). Self-regulation and the executive function of the self. *Handbook of self and identity*, 1, 197-217.
- Bigler, M., Neimeyer, G. J., & Brown, E. (2001). The divided self revisited: Effects of selfconcept clarity and self-concept differentiation on psychological adjustment. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 20, 396-415
- Bigler, M., Neimeyer, G. J., & Brown, E. (2001). The divided self revisited: Effects of self-concept clarity and self-concept differentiation on psychological adjustment. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 20(3), 396.
- Blyth, D. A., & Traeger, C. M. (1983). The self-concept and self-esteem of early adolescents. *Theory into Practice*, 22(2), 91-97.
- Bonnita, A., Sarwono, S. W., & Novianti, A. (2006). Sumbangan prasangka gender pada sikap bawahan terhadap manajer perempuan. *Jurnal Psikologi Sosial*, 12(3), 169-180.
- Bordo, M. D. (1993). The gold standard, Bretton Woods and other monetary regimes: an historical appraisal. *NBER Working Paper*, (w4310).

- Burns, R. B. (1993). *Konsep Diri: Teori, pengukuran, perkembangan dan perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Calogero, R. M. (2004). A test of objectification theory: The effect of the male gaze on appearance concerns in college women. *Psychology of women quarterly*, 28(1), 16-21.
- Calogero, R. M., Davis, W. N., & Thompson, J. K. (2005). The role of self-objectification in the experience of women with eating disorders. *Sex roles*, 52(1), 43-50.
- Calogero, R. M., Herbozo, S., & Thompson, J. (2009). Complimentary weightism: The potential costs of appearance-related commentary for women's self-objectification. *Psychology of Women Quarterly*, 33, 120–132.
- Calogero, R. M., Tantleff-Dunn, S. E., & Thompson, J. (2011). Objectification theory: An introduction..
- Calogero, R., & Jost, J. (2011). Self-subjugation among women: Exposure to sexist ideology, self-objectification, and the protective function of the need to avoid closure. *Journal of Personality and Social Psychology*, 100, 211–228
- Campbell, J. D. (1990). Self-esteem and clarity of the self-concept. *Journal of Personality and Social Psychology*, 59, 538–549.
- Campbell, J. D. (1990). Self-esteem and clarity of the self-concept. *Journal of personality and social psychology*, 59(3), 538.
- Campbell, J. D., & Lavalley, L. F. (1993). Who am I? The role of self-concept confusion in understanding the behavior of people with low self-esteem. In R. F. Baumeister (Ed.), *Self-esteem: The puzzle of low self-regard* (pp. 3–20). New York: Plenum
- Campbell, J. D., & Lavalley, L. F. (1993). Who am I? The role of self-concept confusion in understanding the behavior of people with low self-esteem. In *Self-esteem* (pp. 3-20). Springer, Boston, MA.
- Costanzo, P. R. (1992). External socialization and the development of adaptive individuation and social connection.
- Dahl, S. M. (2014). The self-objectification scale: A new measure for assessing self-objectification. The University of North Dakota.
- Daniels, E. A., Zurbriggen, E. L., & Ward, L. M. (2020). Becoming an object: A review of self-objectification in girls. *Body Image*, 33, 278-299.

- Eviandaru, M. (2003). Hubungan Antara Sikat Terhadap Stereotip Peran Gender Dengan Objektifikasi Diri. *Jurnal Anima*, 18, 362-375.
- Fitts, William H. 1971. *The Self Concept and Self -Actualization*. California : Western Psychological Service.
- Franzoi, S. L. (1995). The body-as-object versus the body-as-process: Gender differences and gender considerations. *Sex roles*, 33(5), 417-437.
- Fredrickson, B. L., & Roberts, T.-A. (1997). Objectification Theory: Toward Understanding Women's Lived Experiences and Mental Health Risks. *Psychology of Women Quarterly*, 173-206.
- Fredrickson, B. L., Roberts, T. A., Noll, S. M., Quinn, D. M., & Twenge, J. M. (1998). That swimsuit becomes you: sex differences in self-objectification, restrained eating, and math performance. *Journal of personality and social psychology*, 75(1), 269.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glick, P., & Fiske, S. T. (1996). The ambivalent sexism inventory: Differentiating hostile and benevolent sexism. *Journal of personality and social psychology*, 70(3), 491.
- Helpiastuti, S. B. (2016). *Media Sosial dan Perempuan (Analisis Wacana terhadap Facebook Sebagai Media Komunikasi Terkini Bagi Perempuan)*.
- Hermawan, H., & Hamzah, R. E. (2017). Objektifikasi perempuan dalam iklan televisi: Analisis lintas budaya terhadap iklan parfum axe yang tayang di televisi indonesia dan amerika serikat. *Jurnal Kajian Media*, 1(2).
- Hermawan, H., & Hamzah, R. E. (2017). Objektifikasi perempuan dalam iklan televisi: Analisis lintas budaya terhadap iklan parfum Axe yang tayang di televisi Indonesia dan Amerika Serikat. *Jurnal Kajian Media*, 1(2).
- Hidayat, R., & Sumarto, S. (2020). *Konsep Diri Pancasila*.
- Irawan, S. (2017). Pengaruh konsep diri terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 39-48.
- Istigfari, S. N., & Hartati, E. (2021). Hubungan antara Konsep Diri dengan Depresi pada Transgender: Kajian Literatur. *Holistic Nursing and Health Science*, 4(1), 44-55.
- Jones, B. A., & Griffiths, K. M. (2015). Self-objectification and depression: An integrative systematic review. *Journal of affective disorders*, 171, 22-32.

- Jones, K. W. (2008). Female Fandom: Identity, Sexism, and Men's Professional Football in England. *Sociology of sport journal*, 25(4).
- Kurnianingsih, D. (2009). Pengaruh pembelajaran kooperatif model think pair share terhadap kemampuan kognitif ditinjau dari motivasi siswa di SMP.
- Masrifah, M., Setiawan, A., Sinaga, P., & Setiawan, W. (2020). An Investigation of Physics Teachers' Multiple Representation Ability on Newton's Law Concept. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 6(1), 105-112.
- Masrifah, N. I. (2020). *Pengaruh self objectification dan body shame terhadap kepercayaan diri pada mahasiswi fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- McKinley, N. M., & Hyde, J. S. (1996). The objectified body consciousness scale: Development and validation. *Psychology of women quarterly*, 20(2), 181-215.
- Muehlenkamp, J. J., & Saris-Baglana, R. N. (2002). Self-objectification and its psychological outcomes for college women. *Psychology of Women Quarterly*, 26(4), 371-379.
- Murnen, S. K., Smolak, L., Mills, J. A., & Good, L. (2003). Thin, sexy women and strong, muscular men: Grade-school children's responses to objectified images of women and men. *Sex roles*, 49(9), 427-437.
- Novianti, R., & Merida, S. C. (2021). Self-concept dengan Citra Tubuh pada Mahasiswi. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 10(1), 11-20.
- Novianti, R., & Merida, S. C. (2021). Self-concept dengan citra tubuh pada mahasiswi. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 10(1), 11-20.
- Novita, L. (2021). PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 92-96.
- Nuqul, F. L. (2005). Pengaruh lingkungan terhadap perilaku manusia: studi terhadap perilaku penonton bioskop. *Psikoislamika*, 2(2), 20-34.
- Nurmalisa, Y. (2018). Pengaruh interaksi edukatif terhadap konsep diri siswa dalam belajar. *jurnal ilmiah pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*, 3(2), 215-219.
- Octaviani, C., & Kartasasmita, S. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pembelian Produk Kosmetik Pada Wanita Dewasa Awal. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(2), 126-133.

- Octaviani, C., & Kartasasmita, S. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pembelian Produk Kosmetik Pada Wanita Dewasa Awal. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(2), 126-133.
- Pamuchtia, Y., & Pandjaitan, N. K. (2010). Konsep Diri Anak Jalanan: Kasus Anak Jalanan di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 4(2).
- Purwanto, N. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2008). *Psikologi Komunikasi*, cet. Ke-26, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Ratih, M. F. (2015). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Objektifikasi Diri Pada Perempuan Dewasa Awal. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sakti, I. (2016). PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SEGUGUS 4 KECAMATAN LOANO. *BASIC EDUCATION*, 5(33), 3-131.
- Santrock, J. W. (2018). *Essentials of life-span development*.
- Saputri, M. E., & Moordiningsih, M. (2016). Pembentukan konsep diri remaja pada keluarga jawa yang bergama islam. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4(2), 261-268.
- Shelby, A. (2020). *How Feminist Beliefs Relate to Self-Objectification in African American Females* (Doctoral dissertation, Walden University).
- Silva, W. R. D., Campos, J. A. D. B., & Marôco, J. (2018). Impact of inherent aspects of body image, eating behavior and perceived health competence on quality of life of university students. *PloS one*, 13(6), e0199480.
- Silva, W. R. D., Campos, J. A. D. B., & Marôco, J. (2018). Impact of inherent aspects of body image, eating behavior and perceived health competence on quality of life of university students. *PloS one*, 13(6), e0199480.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2017). Pengaruh konsep diri terhadap coping stress pada mahasiswa FAI UMSU. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 68-83.
- Strelan, P., Mehaffey, S. J., & Tiggemann, M. (2003). Brief report: Self-objectification and esteem in young women: The mediating role of reasons for exercise. *Sex roles*, 48(1), 89-95.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono., & Susanto. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, M. H., & Aditomo, A. (2007). Aku dan Dia, Cantik Mana? Perbandingan Sosial, Body Dissatisfaction dan Objektivikasi Diri. *Anima Indonesian Psychological Journal*, 22(2), 186-191.
- Thompson, J. K., Covert, M. D., Richards, K. J., Johnson, S., & Cattarin, J. (1995). Development of body image, eating disturbance, and general psychological functioning in female adolescents: Covariance structure modeling and longitudinal investigations. *International Journal of Eating Disorders*, 18(3), 221-236.
- Tiggemann, M., & Boundy, M. (2008). Effect of environment and appearance compliment on college women's self-objectification, mood, body shame, and cognitive performance. *Psychology of Women Quarterly*, 32, 399-40
- Tiggemann, M., & Lynch, J. E. (2001). Body image across the life span in adult women: the role of self-objectification. *Developmental psychology*, 37(2), 243.
- Tiggemann, M., & McGill, B. (2004). The role of social comparison in the effect of magazine advertisements on women's mood and body dissatisfaction. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 23(1), 23-44.
- Touyz, S. W., Beumont, P. J., Collins, J. K., & Cowie, I. (1985). Body shape perception in bulimia and anorexia nervosa. *International Journal of Eating Disorders*, 4(3), 259-265.
- Van Diest, A. M. K., & Perez, M. (2013). Exploring the integration of thin-ideal internalization and self-objectification in the prevention of eating disorders. *Body Image*, 10(1), 16-25.
- Van Diest, A. M. K., & Perez, M. (2013). Exploring the integration of thin-ideal internalization and self-objectification in the prevention of eating disorders. *Body Image*, 10(1), 16-25.
- Vartanian, L. R. (2009). When the body defines the self: Self-concept clarity, internalization, and body image. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 28, 94-126.

- Vartanian, L. R., & Dey, S. (2013). Self-concept clarity, thin-ideal internalization, and appearance-related social comparison as predictors of body dissatisfaction. *Body Image*, 10, 495–500.
- Wahyu dan Ilyas. (2012). Konsep Diri Dan Masalah Yang Dialami Orang Terinfeksi Hiv/Aids. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol. 1 No. 1. Hal. 1 – 12
- Winarni, R. W. (2010). Representasi Kecantikan Perempuan Dalam Iklan. *Deiksis*, Vol. 02, No. 02, Hal. 134-152 .
- Yeni, A., & Sumarto, S. (2021). PERAN KONSEP DIRI TERHADAP PERENCANAAN DAN KEMATANGAN KARIR SISWA-SISWI SMK. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 4(3), 216-226.
- Zulfiyah, W. (2019). Pengaruh Sexism dan Self Esteem terhadap Self Objectification pada Mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Zulfiyah, W., & Nuqul, F. L. (2019). Pengaruh sexisme dan harga diri terhadap self objectification pada mahasiswi. *Proyeksi*, 14(1), 1-11.





LAMPIRAN 1
SKALA PENELITIAN

Objektifikasi Diri

Petunjuk Pengerjaan

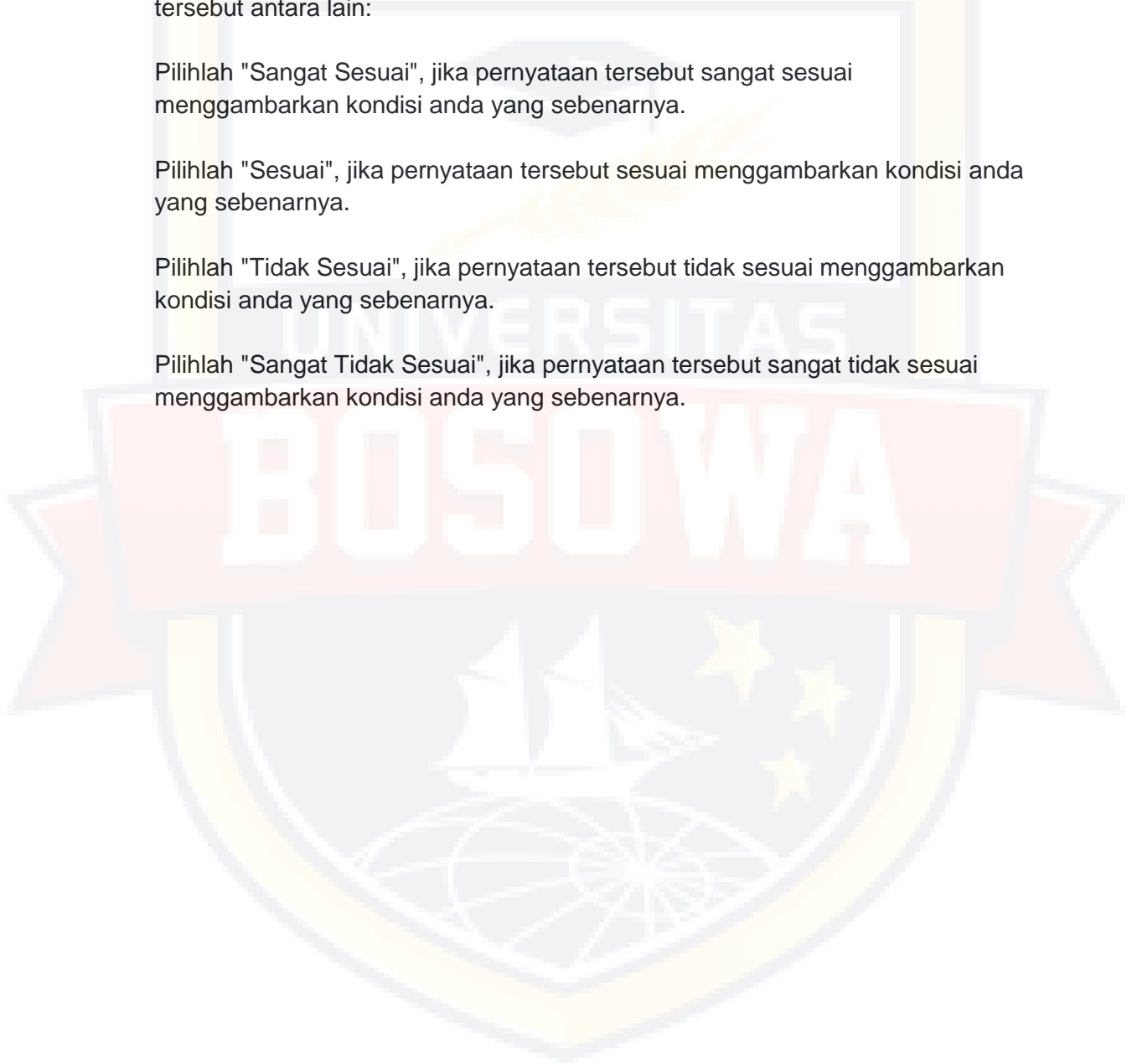
Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, anda diharapkan untuk memilih salah satu pernyataan yang paling menggambarkan kondisi anda saat ini. Pilihan tersebut antara lain:

Pilihlah "Sangat Sesuai", jika pernyataan tersebut sangat sesuai menggambarkan kondisi anda yang sebenarnya.

Pilihlah "Sesuai", jika pernyataan tersebut sesuai menggambarkan kondisi anda yang sebenarnya.

Pilihlah "Tidak Sesuai", jika pernyataan tersebut tidak sesuai menggambarkan kondisi anda yang sebenarnya.

Pilihlah "Sangat Tidak Sesuai", jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai menggambarkan kondisi anda yang sebenarnya.



BOSOWA

SKALA OBJEKTIFIKASI DIRI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Perempuan bertubuh kurus lebih menarik daripada perempuan bertubuh gemuk				
2.	Perempuan dengan postur tubuh pendek tidak perlu menggunakan sandal/sepatu berhak tinggi bila mengakibatkan kelelahan otot kaki				
3.	Paha yang gemuk tidak perlu dirisaukan selama tidak memengaruhi ketangkasan gerak				
4.	Perempuan perlu memiliki bentuk pinggang yang ramping agar dinilai menarik				
5.	Memiliki lengan yang kencang adalah hal yang penting bila perempuan ingin dinilai menarik				
6.	Perempuan berkulit hitam tidak perlu berusaha memutihkannya, cukup menjaga kebersihannya saja				
7.	Wewangian seperti parfum dapat menambah sensualitas seorang wanita				
8.	Memiliki rambut hitam berkilau adalah hal yang penting bila perempuan ingin dinilai menarik				
9.	Bentuk payudara yang ideal turut memengaruhi tingkat kepercayaan diri seorang perempuan				
10.	Kegemukan penting dihindari bila seorang perempuan ingin dinilai menarik				
11.	Kegemukam tidak perlu dirisaukan selama tidak mengakibatkan penyakit tertentu				
12.	Kegemukan bukan merupakan hambatan selama tidak mengganggu aktivitas				
13.	Wajah merupakan faktor penting untuk menentukan menarik tidaknya seorang perempuan				
14.	Makan teratur lebih penting daripada membatasi makan demi mendapatkan tubuh ramping				
15.	Perempuan tidak perlu membiasakan dirinya untuk menahan lapar demi meraih tubuh yang ramping apabila kehilangan energi				
16.	Perut gendut pada perempuan tidak perlu dirisaukan selama tidak disebabkan oleh penyakit tertentu				
17.	Agar dinilai menarik, perempuan penting memakai pakaian yang dapat menonjolkan bentuk tubuh				
18.	Perempuan tidak perlu membatasi porsi makannya bila hal itu dapat meningkatkan stamina untuk beraktivitas				
19.	Membatasi porsi makan menjadi hal yang penting bagi perempuan bila ingin dinilai menarik				
20.	Tidak masalah bagi perempuan bila memiliki tubuh berotot karena olahraga				
21.	Olahraga penting untuk menjaga kebugaran tubuh perempuan				
22.	Ukuran payudara yang tidak ideal bukanlah hal yang perlu dirisaukan selama kesehatannya terjaga				

23.	Demi meraih kecukupan kalori, maka bukan hal yang memalukan bila porsi seorang perempuan melebihi porsi makan laki-laki				
24.	Guna memunculkan daya tarik, maka penting bagi seorang perempuan memiliki perut yang ramping				
25.	Wewangian seperti parfum tidak perlu digunakan sebab tubuh yang bersih saja sudah cukup				
26.	Bagus tidaknya tubuh perempuan lebih ditentukan oleh kebugarannya daripada kerampingan tubuhnya				



Body Image

Petunjuk Pengerjaan

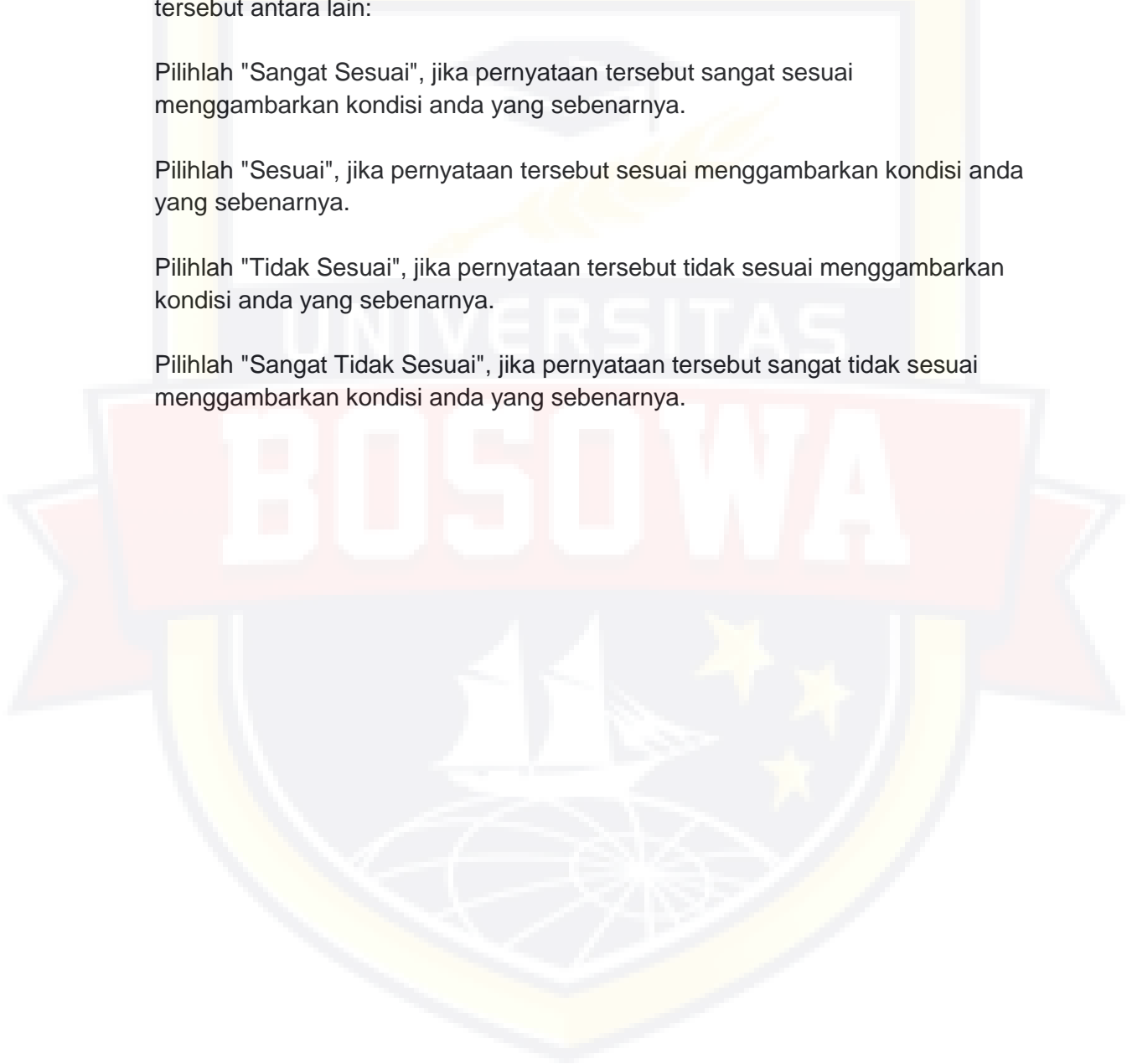
Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, anda diharapkan untuk memilih salah satu pernyataan yang paling menggambarkan kondisi anda saat ini. Pilihan tersebut antara lain:

Pilihlah "Sangat Sesuai", jika pernyataan tersebut sangat sesuai menggambarkan kondisi anda yang sebenarnya.

Pilihlah "Sesuai", jika pernyataan tersebut sesuai menggambarkan kondisi anda yang sebenarnya.

Pilihlah "Tidak Sesuai", jika pernyataan tersebut tidak sesuai menggambarkan kondisi anda yang sebenarnya.

Pilihlah "Sangat Tidak Sesuai", jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai menggambarkan kondisi anda yang sebenarnya.



BOSOWA

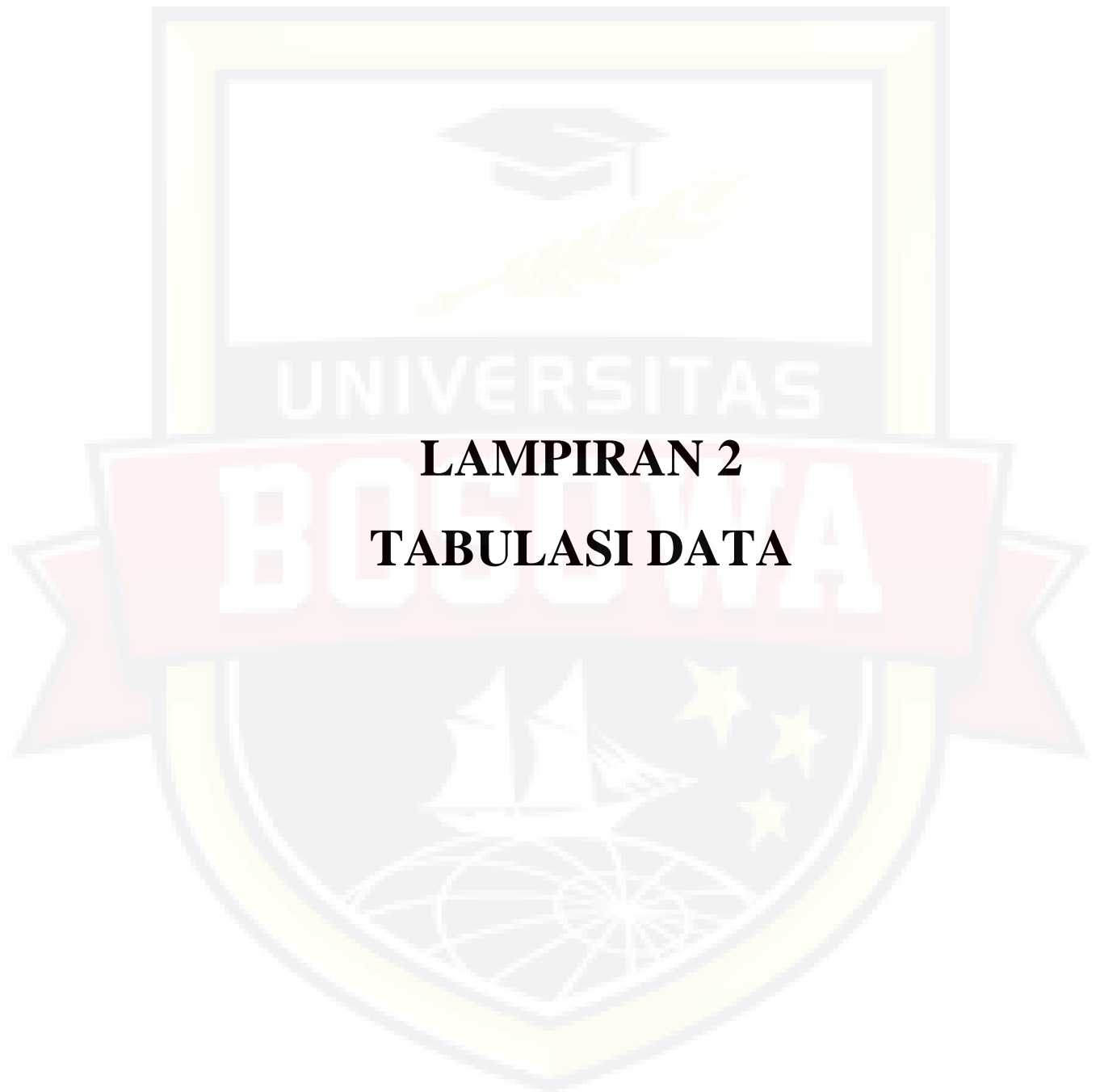
SKALA BODY IMAGE

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya tidak perlu ada waktu khusus untuk melakukan perawatan tubuh				
2.	Saya merasa perubahan berat badan bukan hal yang perlu dikhawatirkan				
3.	Saya senang dengan penampilan saya saat ini				
4.	Saya tidak membutuhkan waktu lama untuk tampil cantik sebelum keluar rumah				
5.	Saya menyukai bentuk tubuh saya saat ini				
6.	Saya tidak merisaukan masalah kenaikan berat badan				
7.	Saya tidak melakukan diet ketat untuk menurunkan berat badan				
8.	Saya merasa nyaman dengan bentuk tubuh saya saat ini				
9.	Saya memiliki bentuk tubuh yang indah				
10.	Saya jarang berdandan dalam waktu lama				
11.	Berat badan saya berada dalam kategori normal				
12.	Saya nyaman-nyaman saja walaupun berat badan saya naik				
13.	Saya merasa kelebihan berat badan				
14.	Saya senang dengan bentuk wajah saya saat ini				
15.	Saya tidak peduli dengan banyaknya makanan yang saya makan				
16.	Saya selalu melakukan perawatan wajah yang teratur agar tampil cantik				
17.	Saya berniat untuk mengecilkan tubuh bagian bawah saya (paha, pinggul, betis)				
18.	Saya kurang percaya diri dengan ukuran pinggang yang saya miliki				
19.	Saya akan melakukan diet ketat saat berat badan saya mulai naik				
20.	Berat badan saya tidak sesuai dengan ukuran tubuh saya				
21.	Saya menyukai bentuk betis saya				
22.	Saya khawatir jika berat badan saya naik				
23.	Saya bangga dengan pinggul saya				
24.	Ukuran tubuh saya sudah cukup seimbang				
25.	Saya pikir, saya perlu mengurangi lemak pada tubuh saya				
26.	Saya merasa tertekan dengan bentuk tubuh saya saat ini				
27.	Saya tidak puas dengan bentuk tubuh saya sekarang				
28.	Saya merasa rendah diri terhadap bentuk tubuh saya sekarang				

29.	Berat badan saya berada dalam kategori yang ideal				
30.	Saya sering mengeluh tentang berat badan saya				
31.	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk berdandan agar tampil cantik				
32.	Berat badan saya cukup proporsional				
33.	Saya nyaman dengan berat badan saya saat ini				
34.	Saya pikir saya perlu mengurangi lemak pada tubuh saya				
35.	Saya merasa cemas ketika berat badan saya lebih berat dibandingkan dengan teman-teman perempuan saya				
36.	Saya merasa kaki saya indah				
37.	Saya memperhatikan kadar lemak pada makanan sebelum memakannya				
38.	Jika tampil di depan umum, saya merasa tidak nyaman dengan bentuk tubuh saya sekarang				
39.	Saya merasa percaya diri dengan bentuk tubuh saya saat ini				
40.	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan penampilan yang menarik				

BOSOWA





LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

Demografi

Pendidikan	Suku	Usia (Contoh:2 Tahun)
1	4	2
1	2	3
1	1	3
1	2	1
1	2	2
3	2	3
1	3	2
1	1	2
1	2	2
1	2	4
1	4	1
1	1	1
1	2	1
1	2	2
1	1	1
1	1	1
1	2	1
1	1	1
1	2	2
1	2	4
1	2	3
1	2	1
1	3	2
1	2	3
1	2	2
3	1	2
1	4	4
1	2	2
1	2	2
1	3	1
1	4	2
1	1	1
1	2	1
1	2	1
3	2	3
1	4	1
1	3	1
1	2	1
1	2	3
2	3	1
1	2	1

1	2	1
1	4	4
1	2	2
2	3	1
1	4	1
1	1	3
1	1	3
1	1	1
2	2	2
1	2	4
1	1	1
1	1	1
1	1	2
2	4	1
1	1	3
1	3	3
1	2	2
1	1	2
1	1	2
1	1	2
2	2	2
1	3	2
2	2	3
1	1	2
1	2	1
1	3	1
1	4	1
1	2	1
1	1	3
1	1	1
1	1	2
1	3	1
1	2	1
1	1	1
1	1	2
1	1	3
1	1	3
1	1	2
1	2	4
1	2	2
2	1	1
2	2	1
1	3	2
1	4	3

1	1	2
1	2	3
1	2	4
1	3	4
1	1	3
2	2	1
2	1	1
1	1	1
2	1	1
2	2	1
1	3	2
1	4	3
1	1	2
1	2	3
1	2	4
1	3	4
1	1	3
2	1	1
2	2	1
1	3	2
1	4	3
1	1	2
1	2	3
1	2	4
1	3	4
1	1	3
2	1	1
2	2	1
1	3	2
1	4	3
1	1	2
1	2	3
1	2	4
1	3	4
1	1	3
2	2	1
1	3	2
1	4	3
1	1	2
1	2	3
1	2	4
1	3	4
1	1	3
2	2	1
1	3	2
1	4	3
1	1	2
1	2	3
1	2	4
1	3	4
1	1	3
2	1	1

2	2	1
1	3	2
3	1	3
2	1	1
1	2	4
1	2	1
1	3	2
1	4	2
1	1	3
1	2	3
1	3	4
1	3	4
1	1	2
2	1	1
1	2	1
1	3	2
2	1	1
1	2	1
1	3	2
1	4	2
1	1	3
2	1	1
1	2	1
1	3	2
1	4	2
1	1	3
1	2	3
1	3	4
1	3	4
1	1	2
1	2	1
1	3	2
1	4	2
1	1	3
1	2	3
1	3	4
1	1	1
1	1	4
2	2	1
2	1	1
2	1	1
1	2	1
1	3	2
1	4	2

1	1	3
1	2	3
1	3	4
2	1	1
1	2	1
2	1	1
1	2	1
1	3	2
1	1	3
1	2	3
1	3	4
1	3	4
1	4	2
2	1	1
1	2	1
1	3	2
1	4	2
3	2	4
1	1	3
1	3	4
1	3	4
1	1	2
2	1	1
1	2	1
1	3	2
1	4	2
1	1	3
1	2	3
1	3	4
1	3	4
1	1	2
2	1	1
1	2	1
1	3	2
1	4	2
1	1	3
1	2	3
1	3	4
1	3	4
1	1	2
2	1	1
1	2	1
1	3	2
1	4	2
1	1	3
1	2	3
1	3	4
1	3	4
1	1	2
2	1	1
1	2	1
1	3	2
1	4	2
1	1	3
1	2	3
1	3	4
1	3	4
1	1	2
2	1	1
1	2	1
1	3	2
1	4	2
1	1	3
1	2	3
1	3	4
1	3	4
1	1	2
2	1	1
1	2	1
1	3	2
1	4	2

1	1	3
1	2	3
1	3	4
1	3	4
1	1	4
1	1	2
2	1	1
1	2	1
1	3	2
1	4	2
1	1	3
1	2	3
1	3	4
2	1	1
1	2	1
1	3	2
1	4	2
1	1	3
1	2	4
1	2	3
2	1	1
1	2	3
1	2	3
3	2	3
1	1	2
1	4	3
1	2	3
1	1	2
1	1	1
1	2	1
1	3	2
1	4	2
1	1	3
3	4	2
1	2	3
1	3	4
1	3	4
1	1	2
2	1	1
1	2	1
1	3	2
1	2	1
2	1	1
2	1	1

1	2	1
2	1	1
1	2	1
1	3	2
1	4	2
1	1	3
1	2	3
1	3	4
1	1	2
2	1	1
1	2	1
1	3	4
1	3	2
2	1	1
1	2	1
1	3	2
1	4	2
2	1	1
1	2	1
1	3	2
1	4	2
1	1	3
1	2	3
1	3	4
1	3	4
1	1	2
2	1	1
1	2	1
1	3	2
1	4	2
1	1	3
1	2	3
1	3	4
1	3	4
1	1	2
2	1	1
1	1	1
2	2	3
1	3	3
1	1	1
1	2	1
1	2	3
2	1	1
1	2	1

1	2	1
1	3	1
1	4	2
1	3	1
1	2	1
1	2	4
1	1	1
1	3	1
1	1	2
1	4	3
1	4	1
1	3	1
1	2	3
1	2	1
1	4	3
1	2	1
1	2	1
1	3	1
1	3	1
1	4	1
1	3	1
2	2	2
1	3	1
1	3	1
1	2	1
1	2	1
1	3	1
1	4	1
1	3	1
1	3	1
1	3	2
1	1	1
1	3	1
1	1	1
1	2	1
1	1	1
1	2	1
1	2	1
1	3	3
1	4	1
1	2	1
1	2	1
3	1	3
1	3	1

1	1	1
1	2	1
1	3	1
1	2	1
1	4	2
1	2	2
1	1	2
1	2	3
1	2	1
1	4	1
1	3	3
1	2	3
1	2	1
1	4	2
1	2	1
3	4	3
1	1	1
1	3	1
2	1	1
1	1	1
1	3	2
1	2	1
1	4	1
1	2	1
1	1	1
1	3	1
1	3	1
1	1	1
1	4	1
1	1	1
1	1	1
3	1	4
1	2	3
1	2	1
1	1	1
1	2	3
2	1	1
1	2	2
2	2	1
1	1	2
1	2	1
1	2	1
1	2	1
1	1	3

1	3	4
1	2	4
1	2	2
1	2	1
2	2	1
1	4	1
1	2	2
1	1	1
1	4	2
1	2	2
1	1	3
1	4	3
1	2	1
1	2	2
1	3	1
1	1	1
1	1	2
1	1	1
1	2	1
1	1	1
1	2	3
1	2	1
1	2	3
2	1	3
1	3	3
1	4	1
1	1	1
1	2	1
1	1	2
1	2	1

Skala Data Objektivikasi Diri (Fisik)

Responden	Item 1	Item 4	Item 5	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 13	Item 17	Item 19	Item 24
1	4	1	4	4	2	2	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2
3	2	1	1	3	2	1	1	1	2	2	1
4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2
5	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3
6	4	3	3	4	4	1	3	4	1	2	3
7	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	3
8	1	4	3	3	2	1	4	4	4	3	2
9	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2
10	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1
11	3	3	3	2	2	3	3	4	1	3	3
12	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
13	3	3	3	3	2	2	3	4	1	3	3
14	2	2	3	3	2	4	3	3	1	1	2
15	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3
16	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4
19	3	3	4	4	3	3	4	3	1	4	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
21	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3
22	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3

23	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
24	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
26	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
27	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4
28	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3
29	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
30	3	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1
31	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3
32	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2
33	2	3	3	4	3	3	3	1	1	2	3
34	3	3	3	3	2	2	2	4	1	2	2
35	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
38	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2
39	2	2	2	4	2	3	2	2	1	2	2
40	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	2
41	1	3	1	4	2	1	1	1	3	1	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	3	2	2	2	1	4	3	4	1	2	2
44	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
45	2	1	1	4	1	2	4	2	1	4	1
46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2
48	3	2	1	3	2	3	2	2	1	2	3
49	3	4	3	4	3	3	3	4	1	2	4

50	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2
51	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3
52	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
53	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3
54	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2
55	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4
56	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2
57	3	4	3	3	4	4	3	3	1	2	3
58	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	2
59	4	4	4	2	3	2	2	2	1	2	2
60	3	2	3	3	1	3	3	3	1	2	2
61	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3
62	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3
63	2	1	2	2	2	1	2	4	1	2	2
64	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2
65	1	2	1	3	2	3	1	3	1	1	1
66	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2
67	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
68	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
69	4	1	3	3	3	4	2	3	2	3	4
70	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3
71	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	2
72	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
73	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
74	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	3
75	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4
76	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

77	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
78	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3
79	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1
80	4	1	3	3	3	4	2	3	2	3	4
81	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3
82	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	2
83	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
84	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
85	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	3
86	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4
87	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
88	2	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4
89	4	1	3	3	3	4	2	3	2	3	4
90	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3
91	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	2
92	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
93	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
94	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	3
95	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4
96	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
97	2	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4
98	4	1	3	3	3	4	2	3	2	3	4
99	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3
100	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	2
101	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
102	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
103	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	3

104	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4
105	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
106	2	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4
107	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3
108	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	2
109	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
110	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
111	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	3
112	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4
113	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
114	2	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4
115	4	1	3	3	3	4	2	3	2	3	4
116	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3
117	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	2
118	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3
119	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
120	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
121	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
122	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
123	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3
124	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3
125	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1
126	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
127	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	2
128	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2
129	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
130	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3

131	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
132	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
133	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
134	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
135	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3
136	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3
137	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
138	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
139	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
140	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3
141	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3
142	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1
143	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
144	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	2
145	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2
146	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
147	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
148	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3
149	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1
150	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
151	2	4	2	2	4	3	4	3	1	2	3
152	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
153	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2
154	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
155	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
156	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
157	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3

158	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3
159	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3
160	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1
161	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
162	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
163	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
164	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
165	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
166	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
167	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3
168	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1
169	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
170	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	2
171	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3
172	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
173	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
174	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
175	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3
176	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3
177	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3
178	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
179	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	2
180	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2
181	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
182	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
183	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
184	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3

185	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3
186	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1
187	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
188	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	2
189	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2
190	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
191	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
192	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
193	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3
194	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3
195	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1
196	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
197	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	2
198	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2
199	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
200	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
201	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
202	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3
203	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3
204	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1
205	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
206	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	2
207	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
208	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2
209	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
210	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
211	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3

212	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3
213	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3
214	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1
215	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3
216	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
217	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
218	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
219	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3
220	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3
221	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3
222	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1
223	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
224	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1
225	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	2
226	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2
227	2	2	2	3	3	3	2	4	2	1	3
228	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3
229	4	2	2	3	2	3	2	4	1	3	3
230	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3
231	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
232	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
233	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
234	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3
235	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3
236	2	3	3	4	3	2	3	3	1	3	2
237	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1
238	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4

239	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	2
240	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2
241	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
242	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
243	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
244	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
245	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
246	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
247	3	4	4	2	1	1	1	2	1	3	1
248	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
249	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
250	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
251	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3
252	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3
253	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1
254	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
255	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2
256	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
257	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
258	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	2
259	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
260	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
261	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
262	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
263	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3
264	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
265	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3

266	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
267	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3
268	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3
269	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1
270	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
271	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	2
272	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2
273	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
274	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3
275	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
276	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3
277	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3
278	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1
279	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
280	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2
281	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
282	1	1	2	4	1	2	2	1	1	4	2
283	2	3	4	2	4	3	3	4	1	3	3
284	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
285	2	2	4	4	2	3	1	4	1	1	3
286	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4
287	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
288	2	2	2	4	2	4	1	4	2	2	2
289	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
290	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
291	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2
292	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2

293	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1
294	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
295	2	1	1	3	1	3	2	2	1	1	1
296	2	3	4	4	4	4	4	1	1	4	1
297	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2
298	2	2	2	3	2	1	3	3	1	2	3
299	2	3	3	4	3	4	3	3	1	2	3
300	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
301	4	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4
302	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
303	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2
304	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	1
305	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2
306	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2
307	4	4	4	4	2	3	3	4	1	3	4
308	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
309	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2
310	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2
311	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3
312	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2
313	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1
314	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
315	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2
316	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2
317	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
318	3	2	3	3	2	2	4	4	1	2	2
319	1	2	1	3	1	1	3	4	2	3	3

320	2	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3
321	1	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3
322	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2
323	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3
324	1	2	2	2	3	4	1	2	3	1	4
325	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3
326	1	1	2	4	1	3	3	2	2	1	2
327	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
328	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3
329	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2
330	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4
331	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3
332	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2
333	3	2	3	4	3	4	4	1	2	3	2
334	3	3	3	4	2	2	4	4	1	2	3
335	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3
336	2	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1
337	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1
338	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3
339	3	3	2	4	3	3	2	2	1	4	2
340	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
341	2	3	2	4	1	4	4	4	1	1	3
342	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
343	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3
344	4	4	4	4	1	1	4	2	2	4	4
345	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3
346	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4

347	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2
348	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
349	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2
350	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2
351	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3
352	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
353	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3
354	2	2	2	3	2	3	1	3	1	1	2
355	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4
356	2	2	2	4	2	2	3	3	1	2	2
357	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
358	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2
359	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3
360	3	4	4	4	2	2	4	3	1	3	3
361	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2
362	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3
363	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3
364	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2
365	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1
366	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
367	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2
368	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3
369	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2
370	2	4	4	4	2	4	4	3	1	3	2
371	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2
372	2	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4
373	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2

374	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3
375	3	2	2	3	2	3	2	2	1	4	2
376	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2
377	1	4	1	2	2	1	2	1	1	1	1
378	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	4
379	1	3	4	4	4	1	3	3	1	3	3
380	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2
381	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3
382	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2
383	2	1	2	4	4	1	2	3	1	2	2
384	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2
385	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	2
386	2	2	2	3	4	4	2	4	1	2	3
387	2	2	2	4	2	1	2	4	1	1	2
388	3	3	4	4	3	2	2	4	2	2	3
389	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
390	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
391	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
392	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3
393	3	1	2	3	1	2	3	3	1	3	3
394	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	2
395	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2
396	2	2	2	4	2	4	2	3	1	2	2
397	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3
398	2	1	1	3	2	3	2	2	1	2	2
399	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2
400	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3

401	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
402	3	2	1	4	2	3	3	3	1	2	3
403	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4
404	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
405	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2
406	2	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3
407	1	1	1	3	1	2	2	2	1	2	1
408	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4
409	2	1	2	4	3	2	1	3	2	2	2
410	3	2	2	1	3	3	3	3	1	2	3
411	1	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2
412	2	1	2	3	3	3	2	3	1	2	3
413	2	2	2	4	2	4	4	4	1	2	2
414	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2
415	2	1	2	3	3	3	4	1	2	3	2
416	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
417	3	2	3	3	3	3	3	4	1	2	2
418	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
419	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
420	2	1	2	3	1	3	2	1	1	2	2
421	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2
422	2	1	2	3	3	3	2	1	1	1	2
423	1	1	2	4	2	4	1	2	1	1	2

Skala Data Objektivikasi Diri (Kompetensi)

Responden	Item 3	Item 12	Item 16	Item 6	Item 11	Item 22	Item 2	Item 20	Item 14	Item 15	Item 18	Item 14	Item 21	Item 26
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2
2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4
3	2	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
6	1	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3
7	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3
8	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
11	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3
12	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
13	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3
14	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
15	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
18	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
19	3	3	1	4	2	1	4	2	4	2	1	4	2	2
20	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
21	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3

22	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	2	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
26	2	2	1	3	2	1	3	3	4	4	3	2	4	3
27	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
28	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3
29	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
31	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	4	3
32	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
33	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3
34	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3
35	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3
36	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
37	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3
38	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3
39	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
40	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3
41	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	1	3	1	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	1
44	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2
45	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
46	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
47	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
48	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3

49	2	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3
50	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3
51	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2
52	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3
54	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
55	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2
56	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
57	2	3	2	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4
58	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
59	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	2
61	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3
62	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3
63	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3
64	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3
65	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
66	3	1	1	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4
67	3	3	2	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2
69	2	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4
70	3	3	4	4	1	1	3	4	4	3	4	3	2	3
71	3	1	2	3	2	3	3	4	4	2	3	1	3	3
72	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
73	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	2
74	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
75	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2

76	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	1	1	3
77	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4
78	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
79	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
80	2	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4
81	3	3	4	4	1	1	3	4	2	3	4	3	2	3
82	3	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3
83	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
84	3	1	3	3	3	4	3	3	1	4	1	3	3	2
85	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
86	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2
87	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3
88	2	4	1	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2
89	2	3	4	3	1	3	3	4	1	3	3	3	3	4
90	3	3	4	4	1	1	3	4	2	3	4	3	2	3
91	3	1	2	3	2	3	3	4	4	2	3	1	3	3
92	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
93	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	2
94	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
95	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2
96	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	1	1	3
97	2	4	1	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2
98	2	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4
99	3	3	4	4	1	1	3	4	3	3	4	3	2	3
100	3	1	2	3	2	3	3	4	4	2	3	1	3	3
101	3	2	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3
102	3	1	3	3	3	4	3	3	2	4	1	3	3	2

103	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
104	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2
105	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	1	1	3
106	2	4	1	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2
107	3	3	4	4	1	1	3	4	3	3	4	3	2	3
108	3	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3
109	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
110	3	1	3	3	3	4	3	3	1	4	1	3	3	2
111	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
112	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2
113	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3
114	2	4	1	3	4	3	2	3	1	2	3	2	3	2
115	2	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4
116	3	3	4	4	1	1	3	4	3	3	4	3	2	3
117	3	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3
118	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
119	3	3	3	3	4	3	2	3	1	1	3	3	1	4
120	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4
121	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4
122	3	4	4	3	4	1	3	1	1	4	1	4	1	3
123	3	4	4	3	4	1	3	1	3	4	4	4	1	3
124	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	4
125	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3
126	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4
127	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3
128	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2
129	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	1	4

130	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4
131	3	4	4	3	4	1	3	1	1	4	1	4	1	3
132	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	1	4
133	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4
134	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	1	4	1	3
135	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	4	4	1	3
136	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	1	4
137	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	1	4
138	3	3	4	4	3	3	3	2	1	4	4	4	1	4
139	3	4	4	3	4	1	3	1	2	4	1	4	1	3
140	3	4	4	3	4	1	3	1	3	4	4	4	1	3
141	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	4
142	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3
143	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4
144	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
145	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2
146	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4
147	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	1	4	1	3
148	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	4	4	1	3
149	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3
150	1	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	4
151	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
152	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3
153	2	2	2	2	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3
154	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	1	4
155	3	3	3	3	4	3	2	3	1	1	3	3	1	4
156	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	1	4

157	3	4	4	3	4	1	3	1	3	4	1	4	1	3
158	3	4	4	3	4	1	3	1	3	4	4	4	1	3
159	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	4
160	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3
161	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4
162	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	1	4
163	3	3	3	3	3	4	1	4	1	3	3	2	4	4
164	3	3	3	3	4	3	2	3	2	1	3	3	1	4
165	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4
166	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	1	4	1	3
167	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	4
168	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3
169	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4
170	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
171	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	4	4	1	3
172	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	1	4
173	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	4
174	3	4	4	3	4	1	3	1	1	4	1	4	1	3
175	3	4	4	3	4	1	3	1	2	4	4	4	1	3
176	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
177	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	4
178	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4
179	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
180	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2
181	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	1	4
182	3	3	4	4	3	3	3	2	1	4	4	4	1	4
183	3	4	4	3	4	1	3	1	2	4	1	4	1	3

184	3	4	4	3	4	1	3	1	3	4	4	4	1	3
185	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	4
186	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3
187	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4
188	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
189	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2
190	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	1	4
191	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4
192	3	4	4	3	4	1	3	1	1	4	1	4	1	3
193	3	4	4	3	4	1	3	1	3	4	4	4	1	3
194	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	4
195	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3
196	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4
197	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
198	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2
199	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	1	4
200	3	3	4	4	3	3	3	2	1	4	4	4	1	4
201	3	4	4	3	4	1	3	1	2	4	1	4	1	3
202	3	4	4	3	4	1	3	1	3	4	4	4	1	3
203	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	4
204	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3
205	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4
206	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
207	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3
208	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2
209	3	3	3	3	4	3	2	3	1	1	3	3	1	4
210	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	1	4

211	3	4	4	3	4	1	3	1	3	4	1	4	1	3
212	3	4	4	3	4	1	3	1	3	4	4	4	1	3
213	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	4
214	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3
215	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
216	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	1	4
217	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	4
218	3	4	4	3	4	1	3	1	1	4	1	4	1	3
219	3	4	4	3	4	1	3	1	2	4	4	4	1	3
220	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	4
221	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3
222	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3
223	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	1	4
224	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3
225	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
226	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
227	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
228	2	1	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4
229	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4
230	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4
231	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	1	4
232	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	4
233	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	1	4	1	3
234	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	4	4	1	3
235	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	1	4
236	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4
237	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3

238	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4
239	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
240	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2
241	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	1	4
242	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	4
243	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	1	4	1	3
244	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	4
245	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	1	4
246	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	1	4
247	3	1	1	2	1	4	3	3	4	1	1	2	3	2
248	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	1	4
249	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	4
250	3	4	4	3	4	1	3	1	1	4	1	4	1	3
251	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	4	4	1	3
252	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	4
253	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3
254	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4
255	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2
256	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	1	4
257	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	4
258	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
259	2	3	2	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	1
260	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	1	4
261	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4
262	3	4	4	3	4	1	3	1	2	4	1	4	1	3
263	3	4	4	3	4	1	3	1	3	4	4	4	1	3
264	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	1	4

265	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	4
266	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	1	4	1	3
267	3	4	4	3	4	1	3	1	1	4	4	4	1	3
268	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	4
269	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3
270	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4
271	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
272	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2
273	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	1	4
274	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4
275	3	4	4	3	4	1	3	1	3	4	1	4	1	3
276	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	4	4	1	3
277	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	1	4
278	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3
279	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4
280	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2
281	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	1	4
282	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
283	2	2	2	2	1	3	3	1	1	3	2	2	4	4
284	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4
285	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3
286	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2
287	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3
288	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3
289	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
290	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
291	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3

292	4	4	3	2	3	2	2	4	1	3	4	4	3	2
293	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4
294	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
295	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
296	3	1	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4
297	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3
298	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3
299	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3
300	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
301	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2
302	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
303	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3
304	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
305	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
306	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
307	2	4	4	4	4	3	3	2	3	1	4	3	3	2
308	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4
309	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
310	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3
311	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4
312	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
313	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
314	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
315	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
316	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
317	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
318	2	2	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3

319	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
320	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3
321	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2
322	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
323	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3
324	4	1	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	1
325	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
326	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
327	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
328	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	1	4	4	2
329	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4
330	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3
331	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4
332	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3
333	2	1	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	4	3
334	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
335	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
336	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
337	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
338	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4
339	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3
340	2	2	2	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	2
341	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2
342	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
343	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
344	4	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1
345	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4

346	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3
347	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3
348	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4
349	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
350	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
351	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
352	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
353	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
354	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
355	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
356	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2
357	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2
358	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3
359	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
360	1	2	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	4
361	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
362	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
363	3	2	2	2	2	4	2	4	4	2	3	2	4	2
364	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
365	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
366	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2
367	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
368	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3
369	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
370	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2
371	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3
372	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2

373	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3
374	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
375	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
376	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
377	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
378	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
379	2	4	2	2	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3
380	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3
381	2	1	1	4	1	3	4	3	3	4	3	4	4	3
382	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
383	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4
384	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
385	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
386	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
387	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
388	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3
389	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4
390	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3
391	2	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4
392	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3
393	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
394	2	2	1	4	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3
395	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
396	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
397	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
398	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
399	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4

Data Body Image

Respon	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20
1	4	4	1	2	4	4	3	2	2	1	4	2	4	3	2	1	2	3	2
2	2	1	4	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1
3	3	4	1	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
5	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
6	1	1	3	1	2	3	1	2	4	2	1	2	2	2	4	1	1	3	2
7	4	4	1	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3
9	2	2	2	3	4	1	3	3	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4	2
10	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
11	1	1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	1	2	2	3
12	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2
13	3	2	3	3	1	1	3	2	2	4	1	3	1	2	3	1	3	2	2
14	2	3	3	2	3	4	2	2	1	3	2	3	2	2	1	1	2	4	1
15	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3
16	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
17	3	3	2	3	2	4	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3
18	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	1	1	1	1
19	1	4	3	1	3	4	2	1	4	3	1	1	2	4	3	3	3	1	3
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3

21	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	2
22	3	4	1	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
23	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	2	4	1	3	3	1
24	3	3	2	2	3	4	3	2	1	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3
25	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
26	2	4	1	4	2	2	4	2	2	3	2	4	4	2	4	1	3	3	1
27	2	4	3	4	2	4	4	3	1	4	3	3	2	3	2	3	1	3	1
28	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3
29	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3
30	2	4	2	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3
31	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
32	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3
33	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	1	2	1
34	3	4	2	3	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2
35	3	3	1	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
36	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
37	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4
38	3	3	1	3	4	4	3	3	1	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2
39	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
40	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2
41	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4
42	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
43	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1
44	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	4	2	3	3	4	1	4	1
45	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	1	1	3	1
47	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2

48	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	1	4	3
49	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	1	4	2
50	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2
51	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3
52	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2
53	4	3	1	4	4	4	4	2	1	2	4	1	4	4	4	4	2	4	2
54	2	4	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	4	4	1	3	2	4	4	3	1	3	2	3	1	1	4	1	1	4	2
56	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3
57	2	4	1	4	4	4	4	2	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
58	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2
59	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3	2
60	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	1	2	3	3
61	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	1	1	1	1
62	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	2	2	2
63	2	4	1	4	4	4	4	3	1	2	3	2	1	4	4	1	4	1	1
64	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
65	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4
66	2	2	2	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	3
67	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
68	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
69	1	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	1	2	3	2	2	3	2
70	4	4	1	4	2	1	3	3	2	3	4	1	4	4	4	3	4	2	2
71	4	4	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	4	4	2	2
72	3	3	2	3	4	3	4	4	1	2	1	4	3	3	3	2	1	2	2
73	4	4	1	3	3	3	2	2	3	2	1	4	1	1	3	2	2	2	2
74	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	1	3	3	4	2	2	2

75	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3
76	2	2	2	1	3	3	2	3	1	3	2	2	2	4	2	4	4	4	2
77	4	3	1	3	4	3	4	3	1	3	4	2	4	3	4	2	1	2	1
78	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	1	3	4	3	1	2	1	2
79	3	4	1	3	3	4	3	2	1	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3
80	1	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	1	2	3	2	2	3	2
81	4	4	1	4	2	1	3	3	2	3	4	1	4	4	4	3	4	2	2
82	4	4	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	4	4	2	2
83	3	3	2	3	4	3	4	4	1	2	1	4	3	3	3	2	1	2	2
84	4	4	1	3	3	3	2	2	3	2	1	4	1	1	3	2	2	2	2
85	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	1	3	3	4	2	2	2
86	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3
87	2	2	2	1	3	3	2	3	1	3	2	2	2	4	2	4	4	4	2
88	2	1	2	3	3	3	3	4	1	4	2	3	2	1	3	2	2	2	2
89	1	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	1	2	3	2	2	3	2
90	4	4	1	4	2	1	3	3	2	3	4	1	4	4	4	3	4	2	2
91	4	4	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	4	4	2	2
92	3	3	2	3	4	3	4	4	1	2	1	4	3	3	3	2	1	2	2
93	4	4	1	3	3	3	2	2	3	2	1	4	1	1	3	2	2	2	2
94	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	1	3	3	4	2	2	2
95	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3
96	2	2	2	1	3	3	2	3	1	3	2	2	2	4	2	4	4	4	2
97	2	1	2	3	3	3	3	4	1	4	2	3	2	1	3	2	2	2	2
98	1	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	1	2	3	2	2	3	2
99	4	4	1	4	2	1	3	3	2	3	4	1	4	4	4	3	4	2	2
100	4	4	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	4	4	2	2
101	3	3	2	3	4	3	4	4	1	2	1	4	3	3	3	2	1	2	2

102	4	4	1	3	3	3	2	2	3	2	1	4	1	1	3	2	2	2	2
103	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	1	3	3	4	2	2	2
104	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3
105	2	2	2	1	3	3	2	3	1	3	2	2	2	4	2	4	4	4	2
106	2	1	2	3	3	3	3	4	1	4	2	3	2	1	3	2	2	2	2
107	4	4	1	4	2	1	3	3	2	3	4	1	4	4	4	3	4	2	2
108	4	4	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	4	4	2	2
109	3	3	2	3	4	3	4	4	1	2	1	4	3	3	3	2	1	2	2
110	4	4	1	3	3	3	2	2	3	2	1	4	1	1	3	2	2	2	2
111	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	1	3	3	4	2	2	2
112	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3
113	2	2	2	1	3	3	2	3	1	3	2	2	2	4	2	4	4	4	2
114	2	1	2	3	3	3	3	4	1	4	2	3	2	1	3	2	2	2	2
115	1	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	1	2	3	2	2	3	2
116	4	4	1	4	2	1	3	3	2	3	4	1	4	4	4	3	4	2	2
117	4	4	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	4	4	2	2
118	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3
119	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
120	2	2	1	3	2	4	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	3	4	2
121	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
122	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2
123	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1
124	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2
125	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1
126	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3
127	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	2	3	2	2	2	1
128	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2

129	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
130	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
131	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2
132	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
133	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
134	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2
135	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1
136	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2
137	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
138	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
139	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2
140	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1
141	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2
142	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1
143	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3
144	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	2	3	2	2	2	1
145	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
146	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
147	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2
148	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1
149	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1
150	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3
151	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	1	3	3
152	2	4	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
153	3	4	1	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3
154	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
155	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2

156	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
157	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2
158	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1
159	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2
160	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1
161	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3
162	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
163	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
164	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
165	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
166	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2
167	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2
168	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1
169	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3
170	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	2	3	2	2	2	1
171	2	1	2	3	3	3	3	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	2
172	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
173	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
174	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2
175	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1
176	3	3	2	3	2	4	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2
177	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2
178	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3
179	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	2	3	2	2	2	1
180	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
181	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
182	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4

183	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2
184	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1
185	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2
186	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1
187	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3
188	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	2	3	2	2	2	1
189	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
190	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
191	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
192	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2
193	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1
194	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2
195	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1
196	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3
197	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	2	3	2	2	2	1
198	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
199	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
200	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
201	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2
202	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1
203	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2
204	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1
205	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3
206	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	2	3	2	2	2	1
207	3	3	1	4	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	1	1	1	2
208	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
209	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2

210	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
211	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2
212	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1
213	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2
214	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1
215	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	1	1	2	2
216	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
217	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
218	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2
219	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1
220	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2
221	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2
222	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1
223	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	1	1	3	1
224	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1
225	3	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4
226	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3
227	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4
228	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2
229	2	3	1	3	2	4	2	3	1	4	3	1	3	4	2	4	4	4	2
230	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3
231	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
232	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
233	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2
234	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1
235	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2
236	3	4	1	3	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	2	2	3	3	2

237	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1
238	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3
239	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	2	3	2	2	2	1
240	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
241	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
242	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	1	2
243	4	4	1	4	4	4	4	1	2	3	1	4	1	2	1	4	1	4	2
244	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
245	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
246	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
247	1	1	4	1	1	1	2	1	4	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2
248	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
249	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
250	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2
251	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1
252	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2
253	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1
254	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3
255	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
256	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
257	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
258	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	2	3	2	2	2	1
259	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	4	1	1	1	2	2	1	2
260	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
261	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
262	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2
263	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	1	4	4	3	3

264	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
265	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
266	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2
267	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1
268	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2
269	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1
270	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3
271	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	2	3	2	2	2	1
272	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
273	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
274	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	4
275	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2
276	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1
277	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2
278	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1
279	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3
280	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
281	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2
282	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
283	2	1	3	1	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	3	1	2	2	2
284	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2
285	3	4	1	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	1	3	2	2	3	3
286	4	4	4	2	2	4	2	3	1	1	2	1	2	4	4	1	1	1	1
287	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2
288	1	3	1	2	4	4	2	2	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
289	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
290	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2

291	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3
292	2	3	3	3	4	1	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	1	2	1
293	3	4	1	3	2	3	3	4	1	3	2	2	4	2	2	1	3	2	2
294	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
295	3	2	3	2	4	4	2	1	2	1	4	4	2	4	3	4	3	4	2
296	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
297	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2
298	1	3	1	2	4	4	2	1	1	1	4	4	3	3	3	4	2	4	2
299	3	3	2	2	4	4	3	3	1	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4
300	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
301	2	4	1	4	2	4	4	4	1	3	2	1	4	4	4	3	3	1	3
302	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2
303	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	1	3	3	2
304	3	3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2
305	1	2	4	1	1	2	1	2	3	2	1	4	2	2	1	1	1	2	2
306	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
307	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	1	2
308	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	1	1	3	1	3	2	2	3	3
309	3	4	1	4	2	3	3	3	1	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2
310	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
311	3	4	1	2	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
312	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
313	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3
314	3	4	2	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
315	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
316	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
317	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4

318	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	1	1	2	2
319	3	4	2	4	4	4	4	3	1	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3
320	3	4	1	4	3	4	3	3	1	4	2	3	2	4	3	1	2	3	2
321	1	4	2	4	1	4	4	4	1	2	1	1	2	1	3	1	2	4	1
322	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1
323	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
324	4	1	2	4	1	3	4	2	4	2	4	3	3	2	1	1	4	2	3
325	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
326	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4
327	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	4	2	4	3
328	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4
329	2	3	2	3	3	4	4	2	1	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4
330	2	3	1	3	1	3	2	2	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2
331	4	4	1	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4
332	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3
333	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2
334	2	3	3	2	1	4	2	2	3	2	1	1	4	4	4	2	1	4	2
335	2	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3
336	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
337	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4
338	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2
339	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	4
340	2	4	1	4	2	4	4	4	1	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4
341	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1
342	2	4	1	4	2	4	4	3	1	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4
343	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3
344	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1

345	2	4	3	4	3	2	3	2	2	1	2	1	3	3	3	1	2	2	2
346	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	2	1	2	1	3
347	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3
348	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2
349	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3
350	3	3	1	3	3	4	2	2	1	2	4	4	3	3	1	4	2	4	2
351	3	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1
352	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	1
353	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
354	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	1	4	3	2	3	3	3
355	2	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
356	3	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3
357	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3
358	4	4	1	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3
359	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2
360	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	2	3
361	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
362	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
363	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1
364	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
365	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2
366	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
367	2	1	2	2	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3
368	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2
369	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
370	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
371	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2

399	3	2	2	3	2	4	2	3	1	2	3	1	3	4	4	3	3	3	2
400	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3
401	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3
402	2	2	4	3	2	4	3	4	1	2	4	4	2	4	1	1	2	4	4
403	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
404	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2
405	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3
406	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2
407	3	4	1	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3
408	2	4	3	4	1	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	1	3	4
409	2	3	3	4	3	4	4	3	1	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3
410	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
411	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2
412	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
413	2	3	1	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
414	2	3	3	2	1	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3
415	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2
416	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
417	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	4	1	2	2	4	3
418	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3
419	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	3	4	1	4	1	4	1	4
420	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1
421	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2
422	4	4	3	2	4	4	2	3	3	1	4	4	2	4	4	3	2	4	2
423	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	2	3	4	2	1	1	4	2

Data Body Image

Responde n	Ite m 21	Ite m 22	Ite m 23	Ite m 24	Ite m 25	Ite m 26	Ite m 27	Ite m 28	Ite m 29	Ite m 30	Ite m 31	Ite m 32	Ite m 33	Ite m 34	Ite m 35	Ite m 36	Ite m 37	Ite m 38	Ite m 39	Ite m 40
1	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
6	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	4	2	2	2	1	2	3	2	2	3
7	2	4	3	3	4	4	4	4	1	2	2	2	4	4	4	1	4	3	4	2
8	4	4	3	4	2	4	3	3	1	3	1	2	2	4	3	2	4	3	2	1
9	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3
10	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3
11	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	1	1	3	2	3	2	3
12	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3
13	2	1	1	3	1	3	2	3	3	1	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2
14	1	3	2	1	1	3	2	4	3	2	1	1	1	2	1	1	4	2	1	1
15	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2
16	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2
17	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2
18	2	4	1	1	1	2	4	4	2	4	4	1	2	3	3	1	4	3	2	4
19	4	2	3	3	1	1	2	4	1	1	3	3	4	1	2	2	2	3	1	2
20	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3

21	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4
22	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	1
23	4	4	4	4	1	3	3	3	4	1	4	4	4	1	3	4	1	3	4	4
24	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2
25	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
26	2	2	1	2	1	3	3	3	3	4	1	2	3	2	1	1	2	3	3	2
27	4	2	3	4	2	2	3	1	3	1	4	4	3	2	2	4	3	1	4	4
28	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
29	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	1	2	2
30	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	1	4	3	3	3
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3
32	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4
33	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	1	3	1	2	2
34	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	2
35	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2
36	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2
37	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	1
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1
41	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3	2
42	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
44	3	3	2	2	4	2	1	1	2	1	1	2	3	4	1	3	4	1	2	4
45	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3
46	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4
47	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2

48	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	2
49	2	3	2	4	1	3	2	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4
50	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
51	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2
52	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3
53	1	4	3	2	4	4	3	3	2	3	1	3	3	4	4	1	4	2	3	2
54	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
55	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	4
56	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2
57	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	2	3	4	4	2
58	3	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
59	2	2	2	2	1	2	4	2	3	1	2	2	2	2	1	2	4	2	3	2
60	3	2	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	4	1	2	3
61	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	4	2	2	1	1	2	3	1	2	4
62	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
63	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	3	1	2	2	4	3	3	1
64	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
65	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	1
66	1	2	4	3	2	3	2	1	3	2	2	1	3	1	2	3	3	3	2	2
67	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
68	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2
69	4	1	4	4	1	3	2	2	2	2	4	1	3	1	2	3	1	2	3	3
70	3	2	4	4	1	1	1	3	1	2	3	3	3	1	1	4	1	1	1	2
71	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3
72	3	2	2	3	1	2	2	2	4	2	2	3	3	2	1	3	2	2	4	3
73	4	2	3	3	1	1	1	1	4	1	2	1	1	4	2	3	2	2	4	3
74	2	2	3	4	1	1	1	1	1	4	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3

75	3	2	3	1	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3
76	3	2	1	3	1	4	3	3	1	2	1	4	3	2	3	3	2	1	1	3
77	3	1	3	4	2	1	2	1	3	1	3	4	3	1	2	4	2	1	3	4
78	4	2	4	3	1	2	1	2	4	2	4	3	4	2	1	3	1	2	4	3
79	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	1
80	4	1	4	4	1	3	2	2	2	2	4	1	3	1	2	3	1	2	3	3
81	3	2	4	4	1	1	1	3	1	2	3	3	3	1	1	4	1	1	1	2
82	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3
83	3	2	2	3	1	2	2	2	4	2	2	3	3	2	1	3	2	2	4	3
84	4	2	3	3	1	1	1	1	4	1	2	1	1	4	2	3	2	2	4	3
85	2	2	3	4	1	1	1	1	1	4	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3
86	3	2	3	1	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3
87	3	2	1	3	1	4	3	3	1	2	1	4	3	2	3	3	2	1	1	3
88	4	1	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	1	1	2	3	3	1	3
89	4	1	4	4	1	3	2	2	2	2	4	1	3	1	2	3	1	2	3	3
90	3	2	4	4	1	1	1	3	1	2	3	3	3	1	1	4	1	1	1	2
91	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3
92	3	2	2	3	1	2	2	2	4	2	2	3	3	2	1	3	2	2	4	3
93	4	2	3	3	1	1	1	1	4	1	2	1	1	4	2	3	2	2	4	3
94	2	2	3	4	1	1	1	1	1	4	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3
95	3	2	3	1	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3
96	3	2	1	3	1	4	3	3	1	2	1	4	3	2	3	3	2	1	1	3
97	4	1	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	1	1	2	3	3	1	3
98	4	1	4	4	1	3	2	2	2	2	4	1	3	1	2	3	1	2	3	3
99	3	2	4	4	1	1	1	3	1	2	3	3	3	1	1	4	1	1	1	2
100	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3
101	3	2	2	3	1	2	2	2	4	2	2	3	3	2	1	3	2	2	4	3

102	4	2	3	3	1	1	1	1	4	1	2	1	1	4	2	3	2	2	4	3
103	2	2	3	4	1	1	1	1	1	4	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3
104	3	2	3	1	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3
105	3	2	1	3	1	4	3	3	1	2	1	4	3	2	3	3	2	1	1	3
106	4	1	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	1	1	2	3	3	1	3
107	3	2	4	4	1	1	1	3	1	2	3	3	3	1	1	4	1	1	1	2
108	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3
109	3	2	2	3	1	2	2	2	4	2	2	3	3	2	1	3	2	2	4	3
110	4	2	3	3	1	1	1	1	4	1	2	1	1	4	2	3	2	2	4	3
111	2	2	3	4	1	1	1	1	1	4	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3
112	3	2	3	1	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3
113	3	2	1	3	1	4	3	3	1	2	1	4	3	2	3	3	2	1	1	3
114	4	1	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	1	1	2	3	3	1	3
115	4	1	4	4	1	3	2	2	2	2	4	1	3	1	2	3	1	2	3	3
116	3	2	4	4	1	1	1	3	1	2	3	3	3	1	1	4	1	1	1	2
117	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3
118	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	4	3	1	2	3	2	2	3	3
119	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
120	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
121	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
122	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3
123	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4
124	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3
125	4	1	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
126	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2
127	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3
128	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2

129	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
130	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
131	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3
132	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
133	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
134	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3
135	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4
136	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	4	3
137	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
138	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
139	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3
140	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4
141	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3
142	4	1	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
143	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2
144	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3
145	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2
146	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
147	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3
148	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4
149	4	1	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
150	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2
151	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3	2	2	1	1	2	4	2	1	3
152	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3
153	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	1
154	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
155	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3

156	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
157	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3
158	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4
159	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3
160	4	1	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
161	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2
162	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
163	3	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3
164	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
165	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
166	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3
167	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3
168	4	1	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
169	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2
170	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3
171	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	1	2	2	2	2	2	4	3
172	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
173	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
174	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3
175	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4
176	2	1	2	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2
177	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3
178	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2
179	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3
180	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2
181	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
182	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3

183	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3
184	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4
185	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3
186	4	1	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
187	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2
188	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3
189	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2
190	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
191	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
192	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3
193	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4
194	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3
195	4	1	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
196	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2
197	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3
198	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2
199	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
200	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
201	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3
202	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4
203	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3
204	4	1	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
205	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2
206	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3
207	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	4	2	2	4	4
208	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2
209	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3

210	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
211	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3
212	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4
213	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3
214	4	1	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
215	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2
216	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
217	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
218	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3
219	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4
220	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3
221	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3
222	4	1	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
223	4	1	1	1	4	4	4	2	1	4	1	1	3	4	4	1	3	3	1	1
224	4	1	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
225	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3
226	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2
227	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1
228	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	3	4
229	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	1	3	3	2	3	4	4	4	3	1
230	3	3	4	2	2	3	1	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
231	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
232	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
233	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3
234	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4
235	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3
236	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2

237	4	1	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
238	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2
239	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3
240	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2
241	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
242	3	2	2	3	1	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4
243	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3
244	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
245	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
246	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
247	4	2	3	3	1	2	2	2	4	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3
248	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
249	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
250	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3
251	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4
252	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3
253	4	1	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
254	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2
255	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2
256	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
257	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
258	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3
259	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
260	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
261	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
262	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3
263	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	1	1	1	1	2	3	3	2	3	4

264	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
265	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
266	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3
267	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4
268	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3
269	4	1	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
270	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2
271	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3
272	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2
273	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
274	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3
275	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3
276	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4
277	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3
278	4	1	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
279	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2
280	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2
281	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3
282	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
283	1	2	2	2	4	4	2	2	2	4	3	1	2	2	2	1	2	2	2	3
284	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
285	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	1	2	3	2	1	4	3	2	2	1
286	4	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	4	4	1	1	1
287	3	3	2	3	4	2	2	2	2	1	2	3	3	4	4	3	2	2	2	4
288	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	3	2	3
289	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2
290	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3

291	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
292	3	4	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	4	3	4	2	2	3
293	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
294	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
295	3	4	2	1	4	2	1	2	1	2	3	1	2	4	4	3	4	3	2	3
296	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
297	2	4	2	2	4	2	2	2	2	1	4	1	2	4	3	3	3	2	2	3
298	1	2	2	2	4	1	1	3	1	4	2	1	2	4	4	2	4	2	2	2
299	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3
300	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
301	3	1	4	4	1	1	3	3	3	2	2	4	4	1	1	2	3	2	3	2
302	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3
303	2	1	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
304	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2
305	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	3
306	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
307	2	1	2	3	1	3	2	2	3	1	2	3	2	1	1	2	1	2	3	3
308	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
309	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
310	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2
311	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	1	3	2	4	3	3	4	4	3	1
312	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
313	3	1	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	4	3
314	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2
315	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3
316	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2
317	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1

318	2	1	2	2	1	1	1	4	2	1	4	2	2	1	1	1	3	1	1	2
319	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	1	3	3	2	4	4	3
320	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2
321	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4
322	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3
323	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
324	2	1	1	3	1	3	4	1	1	2	3	3	1	3	4	4	1	4	2	2
325	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
326	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
327	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	4	2	2	3
328	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	3	1
329	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	4	4	2	4	4	3	1
330	2	4	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	1	4	2	3	4	2	2	2
331	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
332	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
333	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3
334	4	1	2	2	1	2	2	2	2	1	4	2	2	1	1	1	4	1	1	4
335	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2
336	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1
337	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	1	2
338	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2
339	2	1	4	4	1	1	4	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3
340	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1
341	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3
342	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	1	1	3	4	4	4	1
343	2	1	3	3	1	2	2	2	3	1	3	3	2	1	1	2	1	2	3	3
344	4	1	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4

345	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3
346	2	1	3	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	4	2	3	2
347	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
348	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4
349	2	3	4	4	2	3	3	1	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	1
350	3	4	3	2	4	3	3	3	2	1	1	2	2	4	4	2	3	2	2	2
351	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	1	1	4
352	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
353	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3
354	4	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	3
355	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
356	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	2
357	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2
358	4	2	3	4	3	2	2	1	3	3	4	4	4	1	1	4	3	3	4	4
359	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3
360	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
361	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
362	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
363	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3
364	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
365	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3
366	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
367	3	4	3	1	3	3	1	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4	3	2	1
368	2	4	3	1	4	2	1	1	1	1	2	1	2	4	4	2	4	1	1	2
369	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2
370	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3
371	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3

399	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2	2	2	1	2	4	3	3	1
400	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
401	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
402	1	4	3	2	4	3	3	2	2	2	1	3	2	4	4	1	4	2	2	1
403	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3
404	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2
405	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
406	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	4	2	1	1
407	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	1
408	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2
409	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2
410	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
411	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1
412	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
413	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	2	1	2	4	3	2
414	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3
415	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
416	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
417	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	2	2	4	2	3	2
418	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
419	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4
420	3	4	4	1	4	3	3	4	1	2	1	1	3	4	4	3	4	4	4	1
421	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	4	3	4	3	3	1
422	2	4	2	2	4	2	2	2	2	1	3	2	2	4	4	2	4	2	2	3
423	2	1	3	3	1	3	4	3	3	3	1	3	4	1	4	2	4	2	4	2

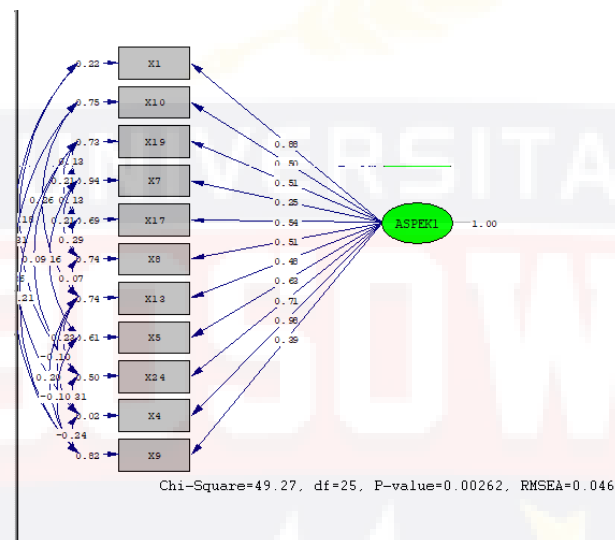


LAMPIRAN 3
HASIL UJI VALIDITAS

**HASIL UJI VALIDITAS KONSTRUK SKALA OBJEKTIFIKASI DIRI
DAN BODY IMAGE**

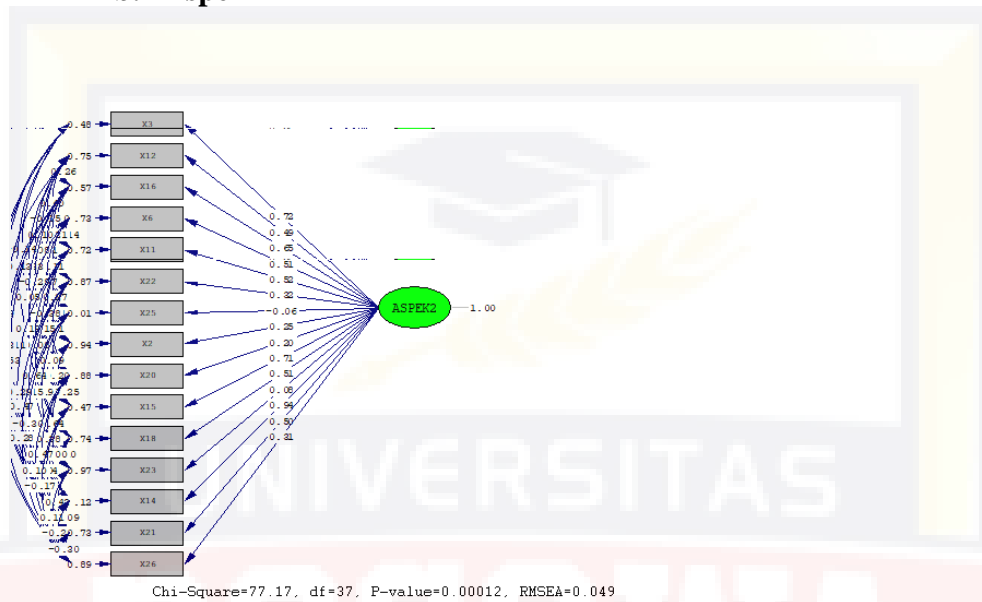
1. Path diagram objektivikasi diri

a. Aspek 1



Item	Factor Loading	Nilai Error	t-value	Keterangan
1	0.885	(0.043)	20.465	Valid
10	0.495	(0.042)	11.776	Valid
19	0.513	(0.043)	12.032	Valid
7	0.249	(0.042)	5.926	Valid
17	0.540	(0.041)	13.041	Valid
6	0.509	(0.042)	12.187	Valid
13	0.483	(0.047)	10.047	Valid
5	0.627	(0.042)	14.951	Valid
24	0.708	(0.049)	14.355	Valid
4	0.984	(0.040)	10.040	Valid
9	0.392	(0.045)	8.670	Valid

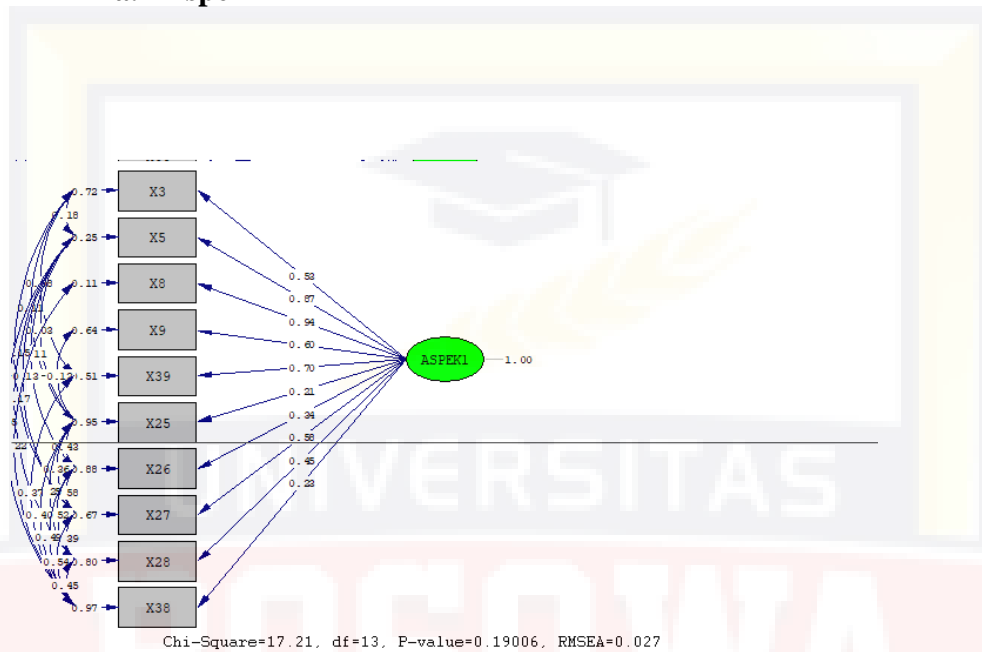
b. Aspek 2



Item	Factor Loading	Nilai Error	t-value	Keterangan
3	0.722	(0.048)	15.173	Valid
12	0.488	(0.045)	10.808	Valid
16	0.655	(0.049)	13.417	Valid
6	0.514	(0.043)	12.070	Valid
11	0.521	(0.045)	11.639	Valid
22	0.324	(0.047)	6.976	Valid
25	-0.056	(0.043)	-1.306	Tidak Valid
2	0.248	(0.041)	6.112	Valid
20	0.196	(0.061)	3.214	Valid
15	0.713	(0.051)	13.900	Valid
18	0.507	(0.044)	11.586	Valid
23	0.081	(0.045)	1.803	Tidak Valid
14	0.939	(0.052)	18.064	Valid
21	0.502	(0.058)	8.595	Valid
26	0.309	(0.057)	5.441	Valid

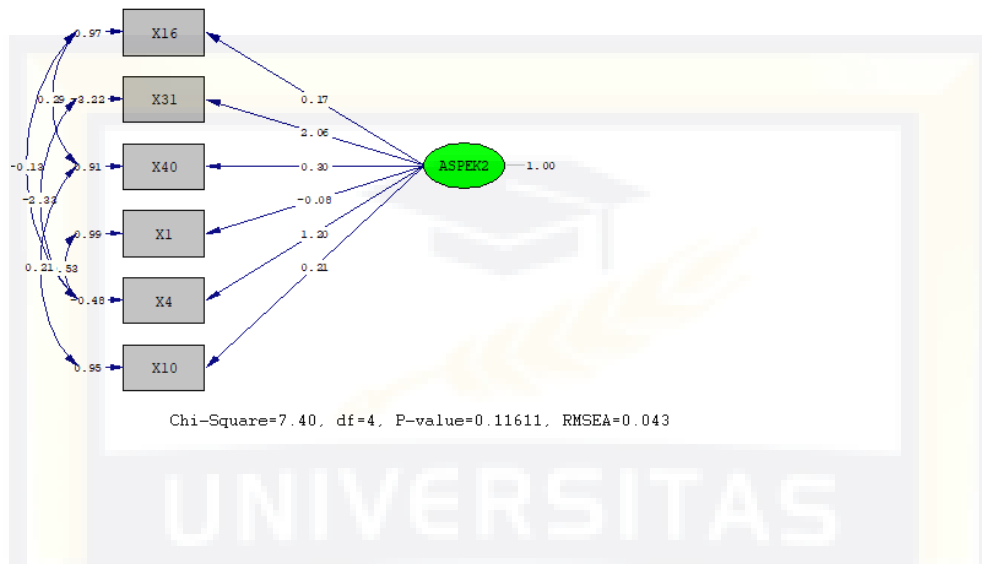
2. Path diagram objektifikasi diri

a. Aspek 1



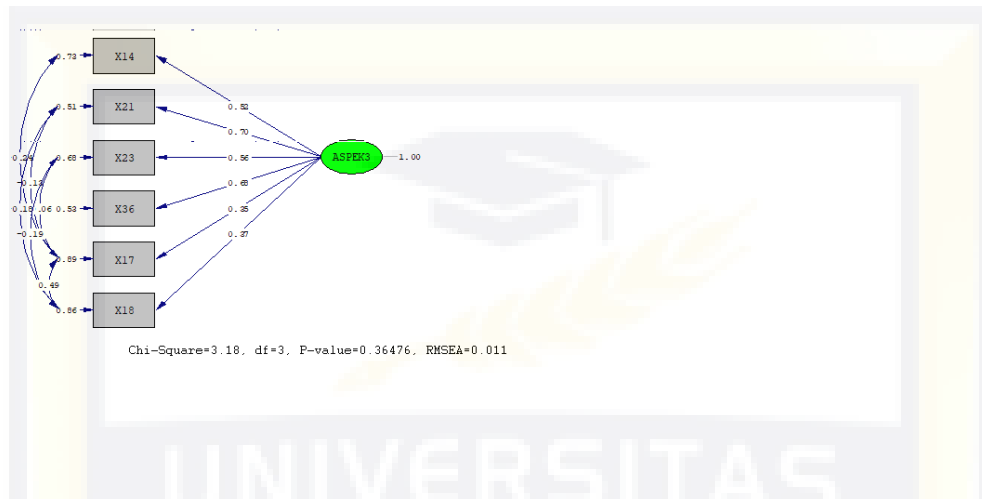
Item	Factor Loading	Nilai Error	t-value	Keterangan
3	0.526	(0.044)	11.844	Valid
5	0.870	(0.039)	22.582	Valid
8	0.942	(0.036)	25.881	Valid
9	0.599	(0.043)	13.963	Valid
39	0.700	(0.042)	16.786	Valid
25	0.212	(0.049)	4.366	Valid
26	0.344	(0.048)	7.219	Valid
27	0.584	(0.045)	12.956	Valid
28	0.448	(0.047)	9.614	Valid
38	0.228	(0.059)	3.886	Valid

b. Aspek 2



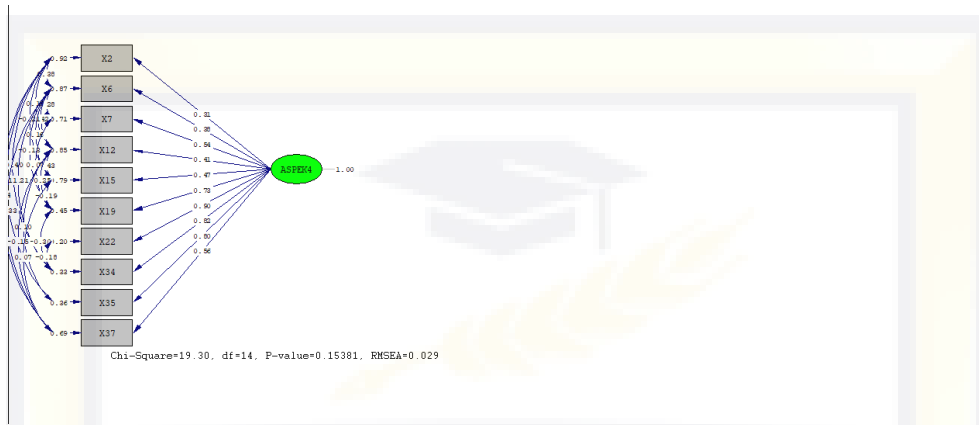
Item	Factor Loading	Nilai Error	t-value	Keterangan
16	0.268	(0.044)	6.103	Valid
31	1.139	(0.095)	11.950	Valid
40	0.523	(0.059)	8.868	Valid
1	-0.133	(0.042)	-3.126	Tidak Valid
4	0.612	(0.083)	7.395	Valid
10	0.370	(0.053)	7.001	Valid

c. Aspek 3



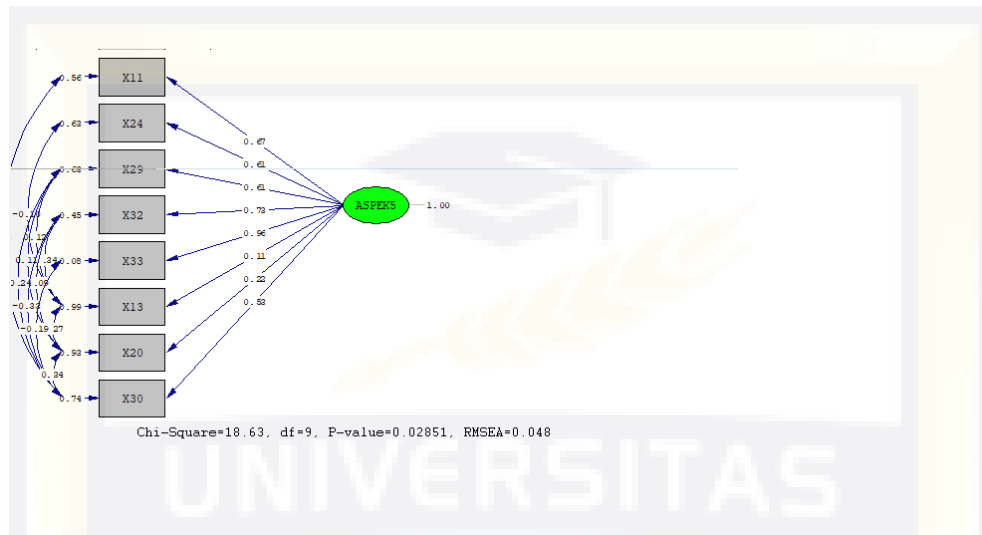
Item	Factor Loading	Nilai Error	t-value	Keterangan
14	0.515	(0.050)	10.296	Valid
21	0.703	(0.051)	13.724	Valid
23	0.561	(0.051)	10.925	Valid
36	0.685	(0.050)	13.801	Valid
17	0.347	(0.067)	5.156	Valid
18	0.371	(0.062)	6.025	Valid

d. Aspek 4



Item	Factor Loading	Nilai Error	t-value	Keterangan
2	0.315	(0.049)	6.406	Valid
6	0.375	(0.047)	7.927	Valid
7	0.536	(0.044)	12.324	Valid
12	0.412	(0.046)	8.887	Valid
15	0.466	(0.046)	10.231	Valid
19	0.728	(0.041)	17.621	Valid
22	0.896	(0.038)	23.552	Valid
34	0.823	(0.043)	18.985	Valid
35	0.799	(0.039)	20.312	Valid
37	0.559	(0.043)	12.864	Valid

e. Aspek 5



Item	Factor Loading	Nilai Error	t-value	Keterangan
11	0.666	(0.043)	15.559	Valid
24	0.606	(0.044)	13.832	Valid
29	0.610	(0.044)	13.864	Valid
32	0.727	(0.041)	17.702	Valid
33	0.957	(0.037)	25.927	Valid
13	0.107	(0.047)	2.258	Valid
20	0.219	(0.048)	4.600	Valid
30	0.528	(0.064)	8.212	Valid



LAMPIRAN 4
HASIL UJI REABILITAS

A. Reabilitas Skala Objektifikasi Diri**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.654	20

B. Reabilitas Skala *Body Image***Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.861	39

UNIVERSITAS

BOSOWA



LAMPIRAN 5
HASIL ANALISIS BERDASARKAN
DEMOGRAFI

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	361	85.3	85.3	85.3
	Siswa	52	12.3	12.3	97.6
	lainnya	10	2.4	2.4	100.0
	Total	423	100.0	100.0	

SUKU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	makassar	133	31.4	31.4	31.4
	bugis	148	35.0	35.0	66.4
	toraja	92	21.7	21.7	88.2
	lainnya	50	11.8	11.8	100.0
	Total	423	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-19 tahun	180	42.6	42.6	42.6
	20-21 tahun	106	25.1	25.1	67.6
	22-23 tahun	87	20.6	20.6	88.2
	24-25 tahun	50	11.8	11.8	100.0
	Total	423	100.0	100.0	



UNIVERSITAS

LAMPIRAN 6

**HASIL ANALISIS VARIABEL
BERDASARKAN TINGKAT SKOR**



OBJEKTIFIKASI DIRI_FISIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	47	11.1	11.1	11.1
	rendah	78	18.4	18.4	29.6
	sedang	180	42.6	42.6	72.1
	tinggi	112	26.5	26.5	98.6
	sangat tinggi	6	1.4	1.4	100.0
	Total	423	100.0	100.0	

OBJEKTIFIKASI DIRI KOMPOTENSI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	13	3.1	3.1	3.1
	rendah	140	33.1	33.1	36.2
	sedang	165	39.0	39.0	75.2
	tinggi	72	17.0	17.0	92.2
	sangat tinggi	33	7.8	7.8	100.0
	Total	423	100.0	100.0	

BODY IMAGE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	25	5.9	5.9	5.9
	rendah	59	13.9	13.9	19.9
	sedang	250	59.1	59.1	79.0
	tinggi	59	13.9	13.9	92.9
	sangat tinggi	30	7.1	7.1	100.0
	Total	423	100.0	100.0	



LAMPIRAN 7

**HASIL ANALISIS VARIABEL
BERDASARKAN DEMOGRAFI**

OBJEKTIFIKASI DIRI_FISIK * PENDIDIKAN Crosstabulation

Count

		PENDIDIKAN			Total
		Mahasiswa	Siswa	lainnya	
OBJEKTIFIKASI DIRI_FISIK	sangat rendah	44	2	1	47
	rendah	71	7	0	78
	sedang	153	21	6	180
	tinggi	89	21	2	112
	sangat tinggi	4	1	1	6
Total		361	52	10	423

OBJEKTIFIKASI DIRI_FISIK * SUKU Crosstabulation

Count

		SUKU				Total
		makassar	bugis	toraja	lainnya	
OBJEKTIFIKASI DIRI_FISIK	sangat rendah	13	17	11	6	47
	rendah	23	30	16	9	78
	sedang	55	64	40	21	180
	tinggi	40	35	25	12	112
	sangat tinggi	2	2	0	2	6
Total		133	148	92	50	423

OBJEKTIFIKASI DIRI_FISIK * USIA Crosstabulation

Count

		USIA			
		18-19 tahun	20-21 tahun	22-23 tahun	24-25 tahun
OBJEKTIFIKASI DIRI_FISIK	sangat rendah	25	11	9	2
	rendah	44	16	14	4
	sedang	68	47	38	27
	tinggi	39	31	25	17
	sangat tinggi	4	1	1	0
Total		180	106	87	50

OBJEKTIFIKASI DIRI KOMPOTENSI * PENDIDIKAN Crosstabulation

Count

		PENDIDIKAN			Total
		Mahasiswa	Siswa	lainnya	
OBJEKTIFIKASI DIRI KOMPOTENSI	sangat rendah	12	1	0	13
	rendah	120	16	4	140
	sedang	134	26	5	165
	tinggi	65	6	1	72
	sangat tinggi	30	3	0	33
Total		361	52	10	423

OBJEKTIFIKASI DIRI KOMPOTENSI * SUKU Crosstabulation

Count

		SUKU				Total
		makassar	bugis	toraja	lainnya	
OBJEKTIFIKASI DIRI KOMPOTENSI	sangat rendah	1	6	3	3	13
	rendah	49	36	37	18	140
	sedang	48	73	28	16	165
	tinggi	27	21	16	8	72
	sangat tinggi	8	12	8	5	33
Total		133	148	92	50	423

OBJEKTIFIKASI DIRI KOMPOTENSI * USIA Crosstabulation

Count

		USIA			
		18-19 tahun	20-21 tahun	22-23 tahun	24-25 tahun
OBJEKTIFIKASI DIRI KOMPOTENSI	sangat rendah	4	7	2	0
	rendah	42	41	35	22
	sedang	73	35	37	20
	tinggi	45	12	8	7
	sangat tinggi	16	11	5	1
Total		180	106	87	50

BODY IMAGE * PENDIDIKAN Crosstabulation

Count

		PENDIDIKAN			Total
		Mahasiswa	Siswa	lainnya	
BODY IMAGE	sangat rendah	22	2	1	25
	rendah	51	5	3	59
	sedang	208	38	4	250
	tinggi	54	4	1	59
	sangat tinggi	26	3	1	30
Total		361	52	10	423

BODY IMAGE * SUKU Crosstabulation

Count

		SUKU				Total
		makassar	bugis	toraja	lainnya	
BODY IMAGE	sangat rendah	6	12	2	5	25
	rendah	14	23	12	10	59
	sedang	87	77	59	27	250
	tinggi	20	24	10	5	59
	sangat tinggi	6	12	9	3	30
Total		133	148	92	50	423

BODY IMAGE * USIA Crosstabulation

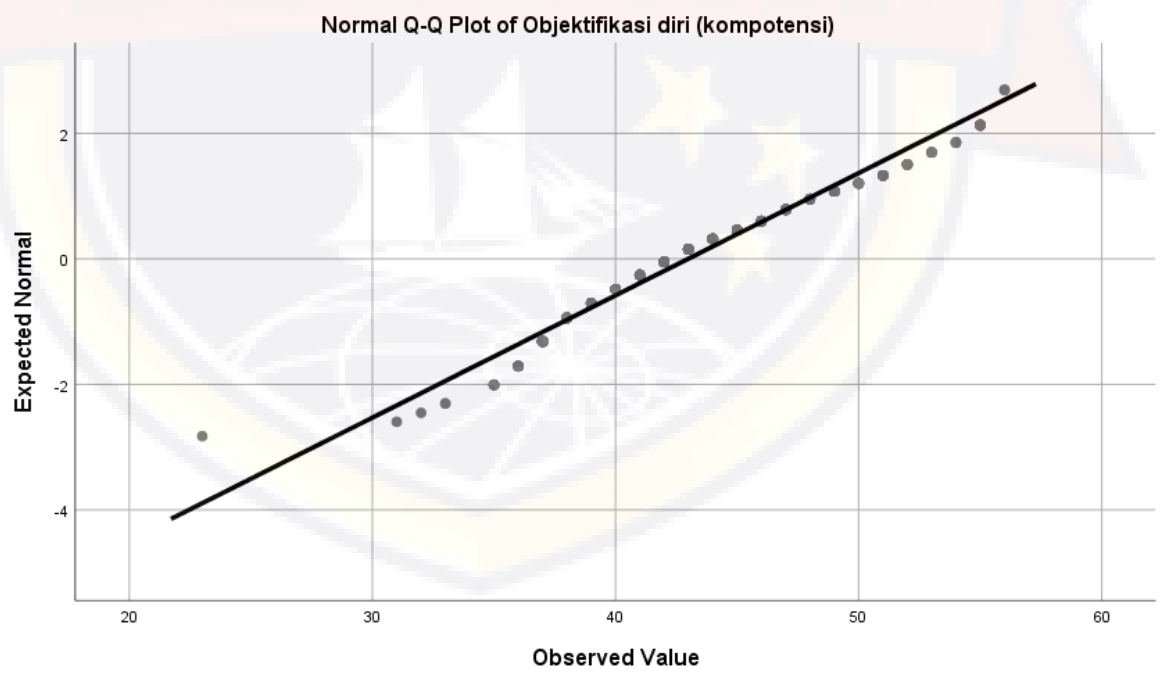
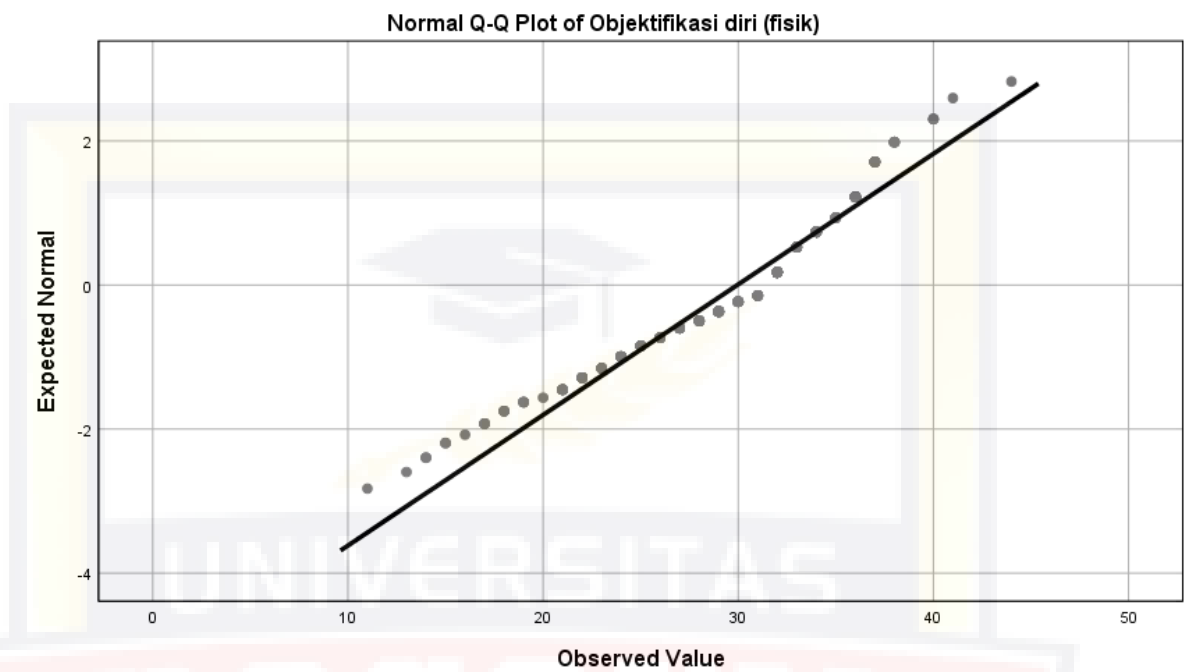
Count

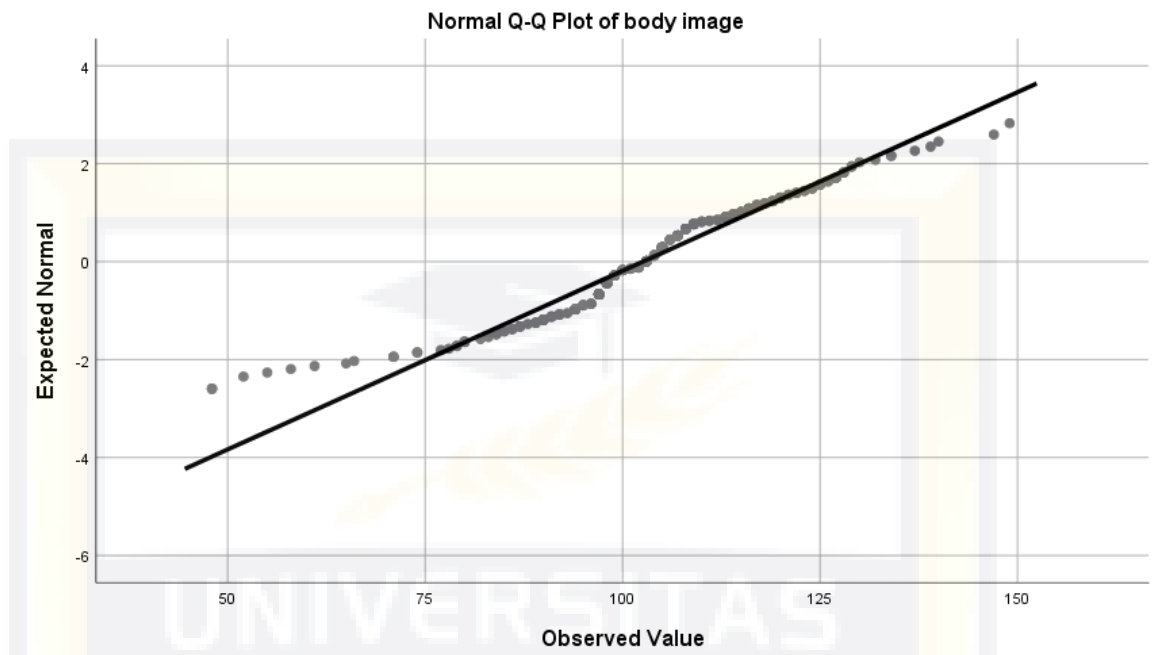
		USIA				Total
		18-19 tahun	20-21 tahun	22-23 tahun	24-25 tahun	
BODY IMAGE	sangat rendah	14	3	6	2	25
	rendah	27	17	8	7	59
	sedang	91	67	56	36	250
	tinggi	32	11	11	5	59
	sangat tinggi	16	8	6	0	30
Total		180	106	87	50	423



LAMPIRAN 8
HASIL UJI ASUMSI



a. Uji Normalitas



b. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
body image * Objektifikasi diri (kompetensi)	Between Groups	(Combined)	18592.075	25	743.683	4.865	.000
		Linearity	13833.448	1	13833.448	90.486	.000
		Deviation from Linearity	4758.627	24	198.276	1.297	.160
	Within Groups		60693.178	397	152.880		
Total			79285.253	422			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
body image * Objektifikasi diri (fisik)	Between Groups	(Combined)	12482.160	29	430.419	2.532	.000
		Linearity	6507.483	1	6507.483	38.283	.000
		Deviation from Linearity	5974.677	28	213.381	1.255	.177
	Within Groups		66803.093	393	169.982		
Total			79285.253	422			



LAMPIRAN 9
HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

		Objektifikasi diri (fisik)	body image
Objektifikasi diri (fisik)	Pearson Correlation	1	-.286**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	423	423
body image	Pearson Correlation	-.286**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	423	423

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Objektifikasi diri (kompetensi)	body image
Objektifikasi diri (kompetensi)	Pearson Correlation	1	.418**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	423	423
body image	Pearson Correlation	.418**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	423	423

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).